



**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN KONJUNGSI
PADA TEKS CERITA ULANG BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS XI
SMKN 5 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Yemima Sana Pramala
NIM 130210402056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**





**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN KONJUNGSI
PADA TEKS CERITA ULANG BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS XI
SMKN 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

**Yemima Sana Pramala
NIM 130210402056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PENGAJUAN

**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN KONJUNGSI
PADA TEKS CERITA ULANG BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS XI
SMKN 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Yemima Sana Pramala
NIM : 130210402056
Angkatan tahun : 2013
Daerah asal : Probolinggo
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 27 Februari 1995
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni/PBSI

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum
NIP 19710402200501 2 002

Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd
NIP 19790207200812 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunia-Nya melancarkan segala urusan ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) mama dan papa tercinta, mama Nina Agustina Indrayanti dan papa Nugroho Dwi Leksono, yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan selalu berdoa demi kesuksesanku;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing, memberikan ilmu, dan pengalaman dengan penuh keikhlasan;
- 3) almamater yang kubanggakan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;

MOTO

“Belajarlah dari kesalahan orang lain dan yang paling penting belajar dari kesalahan diri sendiri.”¹



¹) Habibie <https://rihanazzahra.wordpress.com>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Yemima Sana Pramala

NIM : 130210402056

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2017

Yang menyatakan,

Yemima Sana Pramala
NIM 130210402056

SKRIPSI

**KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN KONJUNGSI
PADA TEKS CERITA ULANG BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS XI
SMKN 5 JEMBER**

Oleh

**Yemima Sana Pramala
NIM 130210402056**

Pembimbing:

Pembimbing Utama : Anita Widjajanti S.S., M.Hum.
Pembimbing Anggota : Furoidatul Husniah, S.S.,M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 14 Juni 2017

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Anita Widjajanti S.S., M.Hum.
NIP. 19710402 200501 2 002

Furoidatul Husniah S.S.,M.Pd.
NIP. 19790207 200812 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Arief Rijadi, M.Si, M,Pd.
NIP. 19571103 195802 2 001

Dra. Endang Sri Widayati M.Pd.
NIP. 19571103 198502 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember; Yemima Sana Pramala, 130210402056; 2017: 83 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Preposisi dan konjungsi adalah bagian dari unsur-unsur penting pendukung kepaduan. Kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi menyebabkan ketidakefektifan kalimat. Kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi meliputi kesalahan dalam pemilihan dan penempatan. Hasil observasi di SMK Negeri 5 Jember menunjukkan banyak kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yang ditemukan pada karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI. Kesalahan ini disebabkan ketika mengarang siswa hanya berfokus pada penggambaran kehidupan tokoh yang ditulis dan ketidakpahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember; (2) apakah faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata tugas dalam kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan preposisi dan konjungsi. Sumber data adalah karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode observasi, metode wawancara, dan metode angket. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tabel pengumpul data yang pada lampiran B dan tabel analisis data pada lampiran C. Penelitian ini menggunakan metode sampel random terbatas (*Restrected Random Sample*) dengan teknik *stratified cluster sampling*. Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap yakni, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kesalahan penggunaan preposisi pada teks cerita ulang biografi di SMKN 5 Jember paling banyak terletak pada kesalahan pemilihan preposisi tunggal. Siswa cenderung melakukan kesalahan dalam memilih preposisi yang sesuai dengan kalimat sehingga menyebabkan keambiguan makna. Kesalahan penggunaan konjungsi paling banyak terletak pada kesalahan penempatan konjungsi. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam menempatkan konjungsi dalam kalimat yang ditulis sehingga menyebabkan ketidakpaduan paragraf. Berdasarkan penelitian juga ditemukan temuan lain berupa penggunaan preposisi dan konjungsi yang letaknya berdampingan. Kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yang berdampingan dikategorikan sebagai kesalahan dalam pemilihan karena tidak dianjurkan menggunakan preposisi dan konjungsi secara berdampingan. Terdapat empat faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 yaitu siswa kurang memahami aturan penggunaan preposisi dan konjungsi, kurangnya kesadaran siswa terhadap kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi, kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis yang dinilai sulit serta kurangnya ketelitian siswa dalam menulis. Faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yang paling dominan adalah siswa kurang memahami aturan penggunaan preposisi dan konjungsi dibanding dengan faktor lainnya. Hal ini menyebabkan siswa banyak melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi dan teks lain dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesalahan penggunaan preposisi terbanyak terdapat pada pemilihan preposisi tunggal. Kesalahan pemilihan preposisi tunggal sebagian besar terletak pada preposisi *di*, *pada* dan *dalam*. Kesalahan penggunaan konjungsi terbanyak terdapat pada penempatan konjungsi intrakalimat. Kesalahan penempatan konjungsi intrakalimat terbanyak terletak pada konjungsi *dan* dan *dengan*. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi guru bahasa Indonesia SMKN 5 Jember, disarankan untuk memberikan latihan-latihan penggunaan preposisi dan konjungsi kepada siswa dan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini terbatas tentang penggunaan preposisi dan konjungsi. Peneliti belum melakukan penelitian pada kaidah teks cerita ulang biografi lainnya.

PRAKATA

Puji Tuhan, atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Anita Widjajanti S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd. selaku dosen pembahas I;
- 7) Dra. Endang Sri Widayati M.Pd selaku dosen pembahas II;
- 8) nenekku tercinta (Mbah Soemarsih) yang telah memberikan kasih sayang selama masa kuliah.
- 9) adik-adikku Eunice Permata Putri dan Keren Firmantya Putri untuk semangatnya;
- 10) keluarga keduaku di Jember, ko Yulius, ce Ivone, dan Connect Group 8 (Andreas, Hanna, Apri, Nia, Bella, Dessy, Mega, Belle, Dona, Yanti dkk.) terima kasih atas segala kebersamaan, kesatuan hati dan semangat serta doa yang senantiasa tercurahkan;
- 11) Billy Hansdyan yang telah memberi semangat, menjadi pengingat dan memberikan doa;

- 12) sahabat-sahabat tercinta; Inka, Epox, Patricia, Sekli, Itak, Faiz, dan Faricha terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini serta telah menjadi bagian hidup penulis;
- 13) teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2013 (Lingua Franca 2013) atas kebersamaan dan keceriaan selama ini;
- 14) seluruh pihak yang telah berperan serta dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 9 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Preposisi	7
2.1.1 Jenis-jenis Preposisi	7
2.1.2 Kaidah Penggunaan Preposisi	8
2.2 Konjungsi	15
2.2.1 Jenis-jenis Konjungsi	16
2.2.2 Kaidah Penggunaan Konjungsi	18
2.3 Pengertian Teks Cerita Ulang Biografi	25

2.3.1 Struktur Teks Cerita Ulang Biografi	26
2.3.1 Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi	26
2.4 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	27
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	31
3.2 Data dan Sumber Data.....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Metode Analisis Data.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Sampel Penelitian	35
3.7 Prosedur Penelitian	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi	37
4.1.1 Kesalahan Penggunaan Preposisi	37
a. Kesalahan Penggunaan Preposisi Tunggal	37
b. Kesalahan Penggunaan Preposisi Majemuk.....	55
4.1.2 Kesalahan Penggunaan Konjungsi	56
a. Kesalahan Penggunaan Konjungsi Intrakalimat.....	56
b. Kesalahan Penggunaan Konjungsi Antarkalimat	76
4.2 Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi	76
BAB 5. PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penggolongan Pronomina dalam Bahasa Indonesia.....26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	82
B. TABEL PENGUMPUL DATA	95
C. TABEL ANALISIS DATA	107
D. HASIL JAWABAN ANGKET SISWA	112
E. WAWANCARA GURU	114
F. TRANSKRIP WAWANCARA GURU	115
G. WAWANCARA SISWA	115
H. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA	116
I. TEKS CERITA ULANG BIOGRAFI SISWA	118
J. SURAT IZIN OBSERVASI	157
K. SURAT IZIN PENELITIAN	158

DAFTAR SINGKATAN

T	: Preposisi tunggal
M	: Preposisi majemuk
TPEN	: Kesalahan preposisi tunggal pada penempatan
TPEM	: Kesalahan preposisi tunggal pada pemilihan
MPEN	: Kesalahan preposisi majemuk pada penempatan
MPEM	: Kesalahan preposisi majemuk pada pemilihan
IN	: Konjungsi intrakalimat
AN	: Konjungsi antarkalimat
INPEN	: Kesalahan konjungsi intrakalimat pada penempatan
INPEM	: Kesalahan konjungsi intrakalimat pada pemilihan
ANPEN	: Kesalahan konjungsi antarkalimat pada penempatan
ANPEM	: Kesalahan konjungsi antarkalimat pada pemilihan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini memaparkan hal-hal yang menjadi dasar penelitian. Secara sistematis paparan yang terdapat dalam bagian pendahuluan meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Berikut ini adalah perincian dari sub-sub bagian tersebut.

1.1 Latar Belakang

Kegiatan berkomunikasi memerlukan bahasa sebagai sarana agar gagasan, pikiran, ide maupun pendapat dapat tersampaikan dengan baik. Hal tersebut memerlukan kemampuan berbahasa yang memadai. Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan dalam memilih kata, kalimat, tekanan dan nada secara tepat guna menyampaikan gagasan, pikiran, ide maupun pendapat dalam proses komunikasi.

Proses komunikasi dapat dikatakan berhasil bila gagasan komunikator yang diungkapkan dalam bentuk bahasa menghasilkan tanggapan yang sesuai. Tanggapan yang sesuai ditanggapi secara tepat oleh komunikan disebabkan oleh kesamaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dapat diukur dengan penguasaan sistem bahasa. Sistem bahasa merupakan keseluruhan aturan atau pedoman yang digunakan oleh para pengguna bahasa termasuk dalam bahasa tulis.

Bahasa tulis yang sesuai dengan sistem bahasa menjadi penting mengingat penggunaan kata yang kurang tepat menyebabkan bahasa tulis memiliki makna ganda. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidaksesuaian pikiran antara komunikator dan komunikan. Keruntutan dalam bahasa tulis tidak terlepas dari kepaduan isi dan struktur. Salah satu unsur-unsur pendukung kepaduan adalah kata tugas. Penggunaan kata tugas yang tidak sesuai dapat menyebabkan ketidakefektifan kalimat dan mengubah makna kalimat.

Kata tugas merupakan kata yang hanya mempunyai makna gramatikal dan tidak memiliki arti leksikal (Alwi, dkk. 2008:287). Berdasarkan peranannya dalam kalimat, kata tugas dibagi menjadi lima kelompok yaitu preposisi, konjungsi, interjeksi, artikula dan partikel penegas. Pada teks cerita ulang biografi terdapat salah satu kata tugas yang menjadi kaidah kebahasaannya, yaitu konjungsi. Dalam Kemendikbud (2013:124-128) kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi antara lain: 1) pronomina, 2) pengacuan/koheisi, 3) urutan peristiwa, 4) verba material, dan 5) konjungsi.

Hasil observasi di SMK Negeri 5 Jember menunjukkan kesalahan penggunaan kata tugas terutama pada preposisi dan konjungsi banyak ditemukan pada karangan siswa. Kesalahan ini disebabkan ketika mengarang siswa hanya berfokus pada penggambaran kehidupan tokoh yang ditulis dan ketidakpahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi. Kesalahan yang terlihat pada karangan siswa terdapat dalam penggunaan preposisi dan konjungsi. Preposisi merupakan kata atau golongan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik, yakni frase yang lazim menduduki fungsi keterangan di dalam kalimat (Chaer, 1990:23). Berikut adalah contoh kesalahan penggunaan preposisi.

Data 1

- (1) Ia maju sebagai calon presiden Indonesia ke 7 *dalam* pemilihan umum presiden Indonesia 2014.

Terdapat kesalahan pemilihan preposisi *dalam* pada data 1. Preposisi *dalam* harusnya diganti dengan preposisi *pada* karena preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan waktu tertentu. Pada data 1 waktu tertentu yang dimaksud adalah tahun 2014, sehingga kalimat yang benar sebagai berikut.

- (1a) Ia maju sebagai calon presiden Indonesia ke 7 *pada* pemilihan umum presiden Indonesia 2014.

Selain itu terdapat kesalahan konjungsi yang ditemukan dalam karangan siswa kelas XI SMKN 5 Jember. Konjungsi merupakan kata sambung yang menyambung atau menggabung dua kalimat atau klausa menjadi kalimat majemuk (Setyartiningsih, 2014:63).

Berikut adalah contoh kesalahan konjungsi.

Data 2

- (2) Ki Hajar Dewantara bukan hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari pendidikan Nasional, *tetapi* juga ditetapkan sebagai pahlawan pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 tahun 1959.

Terdapat kesalahan pemilihan konjungsi *tetapi* pada data 2. Konjungsi *tetapi* digunakan untuk menghubungkan pernyataan pertentangan, tetapi pada data 2 digunakan untuk menunjukkan kesertaan bukan pertentangan antara klausa pertama dengan klausa kedua. Konjungsi *tetapi* seharusnya diganti dengan konjungsi *melainkan* kesertaan, sehingga kalimatnya sebagai berikut.

- (2a) Ki Hajar Dewantara bukan hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari pendidikan Nasional, *melainkan* juga ditetapkan sebagai pahlawan pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 tahun 1959.

Penggunaan kata tugas terutama preposisi dan konjungsi dalam kurikulum 2013 tingkat SMA kelas XI sesuai dengan KD 3.1 dan 4.2 yang berisi 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita ulang, baik melalui lisan maupun tulisan dan 4.2 Memproduksi teks cerita ulang, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini berhubungan dengan tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan yang padu dengan memperhatikan aspek kebahasaannya. Salah satu aspek kebahasaan teks cerita ulang biografi adalah konjungsi. Ketepatan penggunaan konjungsi menjadi salah satu kriteria dalam penilaian memproduksi teks cerita ulang biografi sehingga siswa dituntut untuk dapat memilih konjungsi dengan tepat. Selain konjungsi, ketepatan penggunaan preposisi juga menjadi hal yang penting dalam penulisan teks cerita ulang biografi. Kesalahan penggunaan preposisi menyebabkan ketidakefektifan kalimat.

Mengingat materi tersebut diajarkan untuk siswa kelas XI, objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 5 Jember yang kurang lebih berjumlah 1000 siswa. Penelitian dilakukan dengan cara pengambilan sampel di

kelas XI TKJ (Teknologi Komputer Jaringan) 1 dengan jumlah 35 siswa. Kelas XI TKJ (Teknologi Komputer Jaringan) 1 dipilih berdasarkan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Adanya analisis kesalahan berbahasa, diharapkan dapat memperbaiki dan meminimalisasi penggunaan bahasa yang salah.

Jenis karangan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah teks cerita ulang biografi karena pada saat observasi di kelas, para siswa terlihat antusias dengan pembelajaran teks cerita ulang biografi. Keantusiasan siswa dilihat dari tanggapan siswa yang meresponi secara aktif materi yang disampaikan oleh guru. “Tanggapan positif mencerminkan proses pembelajaran yang kondusif, sedangkan tanggapan negatif mencerminkan proses pembelajaran yang kurang kondusif” (Elfanany, 2013:81). Keantusiasan disebabkan oleh ketertarikan siswa menceritakan riwayat hidup tokoh yang disukai. Pada faktanya teks cerita ulang biografi karya siswa menunjukkan banyak terjadi kesalahan pemilihan maupun penempatan preposisi dan konjungsi. Hal ini diduga dapat menjadi salah satu sampel kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks lain.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember serta faktor-faktor penyebab kesalahannya. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan masukan dalam materi penulisan teks cerita ulang biografi dan menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memilih judul Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember?

- 2) Apakah faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember.
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya materi penulisan teks cerita ulang biografi.
- 2) Bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan agar memperhatikan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam penulisan karya ilmiah.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian sejenis.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk menyamakan definisi pengertian antara peneliti dengan pembaca. Adapun istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang digunakan untuk menganalisis suatu penyimpangan-penyimpangan

bahasa dari sistem kebahasaan. Dalam hal ini prosedur kerja analisis kesalahan berbahasa dilakukan pada teks cerita ulang biografi.

- 2) Kata tugas adalah kata yang hanya memiliki arti gramatikal dan tidak memiliki makna leksikal. Kata tugas yang dikaji dalam penelitian ini adalah preposisi dan konjungsi.
- 3) Preposisi adalah kata tugas yang berbentuk kata atau gabungan kata yang terletak di depan nomina yang berfungsi sebagai keterangan di dalam kalimat.
- 4) Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa.
- 5) Teks cerita ulang biografi adalah salah satu jenis teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman di masa lampau

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup atau objek yang dijadikan dasar penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; (1) pengertian preposisi, (2) jenis preposisi, (3) aturan penggunaan preposisi, (4) pengertian konjungsi, (5) jenis konjungsi, (6) aturan penggunaan konjungsi, (7) pengertian teks cerita ulang biografi, (8) struktur teks cerita ulang biografi, (9) aspek kebahasaan teks cerita ulang biografi dan (10) penelitian sebelumnya yang relevan.

2.1 Preposisi

“Preposisi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frase sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik, yakni frase yang lazim menduduki fungsi keterangan di dalam kalimat” (Chaer, 1990:23). Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Kridalaksana (1994:95) yang menyatakan bahwa preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga membentuk frase eksosentris direktif. Menurut Muslich (2010:101) menyatakan bahwa preposisi adalah salah satu kata tugas yang berfungsi sebagai unsur pembentuk frasa preposional. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa preposisi adalah salah satu kata tugas berupa kata atau gabungan kata yang terletak di depan nomina dan berfungsi sebagai keterangan di dalam kalimat.

2.1.1 Jenis-jenis preposisi

Menurut Kridalaksana (1986:95) ada 3 jenis preposisi yaitu preposisi dasar, preposisi turunan dan preposisi yang berasal dari kategori lain. Preposisi dasar yaitu preposisi yang tidak mengalami proses morfologis. Preposisi turunan terbagi atas (1) gabungan preposisi dengan preposisi dan (2) gabungan preposisi dan non-preposisi. Preposisi yang berasal dari kategori lain, misalnya *pada*, *tanpa*, *dsb*. Termasuk beberapa preposisi yang berasal dari kelas lain berprefiks *se-*, contohnya seperti *selain*, *semenjak*, dan *sepanjang*.

Menurut Alwi dkk. (2008:288-291) jika ditinjau dari bentuknya preposisi dibagi menjadi dua jenis yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk. Berikut adalah penjabaran mengenai jenis preposisi dilihat dari bentuknya.

a. Preposisi tunggal

Preposisi tunggal adalah preposisi yang terdiri dari satu kata. Bentuk preposisi tunggal dapat berupa (1) kata dasar, misalnya *di, ke, dari, daripada*, dan (2) kata berafiks, seperti *selama, mengenai*, dan *sepanjang*.

b. Preposisi Majemuk

Preposisi majemuk terdiri atas (1) preposisi yang berdampingan dan (2) preposisi yang berkorelasi.

(1) Preposisi yang berdampingan

Preposisi gabungan jenis ini terdiri atas dua preposisi yang letaknya berurutan, misalnya: *daripada, kepada, oleh karena, oleh sebab, sampai dengan, selain dari*, dan lain-lain.

(2) Preposisi yang berkorelasi

Preposisi gabungan jenis ini terdiri dari atas dua unsur yang dipakai berpasangan, tetapi terpisah oleh kata atau frase lain, misalnya: *antara...dengan..., dari...hingga..., sejak...sampai, dari...ke..., dan lain-lain*.

2.1.2 Kaidah Penggunaan Preposisi

Menurut Chaer (1990:27-51) kaidah penggunaan preposisi adalah sebagai berikut:

a. Preposisi *di*

Preposisi *di* digunakan dengan aturan :

- 1) untuk menyatakan tempat keberadaan digunakan di depan kata benda yang menyatakan tempat seperti nama kota atau desa.
- 2) untuk menyatakan tempat keberadaan dengan lebih tepat kata depan *di* dapat diikuti dengan kata yang menunjukkan bagian dari tempat yang dimaksud. Seperti kata *atas, dalam* dan *samping*.

- 3) untuk menyatakan keadaan diam atau berhenti kata depan *di* digunakan di depan kata benda yang menyatakan tempat.
- 4) preposisi *di* sebaiknya tidak digunakan di muka kata benda yang menyatakan orang dan kata benda nama waktu. Pada posisi tersebut sebaiknya preposisi *di* diganti dengan preposisi *pada*.
- 5) preposisi *di* yang digunakan di depan kata benda yang menyatakan karangan, buku, majalah, atau koran dapat diganti dengan preposisi *dalam* atau *di dalam*.

b. Preposisi *pada*

Preposisi *pada* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menyatakan tempat keberadaan digunakan di depan kata benda yang menyatakan orang.
- 2) untuk menyatakan tempat digunakan di depan kata benda atau frase benda yang bukan menyatakan tempat yang sebenarnya, sebagai varian dari kata depan *di*. Varian dari preposisi *di*, dapat menggunakan preposisi *pada* untuk menyatakan tempat yang tidak sebenarnya.
- 3) preposisi *pada* sebaiknya tidak digunakan di depan objek dalam kalimat yang predikatnya mengandung pengertian tertuju pada sesuatu. Dalam hal ini kedudukan *pada* sebaiknya diganti dengan preposisi *kepada*.
- 4) preposisi *pada* untuk menyatakan waktu tertentu atau saat digunakan di muka kata benda waktu yang menyatakan saat atau masanya sangat terbatas.

c. Preposisi *dalam*

Preposisi *dalam* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menyatakan tempat berada digunakan di muka kata benda yang beruang atau dianggap mempunyai ruang, sebagai varian dari preposisi *di dalam*.
- 2) untuk menyatakan berada dalam suatu situasi atau peristiwa digunakan di depan kata benda yang menyatakan hal atau proses.

- 3) untuk menyatakan jangka waktu atau masa digunakan di muka kata benda yang disertai kata bilangan.

d. Preposisi *atas*

Preposisi *atas* digunakan dengan aturan :

- 1) untuk menyatakan tempat digunakan di muka beberapa kata benda tertentu sebagai varian dari kata depan *di atas*.
- 2) untuk menghubungkan predikat intransitif dengan pelengkap.
- 3) untuk menyatakan alasan atau dasar perbuatan di depan frase benda yang berisi perbuatan, keinginan dan kekuasaan orang atau lembaga.

e. Preposisi *antara*

Preposisi *antara* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menyatakan suatu tempat digunakan di depan dua buah kata benda tempat yang menjadi satu rangkaian dengan konjungsi *dan*.
- 2) untuk menyatakan suatu waktu atau saat digunakan di depan dua kata benda waktu yang menjadi satu rangkaian dengan konjungsi *dan*.
- 3) untuk menyatakan adanya suatu keadaan digunakan di antara dua kata kerja keadaan yang menjadi satu rangkaian dengan konjungsi *dan*.
- 4) untuk menyatakan adanya dua pihak di gunakan di depan kata benda orang atau yang diorbankan menjadi satu rangkaian dengan konjungsi *dan*.

f. Preposisi *ke*

Preposisi *ke* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menyatakan tempat tujuan digunakan di depan kata benda tempat.
- 2) untuk menyatakan tempat tujuan dengan lebih tepat, preposisi *ke* dapat diikuti dengan kata yang menunjukkan bagian dari tempat itu yang dimaksud. Contohnya *tengah, dalam, dan muka*.
- 3) untuk menyatakan keadaan gerak atau bergerak digunakan di depan kata benda tempat.

- 4) preposisi *ke* sebaiknya tidak digunakan di depan kata benda orang (termasuk kata gantinya). Dalam hal ini preposisi *ke* itu harus diganti dengan preposisi *kepada*.

g. Preposisi *kepada*

Preposisi *kepada* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menyatakan tempat yang dituju digunakan di depan kata benda orang atau yang diorangkan sedangkan predikat kalimatnya berupa kata kerja yang mengandung pengertian tertuju terhadap sesuatu.
- 2) untuk menyatakan arah tempat yang tidak sebenarnya digunakan di depan kata benda yang menyatakan asas atau ajaran.
- 3) preposisi *kepada* juga dapat digunakan sebagai varian preposisi *akanyakni* sebagai pengantar pelengkap dalam kalimat yang predikatnya berupa kata kerja pengalaman.

h. Preposisi *terhadap*

Preposisi *terhadap* dapat digunakan untuk menyatakan sasaran perbuatan dan perihal. Aturan penggunaannya adalah:

- 1) untuk menyatakan sasaran perbuatan digunakan didepan kata benda orang atau yang diorangkan. Kedudukannya dapat diganti dengan preposisi *kepada*.
- 2) untuk menyatakan perihal digunakan di depan kata benda abstrak. Kedudukannya dapat diganti dengan preposisi *akan*.

i. Preposisi *dari*

Preposisi *dari* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menyatakan asal tempat digunakan di muka kata benda yang menyatakan tempat, baik tempat sebenarnya maupun yang tidak sebenarnya.
- 2) untuk menyatakan asal tempat dengan lebih seksama preposisi *dari* dapat diikuti dengan kata yang menyatakan bagian dari tempat yang dimaksud.
- 3) untuk menyatakan asal atau awal waktu digunakan di depan kata benda waktu. Dalam hal ini preposisi *dari* dapat diganti dengan kata *sejak*.

- 4) untuk menyatakan asal bahan digunakan di depan kata benda bahan.
- 5) untuk menyatakan asal pelaku digunakan di depan kata benda orang yang diorangkan.
- 6) untuk menyatakan asal hal atau keadaan digunakan di depan kata-kata yang menyatakan hal atau keadaan.
- 7) untuk menyatakan milik atau kepunyaan preposisi *dari*.
- 8) untuk menyatakan sebab preposisi *dari* sebaiknya diganti dengan preposisi *karena* atau *sebab*. Contohnya sebagai berikut.
 - (1) *Dari* bakatnya bernyanyi, banyak orang menyukainya.
 - (2) *Karena* bakatnya bernyanyi, banyak orang menyukainya.
- 9) untuk menyatakan perbandingan preposisi *dari* sebaiknya diganti dengan preposisi *daripada*.
- 10) preposisi *dari* yang berkombinasi dengan preposisi *ke* dapat digunakan untuk menyatakan jarak tempat yang penggunaannya di depan kata benda lalu diikuti dengan kata benda lainnya. Sedangkan untuk menyatakan satu demi satu digunakan di depan kata benda umum yang diikuti dengan kata benda umum lain.
- 11) preposisi *dari* berkombinasi dengan preposisi *sampai* dapat digunakan untuk menyatakan jarak waktu yang digunakan di depan kata benda diikuti dengan kata benda waktu lainnya. Sedangkan untuk menyatakan jarak tempat digunakan di depan kata benda tempat yang diikuti dengan kata benda tempat lainnya. Preposisi *dari* juga digunakan untuk menyatakan seluruh proses kegiatan digunakan di depan kata kerja yang diikuti dengan kata kerja lainnya.

j. Preposisi *daripada*

Preposisi *daripada* digunakan untuk menyatakan perbandingan. Selain berfungsi sebagai preposisi, *daripada* juga berlaku sebagai konjungsi. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) untuk menyatakan perbandingan keadaan atau sifat dua hal atau benda biasanya digunakan di antara kedua hal atau benda itu. Contohnya sebagai berikut.

- (3) Atlet basket biasanya lebih tinggi *daripada* atlet sepakbola.
- 2) untuk menyatakan asal bahan preposisi *daripada* sebaiknya diganti dengan preposisi *dari*.
- 3) untuk menyatakan milik preposisi *daripada* tidak perlu digunakan.

k. Preposisi *sejak*

Preposisi *sejak* digunakan untuk menyatakan awal suatu kejadian atau awal tempat kejadian. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) untuk menyatakan awal waktu suatu kejadian digunakan di depan kata benda waktu atau yang menyatakan waktu.
- 2) untuk menyatakan awal tempat kejadian digunakan di depan frase atau *dari*. Contohnya sebagai berikut

(4) *sejak* dari sekolah badanku terasa sakit.

- 3) preposisi *sejak* yang berkombinasi dengan preposisi *sampai* atau *hingga* dapat digunakan untuk menyatakan jarak waktu yang digunakan di depan kata benda waktu lalu diikuti dengan kata benda waktu lainnya. Sedangkan untuk menyatakan jarak suatu tempat digunakan di depan frase *di* atau *dari* yang diikuti dengan kata benda tempat atau frase *ke*

l. Preposisi *sampai*

Preposisi *sampai* secara umum digunakan untuk menyatakan batas waktu atau batas tempat dan juga untuk menyatakan akibat. Selain sebagai preposisi kata *sampai* juga berfungsi sebagai konjungsi. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) untuk menyatakan batas waktu digunakan di depan kata benda waktu.
- 2) untuk menyatakan batas tempat digunakan di depan kata benda tempat.
- 3) untuk menyatakan batas jumlah digunakan di depan kata bilangan atau kata keterangan bilangan.
- 4) untuk menyatakan akibat atau batas suatu perbuatan digunakan di depan kata yang menyatakan keadaan.

5) untuk menyatakan batas jumlah atau tingkat dengan yang disebutkan terakhir termasuk juga didalamnya digunakan dua kata benda bertingkat. Dalam hal ini preposisi *sampai* perlu diikuti dengan kata *dengan*. Contohnya sebagai berikut

(5) Liburan akhir semester dimulai dari tanggal 11 Januari 2017 *sampai dengan* tanggal 21.

m. Preposisi *oleh*

Preposisi *oleh* digunakan untuk menyatakan pelaku perbuatan. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) untuk menyatakan pelaku digunakan di depan kata benda yang menjadi objek pelaku dalam kalimat pasif.
- 2) untuk menyatakan sebab digunakan di dalam kalimat yang predikatnya berupa kata sifat atau kata yang menyatakan keadaan.

n. Preposisi *untuk*

Preposisi *untuk* digunakan untuk menyatakan hasil perbuatan yang ditujukan untuk pihak lain. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) untuk menyatakan hasil perbuatan yang ditujukan untuk pihak lain digunakan di depan kata benda orang atau yang diorangkan.
- 2) untuk menyatakan tujuan digunakan didepan kata benda atau frase benda hal.
- 3) untuk menyatakan adanya ikatan perihal digunakan di depan kata benda atau frase benda.

o. Preposisi *bagi*

Preposisi *bagi* digunakan untuk menyatakan adanya pertalian atau ikatan dan sebagai varian dari preposisi *untuk*.

p. Preposisi *demi*

Preposisi *demi* biasa digunakan untuk menyatakan sumpah, tekad dan tujuan. Aturan penggunaannya adalah :

- 1) untuk menyatakan sumpah digunakan di depan nama Tuhan, dewa, dan lain-lain yang dianggap memiliki kekuatan dan kekuasaan.
- 2) untuk menyatakan tekad digunakan di depan kata benda berimbuhan gabung *ke-an*

- 3) untuk menyatakan tujuan dapat digunakan sebagai varian preposisi *untuk*.
- 4) untuk menyatakan berurutannya yang satu dari yang lain digunakan di antara dua kata bilangan yang sama.

q. Preposisi *akan*

Preposisi *akan* digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menunjuk objek yang digunakan dalam kalimat berpredikat kata kerja yang menyatakan sikap batin.
- 2) untuk menyatakan kata yang berada di belakangnya dapat digunakan sebagai tumpuan kalimat. Dalam hal ini preposisi *akan* dapat diganti dengan preposisi *tentang, mengenai* atau *adapaun*.
- 3) digunakan sebagai penunjuk maksud atau tujuan preposisi *akan* dapat diganti dengan preposisi *untuk*.

2.2 Konjungsi

Pengertian konjungsi menurut Alwi, dkk. (2008:296) konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa atau klausa dengan klausa. Menurut Chaer (1990:53) konjungsi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang mungkin berupa kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, maupun kalimat dengan kalimat. Menurut Kridalaksana (1986:102) konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran. Berdasarkan beberapa uraian tentang pengertian konjungsi dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendapat mereka sama akan tetapi berbeda pada pemilihan katanya saja, bahwa konjungsi kata atau kelompok kata yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, dan kalimat dengan kalimat.

2.2.1 Jenis-jenis Konjungsi

Menurut Chaer (2011:103-130) jika dilihat dari satuan bahasanya konjungsi dibedakan menjadi dua yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat.

a. Konjungsi Intrakalimat

Konjungsi intrakalimat berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa yang berada di dalam sebuah kalimat.

b. Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat adalah konjungsi yang menghubungkan kalimat dengan kalimat. Dilihat dari makna penghubungan dapat dibedakan menjadi konjungsi yang menghubungkan menyatakan (1) kesimpulan, (2) pertentangan, (3) penambahan, (4) urutan dan (5) penegasan.

1) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan kesimpulan

Konjungsi antarkalimat yang menyatakan kesimpulan digunakan untuk menghubungkan dua kalimat. Kalimat pertama menyatakan tindakan atau kejadian dan kalimat kedua menyatakan kesimpulan dari kalimat sebelumnya. Anggota konjungsi ini adalah *jadi, maka itu, kalau begitu, begitu, dengan demikian* dan *itulah sebabnya*.

2) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan pertentangan

Konjungsi antarkalimat yang menyatakan pertentangan digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat. Kalimat pertama menyatakan suatu keadaan, suatu peristiwa, atau suatu tindakan; dan kalimat kedua menyatakan kebalikan atau pertentangan terhadap kalimat pertama. Anggota konjungsi ini adalah *namun, namun demikian, namun begitu, akan tetapi, sebaliknya, meskipun demikian, meskipun begitu, walaupun demikian, walaupun begitu, dan biarpun begitu*.

3) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan penambahan

Konjungsi antarkalimat yang menyatakan penambahan digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat. Kalimat pertama menyatakan suatu keadaan, peristiwa atau tindakan dan kalimat kedua menambahkan pengertian terhadap isi kalimat pertama. Anggota konjungsi ini adalah *tambahan pula, tambahan lagi, demikian pula, selain itu, selain dari itu, malahan, tetapi juga, dan kecuali itu*.

4) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan urutan

Konjungsi antarkalimat yang menyatakan urutan kejadian atau peristiwa digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat. Kalimat pertama menyatakan suatu kejadian atau peristiwa; kalimat kedua menyatakan kejadian atau peristiwa lain dalam urutan waktu tertentu dengan kalimat pertama. Anggota konjungsi ini adalah *setelah itu, sesudah itu, sebelum itu, selanjutnya, kemudian daripada itu dan dalam waktu yang bersamaan*.

5) Konjungsi antarkalimat yang menyatakan penegasan

Konjungsi antar kalimat yang menyatakan penegasan atau penguatan adalah konjungsi yang menghubungkan penegasan atau menguatkan. Anggota konjungsi ini antara lain *bahkan, apalagi, lagipula, hanya, itupun, begitu juga dan begitu pula*.

Jika dilihat dari cara menghubungkannya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif dan konjungsi korelatif.

a. Konjungsi subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah satuan bahasa secara tidak sederajat. Artinya, satuan bahasa yang satu punya kedudukan yang lebih tinggi daripada yang lain. Konjungsi subordinatif biasanya digunakan dalam kalimat majemuk bertingkat yang terdapat induk kalimat dan anak kalimat. Seperti kalimat berikut.

(6) Kompornya itu meledak karena tabung gasnya bocor.

Induk kalimat konjungsi anak kalimat.

b. Konjungsi koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua satuan bahasa (kata, frase, klausa, atau kalimat) dalam kedudukan yang setara. Makna dalam konjungsi koordinatif ini antara lain menyatakan makna penambahan, pemilihan, pertentangan, pembedaan, penegasan, pengurutan, pembatasan dan penyamaan.

c. Konjungsi korelatif

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah kata, dua buah frase, atau dua buah klausa yang memiliki status yang sama. Anggota konjungsi korelatif ini adalah *antara...dan; baik...maupun; entah...entah; jangankan...pun; tidak hanya...tetapi juga; bukan hanya...melainkan juga; demikian...sehingga; semikian rupa...sehingga, dan sedemikian rupa...sehingga.*

2.2.2 Kaidah Penggunaan Konjungsi

Menurut Chaer (1990:59-102) kaidah penggunaan konjungsi adalah sebagai berikut:

a. Konjungsi *dan*

Konjungsi *dan* digunakan untuk menghubungkan dan menyatakan tambahan. Berikut penggunaannya:

- 1) di antara dua buah kata benda dalam suatu frase.

Contoh: (6) Adi *dan* Hasan bertengkar.

(7) Kami memperjuangkan kebenaran *dan* keadilan.

- 2) di antara dua buah kata kerja dalam suatu frase.

Contoh: (8) Dilarang makan *dan* minum sambil berjalan.

(9) Saya harus bisa bernyanyi *dan* menari supaya lolos audisi.

- 3) di antara dua buah kata sifat yang maknanya tidak bertentangan.

Contoh: (10) Gadis itu tinggi *dan* cantik.

(11) Halaman rumahnya luas *dan* hijau.

- 4) di antara kata terakhir dan kata kedua dari terakhir apabila yang dihubungkan terdiri dari dua buah kata.

Contoh: (12) Yudi diminta ibu untuk membeli kangkung, tomat, bawang *dan* cabe.

(13) Penilaian majalah dinding dilihat dari sisi kerapian, kesesuaian isi, keaslian *dan* kreatifitas.

- 5) di antara dua buah klausa dalam sebuah kalimat majemuk setara.

Contoh: (14) Kakak bermain gitar *dan* adik bernyanyi

(15) Lalu lintas pada pagi itu macet *dan* tidak ada anggota polisi yang mengatasinya.

b. Konjungsi *dengan*

Konjungsi *dengan* dapat digunakan dengan aturan:

- 1) untuk menghubungkan dan menyatakan tambahan digunakan di antara dua buah kata benda dalam sebuah frase.

Contoh: (16) Badai tersebut berhasil menenggelamkan kapal *dengan* awak kapalnya.

- 2) untuk menghubungkan pernyataan alat, keadaan atau cara digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat di dalam kalimat majemuk bertingkat.

Contoh: (17) Dia mengawasi kuli-kuli itu *dengantangan* berkacak di pinggang.

c. Konjungsi *serta*

Konjungsi *serta* digunakan untuk menghubungkan pernyataan tambahan. Aturan penggunaan konjungsi *serta* sebagai berikut:

Di antara dua buah kata benda dalam sebuah frase.

- 1) di antara dua buah klausa dalam sebuah kalimat majemuk setara yang subjeknya.

d. Konjungsi *di samping*

Konjungsi *di samping* digunakan untuk menghubungkan pernyataan tambahan didepan klausa pertama pada sebuah kalimat majemuk setara.

Subjek pada kalimat majemuk setara merupakan identitas yang sama, sedangkan subjek pada klausa kedua lazim diikuti kata *juga* atau *pula*.

Contoh: (18) Kalau ingin mencari pekerjaan di Ibukota, *di samping* tekad yang kuat anda harus *juga* memiliki kemampuan yang memadai.

e. Konjungsi *di samping itu*

Konjungsi *di samping itu* digunakan untuk menghubungkan pernyataan tambahan pada awal sebuah kalimat yang berisi pernyataan tambahan terhadap isi kalimat di depannya.

f. Konjungsi *selain*

Konjungsi *selain* dapat digunakan untuk menghubungkan pernyataan penambahan, keterangan dan penegasan. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) untuk menghubungkan pernyataan tambahan digunakan di depan klausa pertama pada sebuah kalimat majemuk setara yang subjeknya merupakan identitas yang sama dengan subjek pada klausa kedua. Subjek pada klausa kedua diikuti kata *juga*.
- 2) untuk menghubungkan pernyataan penegasan digunakan di depan klausa pertama pada sebuah kalimat majemuk setara yang predikatnya berupa kata, sedangkan subjeknya merupakan identitas yang sama dengan subjek klausa kedua. Subjek klausa kedua biasanya diikuti kata *juga* atau *pun*.
- 3) untuk menghubungkan pernyataan penjelasan digunakan di depan kata atau frase benda.

g. Konjungsi *atau*

Konjungsi *atau* digunakan untuk menghubungkan pernyataan pemilihan. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) digunakan pada dua buah kata benda atau frase benda.
- 2) digunakan pada dua buah kata kerja.
- 3) digunakan pada dua buah kata sifat yang maknanya berlawanan.
- 4) digunakan pada dua buah kata kerja atau kata sifat.

5) digunakan pada buah klausa dalam sebuah kalimat majemuk setara.

h. Konjungsi *tetapi*

Konjungsi *tetapi* dapat digunakan untuk menghubungkan pernyataan pertentangan. Konjungsi ini digunakan di antara:

- 1) dua buah kata sifat yang maknanya kontras.
- 2) dua buah klausa yang subjeknya memiliki identitas sama, sedangkan predikatnya berupa dua buah kata atau frase sifat yang kontras.
- 3) dua buah klausa yang subjeknya memiliki identitas sama sedangkan predikatnya berupa dua pernyataan yang kontras.
- 4) dua buah klausa yang subjeknya merujuk pada identitas yang berlainan sedangkan predikatnya berupa kata sifat atau pernyataan yang berlawanan.
- 5) dua buah klausa yang klausa pertama berisi pernyataan dan klausa kedua berisi pengingkaran terhadap klausa pertama.

i. Konjungsi *namun*

Konjungsi *namun* dapat berbentuk *namun begitu* atau *namun demikian* merupakan konjungsi antarkalimat untuk menghubungkan pernyataan pertentangan yang digunakan diantara dua buah kalimat. Kalimat pertama berisi suatu pernyataan sedangkan kalimat kedua berisi hal yang kontras dengan pernyataan pada kalimat pertama.

j. Konjungsi *sedangkan*

Konjungsi *sedangkan* menghubungkan pernyataan pertentangan yang digunakan di antara dua buah klausa yang subjeknya merujuk pada dua identitas yang tidak sama.

k. Konjungsi *bahkan*

Konjungsi *bahkan* digunakan untuk menghubungkan penguatan atau penegasan di antara dua buah klausa atau kalimat. Klausa atau kalimat pertama berisi suatu pernyataan dan klausa atau kalimat berisi pernyataan yang menegaskan isi klausa atau kalimat kedua.

l. Konjungsi *apalagi*

Aturan penggunaan konjungsi *apalagi* sebagai berikut:

- 1) digunakan untuk menghubungkan penegasan diletakkan pada awal klausa atau kalimat yang isinya menegaskan subjek pada klausa atau kalimat yang berada di depannya.
- 2) konjungsi *apalagi* dapat diikuti kata *kalau* sehingga menjadi *apalagi kalau* terutama jika digunakan pada kalimat tidak bersubjek.

m. Konjungsi *melainkan*

Konjungsi *melainkan* digunakan untuk menggabungkan pernyataan pembetulan atau koreksi. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) pada awal klausa kedua sebuah kalimat majemuk setara yang klausa pertamanya disertai kata ingkar bukan di depan unsur kalimat yang hendak dikoreksi.
- 2) pada awal klausa kedua sebuah kalimat majemuk setara yang klausa pertamanya disertai kata ingkar dan kata pembatas *bukan hanya*; sedangkan konjungsi *melainkan* itu sendiri diikuti pula kata *juga*.

n. Konjungsi *hanya*

Konjungsi *hanya* dapat digunakan untuk menghubungkan pernyataan pembatasan atau koreksi. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) digunakan untuk menghubungkan pernyataan pembatasan atau pengecualian di antara dua buah klausa. Klausa pertama menyatakan keseluruhan dan klausa kedua menyatakan bagian dari keseluruhan itu.
- 2) digunakan untuk menghubungkan pernyataan pembatasan atau koreksi di antara dua buah klausa. Klausa pertama berisi pernyataan positif dan klausa kedua berisi pernyataan yang mengurangi kepositifan klausa pertama.

o. Konjungsi *kecuali*

Konjungsi *kecuali* untuk menghubungkan pernyataan pembatasan atau pengecualian digunakan di antara dua buah klausa dalam sebuah kalimat majemuk bertingkat. Klausa pertama berisi pernyataan dan klausa kedua berisi pembatasan terhadap pernyataan klausa pertama.

Contoh: (19) Bencana banjir tidak akan terjadi secara terus menerus *kecuali* Pemerintah menggusur pemukiman liar di bantaran sungai.

p. Konjungsi *tanpa*

Konjungsi *tanpa* digunakan untuk menghubungkan pernyataan keadaan didepan klausa yang menjadi anak kalimat didalam sebuah kalimat majemuk bertingkat.

q. Konjungsi *lalu, kemudian*

Aturan penggunaan konjungsi *lalu, kemudian* sebagai berikut

- 1) konjungsi *lalu* untuk menghubungkan pernyataan urutan digunakan di antara dua buah klausa pada sebuah kalimat majemuk.
- 2) konjungsi *kemudian* secara bebas dapat digunakan sebagai varian konjungsi *lalu*.
- 3) kalau pada kalimat majemuk setara terdiri dari tiga klausa maka konjungsi *kemudian* dan *lalu* dapat digunakan secara bergantian dan bervariasi.
- 4) konjungsi *lantas* secara terbatas dapat dipakai sebagai varian *kemudian* atau *lalu*.

r. Konjungsi *ketika*

Konjungsi *ketika* untuk menghubungkan pernyataan kesamaan waktu digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada sebuah kalimat majemuk bertingkat.

s. Konjungsi *sejak, semenjak*

Konjungsi *sejak* digunakan untuk menghubungkan pernyataan awal kejadian atau peristiwa digunakan di depan klausa yang menjadi anak

kalimat pada kalimat majemuk bertingkat. Konjungsi *sejak* dapat diganti dengan konjungsi *semenjak*.

t. Konjungsi *asal*

Konjungsi *asal* digunakan untuk menghubungkan pernyataan syarat digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada sebuah kalimat majemuk bertingkat. Induk kalimat menyatakan suatu peristiwa yang dapat terjadi jika peristiwa yang disebutkan dalam anak kalimat telah terpenuhi.

u. Konjungsi *seperti*

Konjungsi *seperti* dapat digunakan untuk menghubungkan pernyataan perbandingan dan menyatakan contoh. Aturan penggunaannya adalah sebagai berikut:

- 1) digunakan untuk menghubungkan pernyataan perbandingan yang digunakan di antara dua buah klausa dalam sebuah kalimat majemuk setara.
- 2) digunakan untuk menghubungkan pernyataan contoh yang digunakan sesudah subjek atau objek sebuah kalimat.
- 3) digunakan untuk menghubungkan pernyataan perbandingan di dalam ragam bahasa yang tidak umum.

v. Konjungsi *karena*

Konjungsi *karena* digunakan untuk menghubungkan pernyataan alasan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada sebuah kalimat majemuk bertingkat.

2.3 Pengertian Teks Cerita Ulang Biografi

Menurut Refsa (2014) teks cerita ulang adalah sebuah teks yang menceritakan kepada pembaca sebuah cerita, aksi atau peristiwa dan aktivitas lampau. Tujuan komunikatifnya adalah melaporkan peristiwa, kejadian aatau kegiatan pada waktu lampau dalam urutan kejadian untuk menghibur dan memberikan informasi kepada pembaca. Setyartiningsih (2014) berpendapat bahwa:

Teks cerita ulang adalah salah satu jenis teks dalam bahasa Indonesia yang menceritakan kembali kejadian-kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau. Tujuan dari teks cerita ulang adalah untuk memberikan informasi atau untuk menghibur pembaca sehingga tidak terdapat konflik.

Teks cerita ulang terbagi menjadi beberapa jenis yaitu teks berita, cerita pengalaman, biografi dan autobiografi. Pada penelitian ini jenis teks cerita ulang yang ditentukan adalah teks biografi. Menurut Arya (2016) teks biografi adalah suatu teks yang berisi tentang perjalanan kehidupan tokoh termasuk permasalahan yang dihadapi dan kelebihan yang dapat diteladani.

2.3.1 Struktur Teks Cerita Ulang Biografi

Struktur teks merupakan bagian dari unsur-unsur sebuah teks. Menurut Setyartiningsih (2014:51) struktur teks cerita ulang biografi sebagai berikut:

- a. *orientation*/orientasi adalah struktur yang berupa informasi tentang siapa, dimana dan kapan peristiwa atau kejadian itu terjadi di masa lampau.
- b. *events*/kejadian merupakan urutan kronologis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau.
- c. *reorientation*/reorientasi merupakan pengulangan pengenalan yang ada di *orientation*/orientasi, pengulangan tentang rangkuman peristiwa atau kejadian yang diceritakan.

2.3.2 Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi

Menurut Kemendikbud (2013: 124-128) kaidah kebahasaan teks cerita ulang sebagai berikut:

1) pronomina/ kata ganti

Pronomina atau kata ganti merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan benda dan menamai seseorang atau sesuatu secara tidak langsung, misalnya *ia, -nya, mereka, kita* dan *kami*.

Tabel 2.1 Penggolongan Pronomina dalam Bahasa Indonesia

Kata Ganti Orang	Tunggal	Jamak
------------------	---------	-------

Pertama	Aku, saya, -ku	Kami, kita
Kedua	Kamu, engkau, kau, anda, -mu	Kalian semua, anda sekalian, kalian
Ketiga	Dia, ia, beliau, -nya	Mereka

2) pengacuan/ kohesi

Pengacuan atau kohesi merupakan keterkaitan antar unsur leksikal dan gramatikal sebagai pembentuk teks sehingga dapat dipahami dan menghindari pengulangan kata yang sama.

3) urutan peristiwa

Urutan peristiwa merupakan kata-kata yang menunjukkan kejadian atau peristiwa, waktu, dan tempat.

4) verba material

Verba material merupakan kata kerja yang menunjukkan aktivitas atau perbuatan nyata yang dilakukan oleh partisipan. Kata kerja material menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa misalnya, *membaca, menulis* dan *memukul*.

5) konjungsi

Konjungsi pada teks cerita ulang biografi digunakan untuk menata urutan peristiwa yang diceritakan. Konjungsi yang digunakan adalah konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi intrakalimat digunakan untuk merangkaikan satu klausa dengan klausa yang lain dalam satu kalimat. Sedangkan konjungsi antarkalimat digunakan untuk merangkaikan kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya.

6) kalimat simplek

Kalimat simplek adalah kalimat yang terdiri dari satu verba utama yang menggambarkan satu aksi, peristiwa atau kejadian kerap terdapat dalam teks cerita ulang atau biografi. Kalimat simpleks hanya mengandung satu struktur: subjek[^]predikator[^](pelengkap)[^](keterangan).

2.4 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Pada subbab ini dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian kesalahan penggunaan kata tugas terutama pada preposisi dan konjungsi dalam karangan siswa menggunakan beberapa tinjauan penelitian terdahulu, sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ita Muspita (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Ketidaktepatan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA NEGERI 5 Jember”. Penelitian tersebut membahas tentang bentuk preposisi yang digunakan, ketidaktepatan penulisan preposisi yang ditulis oleh siswa kelas X di SMA NEGERI 5 Jember dan faktor penyebab ketidaktepatan penggunaan preposisi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitiannya adalah deskriptif. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah

preposisi yang digunakan siswa SMA Negeri 5 Jember sebagian besar preposisi *di, ke, dari, pada, dengan, untuk, hingga (sampai), oleh, tanpa, tentang, demi, bersama, kepada, menuju, daripada, sejak...hingga..., dari...ke..., dan dari... sampai...*. Kesalahan penggunaan preposisi dilihat dari fungsi semantik, fungsi sintaktik, dan fungsi ortografis. Faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ita Muspita menunjukkan kurangnya ketelitian siswa dalam penulisan, sikap tidak peduli siswa, kurangnya minat siswa terhadap mengarang, dan kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan preposisi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ely Hidayati (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X MA Husnul Ri’Ayah Situbondo”. Penelitian tersebut membahas tentang bentuk konjungsi yang meliputi konjungsi intrakalimat dan antarkalimat serta kesalahan penggunaan konjungsi. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 111 bentuk penggunaan konjungsi intrakalimat dan 11 penggunaan konjungsi antarkalimat. Hasil dari penelitian juga menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat lebih banyak daripada kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat.

Hal ini terlihat dari 19 kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dan 10 kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ummus Saadah (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Surat Kuasa Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Jember”. Penelitian tersebut membahas tentang kesalahan penggunaan konjungsi yang ditinjau dari konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif serta faktor penyebab kesalahan penggunaan konjungsi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummus Saadah menunjukkan kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif lebih banyak ditemukan daripada kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya 15 kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif dan 9 kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif. Hasil penelitian selanjutnya terdapat dua faktor penyebab kesalahan penggunaan konjungsi pada skripsi Ummus Saadah yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Niti Sari (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas XI SMA 1 Magetan”. Penelitian tersebut membahas tentang bentuk kesalahan berbahasa pada teks cerita ulang biografi karya siswa, faktor penyebab kesalahan dan upaya untuk menekan kesalahan berbahasa. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan isi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Hasil dari penelitian yang dilakukan Wahyu Niti Sari menunjukkan adanya kesalahan bidang ejaan, morfologi dan keefektifan kalimat pada teks cerita ulang biografi siswa.

Berdasarkan tinjauan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian mengenai kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kata tugas yang dikaji dan objek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ita Muspita (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Ketidaktepatan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA NEGERI 5 Jember”, topik pembahasannya dibatasi pada

ketidaktepatan penggunaan kata tugas preposisi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ely Hidayati (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X MA Husnul Ri’Ayah Situbondo” dan penelitian oleh Ummus Saadah (2014) yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Surat Kuasa Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Jember”, terdapat persamaan kata tugas yang dikaji yaitu konjungsi namun terdapat perbedaan objek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Niti Sari (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas XI SMA 1 Magetan”, topik pembahasannya adalah analisis kesalahan berbahasa pada objek yang sama dalam penelitian ini yaitu teks cerita ulang biografi namun dalam kajian yang berbeda.

Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian yang relevan, terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu analisis kesalahan penggunaan kata tugas namun perbedaannya terletak pada pemilihan kata tugas yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kata Tugas (Preposisi dan Konjungsi) pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember” ini layak untuk diteliti sebab pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya meneliti salah satu kesalahan penggunaan kata tugas. Pada penelitian ini terdapat dua kata tugas yang akan diteliti kesalahannya yaitu preposisi dan konjungsi. Dua kata tugas tersebut akan diteliti kesalahannya pada teks cerita ulang biografi karena pada penggunaan kata tugas preposisi dan konjungsi banyak digunakan dalam penulisan teks cerita ulang biografi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang metodologi penelitian yang mencakup; (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) metode analisis data, (5) instrumen penelitian (6) sampel penelitian dan 7) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Moehnilabib, dkk.(2003:8) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif atau gambaran dari objek yang sedang dijadikan penelitian. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis dari objek yang diamati. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran atau deskripsi bentuk kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yang digunakan dalam teks cerita ulang biografi karangan siswa kelas XI SMKN 5 Jember dan faktor penyebabnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Moleong (2012:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini dihasilkan data deskriptif yang bertujuan memperoleh informasi/data tentang bentuk kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yang digunakan dalam teks cerita ulang biografi karangan siswa kelas XI SMKN 5 Jember dan faktor penyebabnya.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata tugas dalam kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan preposisi dan konjungsi pada karangan teks cerita ulang biografi siswa kelas XI SMKN 5 Jember yang berjumlah kurang lebih 1000 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan teks cerita ulang biografi kelas XI SMKN 5 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang telah mendapat materi tentang teks cerita ulang biografi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Berikut pemaparan dari metode-metode pengumpulan data tersebut.

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tulis yang berupa teks cerita ulang karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember. Teks cerita ulang kemudian digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan data berupa kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember.

b. Metode Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung di lapangan. Peneliti mengamati secara langsung hasil karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember. Metode ini dilakukan supaya peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melakukan kegiatan tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dalam penelitian. Menurut Djojoseuroto dan Sumaryati (2000: 41) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang mendapat keterangan pada si peneliti. Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi langsung tentang faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada karangan teks cerita ulang biografi siswa. Narasumber

dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMKN 5 Jember dan perwakilan siswa kelas XI TKJ 1. Deskripsi narasumber sebagai berikut :

- a) Nama : Muara Suprapti
Jabatan: Guru kela XI TKJ 1
- b) Nama : Marceliana Nur Aisyah
Jabatan: Siswa kelas XI TKJ 1

d. Metode Angket

Menurut Djojuroto dan Sumaryati (2000: 43) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penyebaran angket pada siswa kelas XI digunakan untuk mengetahui penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif dengan menguraikan bahasa tulis. Menurut Miles dan Huberman (1994:5) analisis data kualitatif terdiri dari tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian dan tahap penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian mengikuti tahapan tersebut disertai dengan prosedur analisis data. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan. Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data. Data

yang telah terkumpul agar memudahkan peneliti maka dilakukan pengklasifikasian kesalahan preposisi dan konjungsi sesuai dengan bentuk kesalahan dalam karangan siswa agar lebih mudah dianalisis maka diberi pengkodean. Pengkodean data sebagai berikut.

Kode Preposisi

T : Preposisi tunggal

M : Preposisi majemuk

TPEN : Kesalahan preposisi tunggal pada penempatan

TPEM : Kesalahan preposisi tunggal pada pemilihan

MPEN : Kesalahan preposisi majemuk pada penempatan

MPEM : Kesalahan preposisi majemuk pada pemilihan

Kode Konjungsi

IN : Konjungsi intrakalimat

AN : Konjungsi antarkalimat

INPEN : Kesalahan konjungsi intrakalimat pada penempatan

INPEM : Kesalahan konjungsi intrakalimat pada pemilihan

ANPEN : Kesalahan konjungsi antarkalimat pada penempatan

ANPEM : Kesalahan konjungsi antarkalimat pada pemilihan

Contoh pengodean:

IN PEN 1 → nomor urut data
└─┬─┘ → jenis kesalahan penggunaan
└───┘ → jenis kata tugas

b. Penyajian Data

Data-data yang telah terkumpul dan sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis pada tabel pemandu analisis data. Penyajian ke dalam tabel analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember dan faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember.

c. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) tahap analisis kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember dengan bantuan tabel analisis data; (2) analisis faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember dengan cara analisis jawaban responden dan hasil wawancara.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap analisis data yang terakhir adalah tahap penyelesaian. Hasil analisis diambil dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil sejak permulaan pengumpulan data. Kesimpulan menggambarkan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember dan faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini adalah (1) instrumen pengumpul data dan (2) instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data yang mempermudah peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah karangan teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember dan telepon seluler tipe *Infinix X510* sebagai alat bantu perekam wawancara. Instrumen pemandu analisis data penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel pemandu analisis data.

3.6 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sampel random terbatas (*Restricted Random Sample*) dengan teknik *stratified cluster sampling*. Menurut Sanjaya (2013:243) *stratified cluster sampling* merupakan teknik penarikan sampel dengan cara menggabungkan antara *stratified sampling* dengan *cluster sampling*. Oleh karena itu, anggota sampel adalah anggota populasi dari suatu rumpun. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh karangan teks cerita ulang biografi karya

siswa kelas XI SMKN 5 Jember. Anggota populasi dari suatu rumpun dalam penelitian ini adalah masing-masing kelas XI. Penarikan sampel dilakukan dengan melihat tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran teks cerita ulang biografi. Berdasarkan tingkat keaktifan siswa di kelas terdapat 4 kelas yang aktif dalam pembelajaran dari 24 kelas. Kelas tersebut adalah XI TKJ 1, XI MMD 1, XI MMD 2 dan XI TKJ 2. Penarikan sampel dilakukan di kelas XI TKJ (Teknologi Komputer Jaringan) 1 dengan 35 karangan teks cerita ulang biografi. Kelas XI TKJ (Teknologi Komputer Jaringan) 1 dipilih sebagai sampel berdasarkan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa yang melebihi kelas lainnya.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah penetapan judul. Penetapan judul dilakukan dengan konsultasi pada Dosen Pembimbing Akademik terlebih dahulu. Peneliti memilih judul Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Teks Cerita Ulang Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember dan disetujui oleh komisi bimbingan pada 7 Desember 2016 dan dilanjutkan dengan melakukan penyusunan proposal skripsi yang terdiri dari latar belakang, kajian pustaka dan metodologi penelitian dengan bantuan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti melakukan seminar proposal untuk membahas penelitian yang akan dilakukan.

2) Tahap pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan sumber data yang diperlukan untuk melakukan kegiatan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan observasi untuk analisis kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi. Metode angket dan wawancara untuk mengetahui penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan

konjungsi. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember. Sumber data yang telah terkumpul kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi dengan bantuan tabel. Selanjutnya dilakukan analisis data sesuai dengan kesalahannya dengan bantuan tabel analisis data.

3) Tahap penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahapan akhir penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil sesuai dengan buku pedoman karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Jember, revisi laporan penelitian dari hasil pembahasan dengan dosen pembimbing dan penguji, penyusunan jurnal penelitian sebagai syarat kelulusan serta penggandaan laporan penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Secara sistematis paparan yang terdapat dalam bagian kesimpulan dan saran meliputi: (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut ini adalah perincian dari sub-sub bagian tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan di SMKN 5 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian yang dilakukan pada teks cerita ulang biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Jember, menunjukkan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi. Kesalahan terdapat pada penempatan preposisi tunggal, pemilihan preposisi tunggal, pemilihan preposisi majemuk, penempatan konjungsi intrakalimat, pemilihan konjungsi intrakalimat dan penempatan konjungsi antar kalimat. Kesalahan penggunaan preposisi terbanyak terdapat pada pemilihan preposisi tunggal. Kesalahan pemilihan preposisi tunggal sebagian besar terletak pada preposisi *di*, *pada* dan *dalam*. Kesalahan penggunaan konjungsi terbanyak terdapat pada penempatan konjungsi intrakalimat. Kesalahan penempatan konjungsi intrakalimat terbanyak terletak pada konjungsi *dan* dan *dengan*.
- b. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yaitu siswa kurang memahami aturan penggunaan preposisi dan konjungsi, kurangnya sikap positif siswa terhadap penggunaan preposisi dan konjungsi, kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis serta kurangnya ketelitian siswa dalam menulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk memberikan latihan-latihan penggunaan preposisi dan konjungsi kepada siswa agar dapat meminimalisasi kesalahan penggunaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pengajaran teks cerita ulang biografi.
- b. Bagi calon guru Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengajar agar lebih memperhatikan aturan penggunaan preposisi dan konjungsi serta memberikan arahan kepada siswa agar mengetahui penggunaan preposisi dan konjungsi yang benar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini terbatas tentang penggunaan preposisi dan konjungsi. Peneliti belum melakukan penelitian pada kaidah kebahasaan teks cerita ulang biografi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Soendjono D., Hans L., Anton M.M. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arya, 2016. 3 Contoh Teks Biografi Pahlawan Beserta Strukturnya. <https://sahabatnesia.com/contoh-teks-biografi-beserta-strukturnya/> [diakses pada 15 Maret 2017]
- Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojuroto, Kinayati, M.L.A. Sumaryati. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar dalam Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Nuansa.
- Hidayati, Elly. 2011. *Penggunaan Konjungsi Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X MA Husnul Ri' Ayah Situbondo*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Moehnilabib, M dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdarkarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muspita, Ita. 2008. Ketidaktepatan Penggunaan Preposisi Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

Refsa, 2014. Teks Cerita Ulang (Pengertian, Jenis, Ciri Kebahasaan, dan Contoh Teks Cerita Ulang). <http://www.materikelas/2016/07/teks-cerita-ulang-pengertian-jenis.html>. [diakses pada 13 Maret 2017].

Saadah, Ummus. 2014. Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Surat Kuasa Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sanjaya M.Pd, Prof. Dr. H. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sari, Wahyu Niti. 2016. Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Magetan. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Setyartiningsih. 2014. *Bahasa Indonesia Jendela Ilmu Pengetahuan 2*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

LAMPIRAN A

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian				
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember.	(1) Bagaimanakah kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember? (2) Apakah faktor-faktor penyebab kesalahan	Kualitatif Deskriptif	Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata tugas dalam kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan preposisi dan konjungsi pada karangan teks cerita ulang biografi siswa kelas XI SMKN	Metode dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara.	1) Instrumen panduan pengumpul data berbentuk tabel. 2) Instrumen panduan analisis data yang berbentuk tabel.	1) Tahap persiapan meliputi; (a) pemilihan dan penetapan judul, (b) pengadaan studi pustaka, yaitu kegiatan mencari referensi yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian ini, (c) penyusunan metodologi penelitian yang bertujuan mempermudah pelaksanaan penelitian.

	<p>penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan teks cerita ulang biografi siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Jember?</p>		<p>5 Jember.</p> <p>Sumber Data: Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan teks cerita ulang biografi kelas XI SMKN 5 Jember pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang telah mendapat materi tentang teks cerita ulang biografi.</p>		<p>2)Tahap pelaksanaan meliputi; (a) pengumpulan data, (b) analisis data, yaitu kegiatan menganalisis data sesuai dengan metode analisis data (c) menyimpulkan hasil penelitian, yaitu kegiatan menyimpulkan hasil penelitian menjadi satu kesimpulan akhir. 3)Tahap penyelesaian meliputi; (a) menyusun laporan penelitian, (b) revisi laporan penelitian, dimaksudkan untuk</p>
--	--	--	---	--	---

						melakukan perbaikan pada kesalahan/ kekurangan laporan yang disetujui, (c) penggandaan laporan penelitian, dimaksudkan untuk menyebarluaskan hasil penelitian ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN B

TABEL PEMANDU PENGUMPUL DATA

No.	Kata Tugas	Bentuk Kata Tugas	Kesalahan	Kode	Data
1	Preposisi	Tunggal		T	<i>Atas</i> Kepiwaiannya bermain bola dia kerap mengikuti turnamen.
2	Preposisi	Tunggal		T	Pada awal tahun 2013, ia mencuri mayat seorang nenek yang baru saja dikubur dan memakannya karena percaya ini <i>akan</i> memberinya kekuatan.
3	Preposisi	Tunggal		T	Dikabarkan sekarang ia berada <i>di</i> sebuah pesantren.
4	Preposisi	Tunggal		T	Wayne Rooney adalah pesepakbola <i>asal</i> Inggris yang membela kesebelasan Manchester United.
5	Preposisi	Tunggal		T	Penemuan yang dilakukan oleh Guglielmo Marconi membuat banyak ilmuwan terinspirasi <i>berkat</i> temuannya yang berhasil memanfaatkan gelombang elektromagnetik untuk mengirim pesan suara.
6	Preposisi	Tunggal		T	Michelle pada masa kecilnya seringkali melakukan berpuasa dan ibu Michelle selalu support dia hingga ibunya selalu mengasih uang <i>kepada</i> Michelle agar ia bersemangat.
7	Preposisi	Tunggal		T	Film ciptaan Raden Suyudi ini sangat populer <i>di</i> tahun 90an kebawah dan ditayangkan di stasiun televisi republik Indonesia (TVRI)
8	Preposisi	Tunggal		T	Kartini pernah merasakan bangku sekolah hingga tamat pendidikan dasar, karakternya yang haus akan ilmu membuatnya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi <i>akan tetapi</i> ayahnya melarang karena adanya aturan pada

					zaman itu.
9	Preposisi	Tunggal		T	Jack Dorsey dilahirkan <i>pada</i> 19 November 1976.
10	Preposisi	Tunggal		T	Ia lahir <i>di</i> St.Louis Missouri, USA.
11	Preposisi	Tunggal		T	Pada tahun 2008, Dorsey dinobatkan <i>oleh</i> MIT Technology Review TR35 sebagai salah satu dari 35 inovator paling bersinar di dunia yang berusia dibawah 35 tahun.
12	Preposisi	Tunggal		T	Dia memiliki dua saudara adiknya <i>juga</i> berprofesi sebagai pembalap motor.
13	Preposisi	Tunggal		T	Ia putri <i>dari</i> John Winter Crowfoot (1873-1959) dan Grace Mary Crowfootne Hood (1877-1957).
14	Preposisi	Tunggal		T	<i>Selain</i> hadiah nobel kimia, Hodgkin tercatat sebagai wanita kedua yang menerima Order of Merif pada tahun 1965 (yang pertama adalah Florence Hightingale) ...
15	Preposisi	Tunggal	Penempatan	TPEN1	Zulham mengawali karirnya bersama tim kampung halamannya <i>yaitu</i> di Persiter Ternate pada tahun 2006.
16	Preposisi	Tunggal	Penempatan	TPEN2	Ia justru menyelesaikan kuliahnya dibidang akuntansi <i>yaitu</i> di sekolah tinggi akuntansi negara.
17	Preposisi	Tunggal	Penempatan	TPEN3	...sampai akhirnya di usia 18 ikut bergabung bersama rekan-rekannya mendirikan production house dan menjadi prosedur pelaksana <i>untuk</i> sebuah film pendek, memimpin perusahaan jasa...
18	Preposisi	Tunggal	Penempatan	TPEN4	<i>Pada</i> akhirnya setelah melalui perjuangan melawan rasialisme, Obama berhasil masuk ke Universitas Harvard <i>pada</i> jurusan hukum.
19	Preposisi	Tunggal	Penempatan	TPEN5	Pada saat itu Kartini dilarang <i>untuk</i> keluar hingga dia menikah demi menghilangkan rasa bosan Kartini terus menghabiskan waktunya untuk membaca buku ilmu

					pengetahuan.
20	Preposisi	Tunggal	Penempatan	TPEN6	Selama menjabat Soedirman bersama rekan-rekannya sesama prajurit melakukan pemberontakan <i>namun</i> kemudian diasingkan ke Bogor.
21	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM1	Ia lantas dipercaya menjadi anggota skuad sepakbola Jawa Timur <i>di</i> pekan olahraga Nasional di Pekanbaru tahun 2012
22	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM2	Kemudian saat menginjak kelas 4 SD dia mendaftarkan diri <i>di</i> SSB Sakti, Surabaya.
23	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM3	Sekarang dia berhasil di club Persib Bandung, bersama Persib ia berhasil membawa Persib juara Piala Presiden dan dia juga berhasil menjadi pemain terbaik <i>dan juga</i> top scorer <i>di</i> piala presiden tahun 2015 bersama Persib Bandung.
24	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM4	
25	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM5	Kepercayaan Soemanto didasarkan <i>pada</i> kepercayaan mistis lokal dan para pakar pendapat pendapat bahwa Soemanto mengidap penyakit jiwa.
26	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM6	Catatan itu diraihnya ketika menjebol gawang wigan athletic <i>dalam</i> kemenangan 5-0 pada 22 Agustus 2009.
27	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM7	<i>Pada</i> pertandingan itu, Rooney mendapat kartu merah karena menjegal Miodrag Dzudovic.
28	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM8	Berita yang disampaikan melalui radio <i>yang ada di</i> kapal sangat membantu dalam evakuasi korban.
29	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM9	Pada usia 17 tahun sempat bermain <i>di</i> beberapa film layar lebar dan video clip serta model untuk beberapa produk...
30	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM10	<i>Di</i> usianya yang menginjak ke 18 tahun Messi pindah ke Club Asuhan ayahnya, Grandiola.

31	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM11	Messi meraih penghargaan Ballon Dior <i>di</i> tahun 2009,2010,2011, dan 2012.
32	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM12	<i>Pada</i> akhirnya setelah melalui perjuangan melawan rasialisme, Obama berhasil masuk ke Universitas Harvard <i>pada</i> jurusan hukum.
33	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM13	Setelah melalui perjuangan panjang <i>dari</i> perjalanan hidupnya, Obama akhirnya terpilih sebagai senat untuk Illions...
34	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM14	Seperti umumnya <i>di</i> masa itu, beliau menikah di usia sangat muda dengan Teuku Ibrahim Lamnga.
35	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM15	Menginjak umur ke 11 Messi mengalami kekurangan hormon pertumbuhan, sementara keuangan keluarga Messi pas-pasan <i>untuk</i> itu sang ayah mencari klub yang bisa membiayai pengobatan putranya...
36	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM16	Beliau adalah tokoh populer <i>pada</i> peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya.
37	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM17	Pertempuran tersebut dipicu <i>oleh</i> tewasnya Brigjen AWS Mallaby dalam kontak senjata dengan pejuang.
38	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM18	Ia sempat menjadi menteri negara urusan bekas pejuang bersenjata/veteran sekaligus menteri sosial Adluteriw pada 1955-1956 <i>pada</i> kabinet Burharudin Harapan.
39	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM19	Ia diangkat menjadi ketua umum ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) <i>pada</i> masa jabatannya sebagai menteri.
40	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM20	Fatmawati meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 <i>pada</i> usia 57 tahun di Kuala Lumpur, Malaysia karena serangan jantung ketika dalam perjalanan pulang umroh dari Mekkah.

41	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM21	<i>Di</i> Dunia Internasional, Terutama <i>Di</i> Dunia Barat, Soeharto sering dirujuk dengan sebutan polpuler “The Smiling General” (sang Jendral yang Tersenyum) ...
42	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM22	Soeharto masuk sekolah <i>di</i> umur delapan tahun, <i>tetapi</i> sering pindah.
43	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM23	Sebelum menjadi presiden, Soeharto adalah pemimpin militer <i>pada</i> masa pendudukan Jepang dan Belanda dengan pangkat terakhir Mayor Jendral.
44	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM24	Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian <i>pada</i> kepentingan bangsa dan negaranya.
45	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM25	Setelah itu, Ki Hajar bekerja sebagai wartawan <i>di</i> beberapa surat kabar.
46	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM26	Pada usia 5 tahun, Marques memiliki bakat alami <i>dalam</i> kecepatan.
47	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM27	<i>Di</i> musim 2013 sampai saat ini Marques masih memimpin puncak klasemen sementara beberapa angka dari Lorenzo.
48	Preposisi	Tunggal	Pemilihan	TPEM28	Sebelum menjadi seorang walikota, Risma telah bekerja <i>di</i> pemerintahan dengan menempati berbagai posisi.
49	Preposisi	Majemuk		M	Pada tahun 1901 Marconi berhasil mengirim berita radio <i>dari</i> Inggris <i>ke</i> Newfoundland yang melintasi samudera atlantik.
50	Preposisi	Majemuk		M	<i>Sejak</i> kecil Michelle selalu bersemangat bekerja <i>hingga</i> menjadi sukses sampai sekarang.
51	Preposisi	Majemuk		M	Ia kemudian menjabat sebagai Menteri Negara riset dan Teknologi <i>sejak</i> tahun 1978 <i>sampai</i> Maret 1998.
52	Preposisi	Majemuk		M	Pada tahun 1970 <i>sampai dengan</i> 1974 beliau menempuh

					pendidikan angkatan militer dan berhasil menjabat PANGKOSTRAD
53	Preposisi	Majemuk	Pemilihan	MPEM1	Dalam profil lengkap Tri Rismaharini dapat dilihat bahwa <i>pada</i> awal tahun 1997 <i>hingga</i> tahun 2000 Risma telah menjabat sebagai kepala seksi tata ruang dan tata ruangan tanah Bappeta Surabaya.
54	Preposisi	Majemuk	Pemilihan	MPEM2	Penelitian tersebut dimulai <i>pada</i> tahun 1934 <i>dan</i> 35 tahun setelah penelitiannya, insulin berhasil diungkapkan.
55	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Karirnya terus melambung hingga direkrut Persija Lamongan untuk mengikuti Indonesia Super League penampilan cemerlangnya bersama Persija Lamongan <i>hingga</i> dia dipanggil Timnas Indonesia untuk melakoni uji coba melawan Saudi Arabia pada 7 Oktober 2011.
56	Konjungsi	Intrakalimat		IN	<i>Meskipun</i> hanya berbekal pengalaman 4 tahun dalam dunia politiknya dia mendapat banyak dukungan.
57	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Begitu teguhnya pendirian Cut Nyak Dien <i>bahkan</i> ketika sudah terkepung dan hendak ditangkap dalam kondisi rabun pun masih sempat ...
58	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Hal yang bisa diteladani <i>adalah</i> seorang wanita yang mempunyai semangat tinggi dan hebat dalam pekerjaannya.
59	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Nama yang diberikan orangtuanya <i>ketika</i> dilahirkan adalah Muhammad Azhar.
60	Konjungsi	Intrakalimat		IN	<i>Kemudian</i> , ia mulai tertarik dan mulai memahami tentang sosialisme dan komunisme <i>serta</i> membaca buku-buku karya Karl Max, Fried-rich Engels dan lainnya.
61	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Jack Dorsey pernah mengenyam pendidikan di Bishop

					Dubourg High School <i>lalu</i> melanjutkan ke Universitas Sains dan Teknologi Missouri.
62	Konjungsi	Intrakalimat		IN	<i>Hingga</i> saat ini Nabi Muhammad SAW menjadi orang nomor 1 paling berpengaruh sepanjang masa.
63	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Hal ini karena beliau adalah mantan Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus <i>atau</i> lebih dikenal dengan nama KOPASUS yang mengerti seluk beluk permasalahan negara ini.
64	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Ibrahim Lamnga yang bertarung di garis depan kembali dengan sorak kemenangan, <i>sementara itu</i> Kohler tewas tertembak pada April 1873.
65	Konjungsi	Intrakalimat		IN	Ia melewati perang dunia I di Inggris, dibawah asuhan dari kerabatnya <i>sedangkan</i> orangtuanya tetap tinggal di Mesir.
66	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN1	Kemudia ia mencoba mengikuti seleksi pemain Persebaya. <i>Dan akhirnya</i> menjadi pemain Persebaya U-18.
67	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN 2	<i>Dengan</i> gayanya di lapangan hijau membuat dirinya dijuluki Messinya Indonesia.
68	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN3	<i>Dengan</i> cepat Rooney bergabung dengan tim Everton.
69	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN4	Perusahaan Marconi terus berkembang dan berhasil mengirim pesan tanpa kabel <i>dengan</i> melewati selat Inggris.
70	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN5	Ayah Obama kembali ke Kenya sedangkan ibu Obama menikah dengan Lolo Soetoro, <i>dan</i> kemudian pada tahun 1967 keluarganya pindah ke Jakarta.
71	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN6	Pada akhirnya dia diangkat sebagai dosen pengajar di Universitas Hukum Chicago dan <i>kemudian</i> menikah

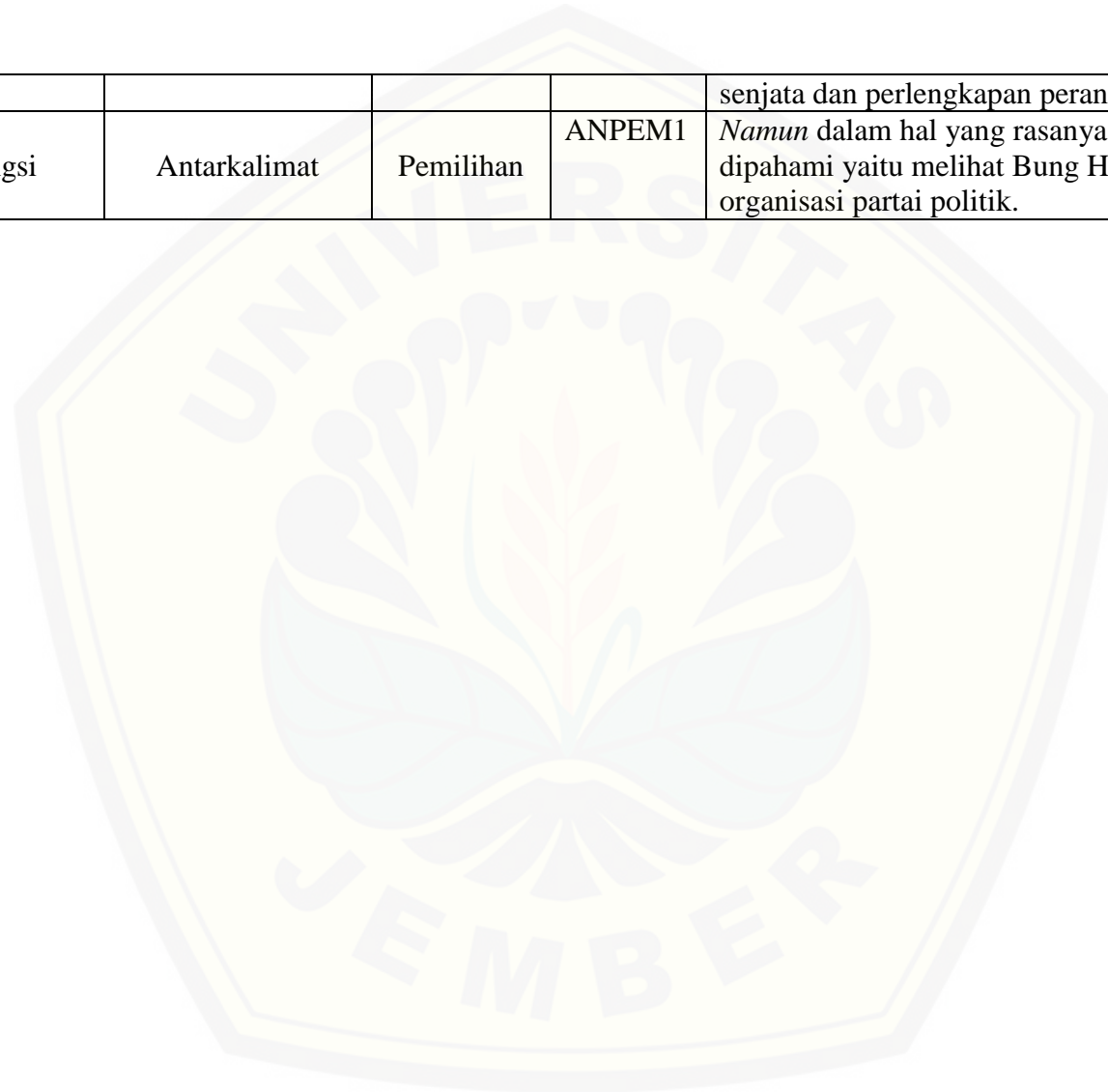
					dengan Michelle Robinson
72	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN7	<i>Dengan</i> semangat menyala, beliau mengajak seluruh rakyat Aceh untuk terus berjuang.
73	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN8	<i>Sebagai</i> pemimpin yang cerdas, Teuku Umar pernah memecoh Belanda dengan pura-pura bekerja sama pada tahun 1893.
74	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN9	<i>Yaitu</i> bernama Michelle Zrudith, ia lahir di kota Medan tepat pada tanggal 20 Januari 1995.
75	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN10	Film Magic Hour menyodok peringkat keempat dalam daftar film terlaris. <i>Dan</i> saat itu kurang lebih 400 ribu penonton.
76	Konjungsi	Intakalimat	Penempatan	INPEN11	<i>Dengan</i> menjabat selama 2 bulan <i>dan</i> 7 hari sebagai wakil presiden dan 1 tahun <i>dan</i> 5 bulan sebagai presiden, Habibie merupakan wakil presiden dan juga presiden.
77	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN12	
78	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN13	
79	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN14	Fatmawati lahir di Bengkulu, 15 Februari 1923 <i>yang</i> merupakan keturunan dari pasangan Hassan Din dan Siti Khadijah.
80	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN15	<i>Dengan</i> turunnya ayat ini maka Rasulullah SAW menyiarkan dakwahnya secara terang-terangan.
81	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN16	<i>Dengan</i> jatuhnya kota Mekkah maka hampir selesailah tugas kerasulan beliau.
82	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN17	<i>Karena</i> situasi politik yang memburuk setelah meletusnya PKI, sidang istimewa MPRS, Maret 1967...
83	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN18	<i>Dengan</i> keluarga yang kurang damai, ayah dan ibunya pisah selepas SMA ia ikut dengan ibunya ke Jakarta dan ayah memiliki keluarga baru.
84	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEN19	Ia tinggal di Mesir selama 4 tahun, <i>dan kemudian</i> pindah ke Inggris.

85	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	INPEN20	Saat berusia 18 tahun, ia mulai mempelajari kimia di Samerville College, Universitas Oxford <i>dan</i> kemudian melanjutkan mengambil PhD di Universitas Cambridge.
86	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM1	Beliau mendapatkan pendidikan agama <i>dan</i> rumah tangga yang baik dari kedua orangtua dan para guru agama.
87	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM2	Messi mulai terjun didunia sepakbola sejak umur 9 tahun, Messi <i>dengan</i> usia sekecil itu bermain di club asuhan ayahnya yaitu Grandiola.
88	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM3	Pada tahun 1973, ia kembali ke Indonesia <i>atas</i> permintaan mantan presiden Soeharto.
89	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM4	Kemudian, Evan Wiliams menyediakan investasi dan bersama dengan Dorsey <i>dan</i> Biz Stone untuk proyek Twitter pada 21 Maret 2006 dimana proyek tentang Twitter itu mulai dikerjakan.
90	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM5	Beliau merupakan anak dari pasangan Abdullah bin Abdul Muhallib <i>dengan</i> Siti Aminah binti Wahab.
91	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM6	Soeharto masuk sekolah <i>di</i> umur delapan tahun, <i>tetapi</i> sering pindah.
92	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM7	Anak perempuannya bernama Melitia Hatta yang menjabat sebagai Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan <i>dan</i> Kabinet Indonesia Bersatu pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.
93	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM8	Akhirnya Bung Hatta menjadi ketua Jong Sumatera (1918-1921) dan semangat ini semakin membara <i>dengan</i> asuhan dari kultur pendidikan Belanda/Eropa yang berasas demokrasi dan keterbukaan.
94	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM8	Lahir di Saparua Maluku 8 Juni 1783 <i>dan</i> wafat di

					Ambon 16 Desember 1817 dan dimakamkan di Ambon.
95	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM9	...sehingga terjadi pertempuran sengit antara rakyat Saparua <i>dengan</i> Belanda.
96	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM10	Ia memperoleh pendidikan agama dari orangtuanya
97	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM11	<i>ataupun</i> guru agama <i>dan juga</i> urusan rumah tangga ...
98	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM12	Pada tahun 1873, dibawah pimpinan jendral Jan Van Swieten, daerah VI dapat dikuasai oleh Belanda, <i>sedangkan</i> Keraton Sultan jatuh pada tahun 1874.
99	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM13	Tidak lama masa pernikahan Hapsah meminta cerai <i>akibat</i> kekurangan ekonomi dan anaknya berumur 7 bulan.
100	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM14	Django Reinhardt, Adam Apiricio dan Roddy adalah gitaris favoritnya <i>dan</i> orang-orang yang mempengaruhi permainan gitar Synyster Gates.
101	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM15	Pinkly Smooth bubar karena Syn dan Rev dituntut untuk fokus <i>dengan</i> Avenged Sevenfold.
102	Konjungsi	Intrakalimat	Pemilihan	INPEM16	...bernama lengkap Cristiano Ronaldo Dos Santos Aveiro itu mulai digila-gilai orang di seluruh dunia lebih-lebih kaum hawa, <i>maka</i> status selebritis sudah disandang Ronaldo.
103	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Selain itu</i> , zulham juga bergabung dengan timnas senior pada kualifikasi Pra Piala Dunia 2014 zona Asia
104	Konjungsi	Antarkalimat		AN	Karir Rooney diawali dari klub Everton, tim idola Rooney pada waktu kecil. <i>Bahkan</i> , Rooney mempunyai kaos berwarna biru bertuliskan “selalu biru, selalu biru”
105	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Kemudian</i> Helmy bergabung dengan Ani Sumandi production.

106	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Setelah itu</i> , pada tahun 1896 Marconi mempercayakan radio ciptaannya di Inggris dan mendapatkan hak paten pertama atas penemuannya.
107	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Hingga</i> pada tahun 1910, Marconi berhasil mengirim berita radio dari Irlandia ke Argentina yang berjarak lebih dari 6000 mil.
108	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Hingga</i> akhirnya Messi bergabung <i>di</i> tim senior FC Barcelona dan mencetak gol perdananya pada 1 Mei 2005,...
109	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Kemudian</i> , ia mulai tertarik dan mulai memahami tentang sosialisme dan komunisme <i>serta</i> membaca buku-buku karya Karl Max, Fried-rich Engels dan lainnya.
110	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Sebelum itu</i> , sebenarnya ide Twitter berawal dari Dorsey yang mengemukakan gagasan mengenai pesan singkat kelompok kecil ...
111	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Selain itu</i> , Dorsey juga merupakan pendiri serta CEO Square layanan pembayaran atau payment pada perangkat seluler.
112	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Setelah</i> kakeknya meninggal, Nabi Muhammad diasuh oleh Abu Thalib yang merupakan pamannya sendiri hingga Beliau tumbuh dewasa.
113	Konjungsi	Antarkalimat		AN	<i>Ketika itu</i> , Nabi Muhammad SAW berusia 25 tahun dan Siti Khadijah berusia hampir 40 tahun.
114	Konjungsi	Antarkalimat	Penempatan	ANPEN1	<i>Dari sanalah kemudian</i> perlahan-lahan namanya mulai terangkat dan terkenal karena keberaniannya mengkritik rasialisme di Chicago...
115	Konjungsi	Intrakalimat	Penempatan	ANPEN2	<i>Sebelum</i> kemudian memerangnya dengan membawa lari

					senjata dan perlengkapan perang lain.
116	Konjungsi	Antarkalimat	Pemilihan	ANPEM1	<i>Namun</i> dalam hal yang rasanya perlu sedikit digali dan dipahami yaitu melihat Bung Hatta sebagai tokoh organisasi partai politik.



LAMPIRAN C

TABEL HASIL ANALISIS DATA

No.	Data	Kesalahan	Kode	Deskripsi	Perbaikan
1.	...sampai akhirnya di usia 18 ikut bergabung bersama rekan-rekannya mendirikan production house dan menjadi prosedur pelaksana <i>untuk</i> sebuah film pendek, memimpin perusahaan jasa...	Penempatan Preposisi tunggal	TPEN1	Penempatan preposisi <i>untuk</i> dihilangkan karena tidak ada hubungan tujuan.	...sampai akhirnya di usia 18 ikut bergabung bersama rekan-rekannya mendirikan production house dan menjadi prosedur pelaksana sebuah film pendek, memimpin perusahaan jasa...
2.	Pada saat itu Kartini dilarang <i>untuk</i> keluar hingga dia menikah demi menghilangkan rasa bosan Kartini terus menghabiskan waktunya untuk membaca buku ilmu pengetahuan.	Penempatan Preposisi tunggal	TPEN2	Penempatan preposisi <i>untuk</i> dihilangkan karena tidak ada hubungan tujuan.	Pada saat itu Kartini dilarang keluar hingga dia menikah demi menghilangkan rasa bosan Kartini terus menghabiskan waktunya untuk membaca buku ilmu pengetahuan.
3.	Zulham mengawali karirnya bersama tim kampung halamannya <i>yaitu</i> di Persiter Ternate pada tahun 2006.	Pemilihan Preposisi tunggal	TPEM1	Pemilihan preposisi <i>yaitu</i> dihilangkan karena sudah ada preposisi <i>di</i> .	Zulham mengawali karirnya bersama tim kampung halamannya di Persiter Ternate pada tahun 2006.
4.	Ia justru menyelesaikan kuliahnya dibidang akuntansi <i>yaitu</i> di sekolah tinggi akuntansi negara.	Pemilihan Preposisi tunggal	TPEM2	Pemilihan preposisi <i>yaitu</i> dihilangkan karena sudah ada preposisi <i>di</i> .	Ia justru menyelesaikan kuliahnya dibidang akuntansi di sekolah tinggi akuntansi negara.
5.	Selama menjabat Soedirman bersama rekan-rekannya sesama prajurit melakukan pemberontakan <i>namun</i> kemudian diasingkan ke Bogor	Pemilihan Preposisi tunggal	TPEM3	Pemilihan preposisi <i>namun</i> dihilangkan karena tidak ada hubungan pertentangan melainkan menunjukkan urutan peristiwa.	Selama menjabat Soedirman bersama rekan-rekannya sesama prajurit melakukan pemberontakan kemudian diasingkan ke Bogor
6.	Ia lantas dipercaya menjadi anggota skuad sepakbola Jawa	Pemilihan preposisi	TPEM4	Terdapat dua preposisi yang sama dalam satu kalimat.	Ia lantas dipercaya menjadi anggota skuad sepakbola Jawa

	Timur <i>di</i> pekan olahraga Nasional di Pekanbaru tahun 2012.	tunggal		Penggunaan preposisi <i>di</i> harusnya diganti dengan preposisi <i>pada</i> karena menyatakan waktu tertentu.	Timur <i>pada</i> pekan olahraga Nasional di Pekanbaru tahun 2012.
7.	Kemudian saat menginjak kelas 4 SD dia mendaftarkan diri <i>di</i> SSB Sakti, Surabaya.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM5	Preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan untuk menyatakan tempat tujuan. Pada data tersebut tempat tujuannya adalah SSB Sakti, Surabaya sehingga preposisi yang tepat adalah <i>ke</i> .	Kemudian saat menginjak kelas 4 SD dia mendaftarkan diri <i>ke</i> SSB Sakti, Surabaya.
8.	Sekarang dia berhasil di club Persib Bandung, bersama Persib ia berhasil membawa Persib juara Piala Presiden dan dia juga berhasil menjadi pemain terbaik <i>dan juga</i> top scorer <i>di</i> piala presiden tahun 2015 bersama Persib Bandung.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM6, TPEM7	Terdapat dua preposisi yang sama dan berurutan. Pada data tersebut preposisi <i>dan juga</i> dapat diganti dengan preposisi <i>serta</i> dan preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan untuk menyatakan waktu tertentu, sehingga menggunakan preposisi <i>pada</i> .	Sekarang dia berhasil di club Persib Bandung, bersama Persib ia berhasil membawa Persib juara Piala Presiden dan dia juga berhasil menjadi pemain terbaik <i>serta</i> top scorer <i>pada</i> piala presiden tahun 2015 bersama Persib Bandung.
9.	Berita yang disampaikan melalui radio yang ada <i>di</i> kapal sangat membantu dalam evakuasi korban.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM8	Preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan untuk menyatakan tempat berada pada benda yang dianggap mempunyai ruang sehingga preposisi yang tepat adalah <i>di dalam</i> .	Berita yang disampaikan melalui radio yang ada <i>di dalam</i> kapal sangat membantu dalam evakuasi korban.
10.	Pada usia 17 tahun sempat bermain <i>di</i> beberapa film layar lebar dan video clip serta model untuk beberapa produk....	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM9	Preposisi <i>di</i> kurang tepat apabila digunakan untuk menyatakan keterangan sedang dalam suatu peristiwa. Peristiwa pada data tersebut adalah bermain sehingga	Pada usia 17 tahun sempat bermain <i>dalam</i> beberapa film layar lebar dan video clip serta model untuk beberapa produk....

				preposisi yang tepat adalah <i>dalam</i> .	
11.	<i>Di</i> usianya yang menginjak ke 18 tahun Messi pindah ke Club Asuhan ayahnya, Grandiola.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM10	Preposisi <i>di</i> kurang tepat apabila digunakan di depan kata benda yang menerangkan waktu sehingga preposisi yang tepat adalah <i>pada</i> .	<i>Pada</i> usianya yang menginjak ke 18 tahun Messi pindah ke Club Asuhan ayahnya, Grandiola.
12.	Messi meraih penghargaan Ballon Dior <i>di</i> tahun 2009,2010,2011, dan 2012.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM11	Penggunaan preposisi <i>di</i> harusnya diganti dengan preposisi <i>pada</i> karena menyatakan waktu tertentu.	Messi meraih penghargaan Ballon Dior <i>di</i> tahun 2009,2010,2011, dan 2012.
13.	Seperti umumnya <i>di</i> masa itu, beliau menikah di usia sangat muda dengan Teuku Ibrahim Lamnga.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM12	Preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan karena preposisi <i>di</i> menyatakan tempat berada, sedangkan pada data tersebut menyatakan waktu tertentu. Sehingga preposisi yang tepat adalah <i>pada</i> .	Seperti umumnya <i>pada</i> masa itu, beliau menikah di usia sangat muda dengan Teuku Ibrahim Lamnga.
14.	<i>Di</i> Dunia Internasional, Terutama Di Dunia Barat, Soeharto sering dirujuk dengan sebutan polpuler “The Smiling General” (sang Jendral yang Tersenyum) ...	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM13	Penggunaan preposisi <i>di</i> pada data tersebut kurang tepat karena menyatakan tempat berada, sehingga preposisi yang tepat adalah <i>dalam</i> .	<i>Dalam</i> Dunia Internasional, Terutama Di Dunia Barat, Soeharto sering dirujuk dengan sebutan polpuler “The Smiling General” (sang Jendral yang Tersenyum) ...
15.	Soeharto masuk sekolah <i>di</i> umur delapan tahun, <i>tetapi</i> sering pindah.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM14	Penggunaan preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan karena menyatakan tempat berada. Pada data tersebut menunjukkan asal atau memulai sesuatu, sehingga preposisi yang tepat adalah <i>dari</i> .	Soeharto masuk sekolah <i>dari</i> umur delapan tahun, <i>lalu</i> sering pindah.
16.	Setelah itu, Ki Hajar bekerja	Pemilihan	TPEM15	Penggunaan preposisi <i>di</i> kurang	Setelah itu, Ki Hajar bekerja

	sebagai wartawan <i>di</i> beberapa surat kabar.	preposisi tunggal		tepat karena pada data tersebut menyatakan hubungan pertalian sehingga preposisi yang tepat adalah <i>bagi</i> .	sebagai wartawan <i>bagi</i> beberapa surat kabar.
17.	<i>Di</i> musim 2013 sampai saat ini Marques masih memimpin puncak klasemen sementara beberapa angka dari Lorenzo.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM16	Preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan karena preposisi <i>di</i> menyatakan tempat berada, sedangkan pada data tersebut menyatakan waktu tertentu. Sehingga preposisi yang tepat adalah <i>pada</i> .	<i>Pada</i> musim 2013 sampai saat ini Marques masih memimpin puncak klasemen sementara beberapa angka dari Lorenzo.
18.	Sebelum menjadi seorang walikota, Risma telah bekerja <i>di</i> pemerintahan dengan menempati berbagai posisi.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM17	Preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan karena preposisi <i>di</i> menyatakan tempat berada, sedangkan pada data tersebut menyatakan tempat yang bukan sebenarnya. Sehingga preposisi yang tepat adalah <i>pada</i> .	Sebelum menjadi seorang walikota, Risma telah bekerja <i>pada</i> pemerintahan dengan menempati berbagai posisi.
19.	Soeharto masuk sekolah <i>di</i> umur delapan tahun, <i>tetapi</i> sering pindah.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM18	Preposisi <i>di</i> kurang tepat digunakan karena preposisi <i>di</i> menyatakan tempat berada, sedangkan pada data tersebut menyatakan tempat yang bukan sebenarnya. Sehingga preposisi yang tepat adalah <i>pada</i> .	Soeharto masuk sekolah <i>di</i> umur delapan tahun, <i>tetapi</i> sering pindah
20.	Kepercayaan Soemanto didasarkan <i>pada</i> kepercayaan mistis lokal dan para pakar pendapat pendapat bahwa Soemanto mengidap penyakit jiwa.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM19	Preposisi <i>pada</i> kurang tepat digunakan untuk menyatakan alasan suatu perbuatan sehingga preposisi yang tepat adalah <i>atas</i> .	Kepercayaan Soemanto didasarkan <i>atas</i> kepercayaan mistis lokal dan para pakar pendapat pendapat bahwa Soemanto mengidap penyakit jiwa.

21.	Pada pertandingan itu, Rooney mendapat kartu merah karena menjegal Miodrag Dzudovic.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM20	Preposisi <i>pada</i> kurang tepat apabila digunakan untuk menyatakan keterangan sedang dalam suatu peristiwa. Peristiwa pada data tersebut adalah pertandingan sehingga preposisi yang tepat adalah <i>dalam</i> .	<i>Dalam</i> pertandingan itu, Rooney mendapat kartu merah karena menjegal Miodrag Dzudovic.
22.	Pada akhirnya setelah melalui perjuangan melawan rasialisme, Obama berhasil masuk ke Universitas Harvard <i>pada</i> jurusan hukum.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM21	Preposisi <i>pada</i> kurang tepat digunakan karena tidak menyatakan tempat berada, sehingga preposisi yang tepat adalah <i>di</i> .	Pada akhirnya setelah melalui perjuangan melawan rasialisme, Obama berhasil masuk ke Universitas Harvard <i>di</i> jurusan hukum.
23.	Beliau adalah tokoh populer <i>pada</i> peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM22	Preposisi <i>pada</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menunjukkan sebuah situasi atau peristiwa, sehingga menggunakan preposisi <i>dalam</i> .	Beliau adalah tokoh populer <i>dalam</i> peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya.
24.	Ia sempat menjadi menteri negara urusan bekas pejuang bersenjata/veteran sekaligus menteri sosial Adluteriw pada 1955-1956 <i>pada</i> kabinet Burharudin Harapan.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM23	Terdapat dua preposisi yang sama dalam satu kalimat. Preposisi <i>pada</i> kurang tepat digunakan pada data tersebut, sehingga diganti dengan preposisi <i>dalam</i> karena menyatakan tempat berada.	Ia sempat menjadi menteri negara urusan bekas pejuang bersenjata/veteran sekaligus menteri sosial Adluteriw pada 1955-1956 <i>dalam</i> kabinet Burharudin Harapan.
25.	Ia diangkat menjadi ketua umum ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) <i>pada</i> masa jabatannya sebagai menteri.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM24	Preposisi <i>pada</i> kurang tepat jika digunakan untuk menyatakan jangka waktu atau masa, maka digunakan preposisi <i>dalam</i> .	Ia diangkat menjadi ketua umum ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) <i>dalam</i> masa jabatannya sebagai menteri.
26.	Fatmawati meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 <i>pada</i> usia 57	Pemilihan preposisi	TPEM25	Preposisi <i>pada</i> kurang tepat jika digunakan untuk	Fatmawati meninggal pada tanggal 14 Mei 1980 <i>dalam</i> usia 57 tahun

	tahun di Kuala Lumpur, Malaysia karena serangan jantung ketika dalam perjalanan pulang umroh dari Mekkah.	tunggal		menyatakan jangka waktu atau masa sehingga preposisi yang tepat adalah <i>dalam</i> .	di Kuala Lumpur, Malaysia karena serangan jantung ketika dalam perjalanan pulang umroh dari Mekkah.
27.	Sebelum menjadi presiden, Soeharto adalah pemimpin militer <i>pada</i> masa pendudukan Jepang dan Belanda dengan pangkat terakhir Mayor Jendral.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM26	Penggunaan preposisi <i>pada</i> kurang tepat karena pada data tersebut menyatakan jangka waktu atau masa tertentu, sehingga preposisi yang tepat adalah <i>dalam</i> .	Sebelum menjadi presiden, Soeharto adalah pemimpin militer <i>dalam</i> masa pendudukan Jepang dan Belanda dengan pangkat terakhir Mayor Jendral.
28.	Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian <i>pada</i> kepentingan bangsa dan negaranya.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM27	Penggunaan preposisi <i>pada</i> kurang tepat karena pada data tersebut menyatakan perbuatan yang dilakukan untuk pihak lain sehingga preposisi yang tepat adalah <i>untuk</i> .	Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian <i>untuk</i> kepentingan bangsa dan negaranya.
29.	Catatan itu diraihnya ketika menjebol gawang wigan athletic <i>dalam</i> kemenangan 5-0 pada 22 Agustus 2009.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM28	Preposisi <i>dalam</i> harusnya diganti dengan preposisi <i>dengan</i> karena pada data tersebut kemenangan 5-0 merupakan salah satu cara untuk mendapat catatan itu.	Catatan itu diraihnya ketika menjebol gawang wigan athletic <i>dengan</i> kemenangan 5-0 pada 22 Agustus 2009.
30.	Pada usia 5 tahun, Marques memiliki bakat alami <i>dalam</i> kecepatan.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM29	Penggunaan preposisi <i>dalam</i> kurang tepat karena pada data tersebut menyatakan hal sehingga preposisi yang tepat adalah <i>tentang</i> .	Pada usia 5 tahun, Marques memiliki bakat alami <i>tentang</i> kecepatan.
31.	Setelah melalui perjuangan panjang <i>dari</i> perjalanan hidupnya, Obama akhirnya terpilih sebagai senat untuk Illions...	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM30	Preposisi <i>dari</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut tidak menyatakan asal atau tempat berasal melainkan sedang berada dalam situasi.	Setelah melalui perjuangan panjang <i>dalam</i> perjalanan hidupnya, Obama akhirnya terpilih sebagai senat untuk Illions...

32.	Menginjak umur ke 11 Messi mengalami kekurangan hormon pertumbuhan, sementara keuangan keluarga Messi pas-pasan <i>untuk</i> itu sang ayah mencari klub yang bisa membiayai pengobatan putranya...	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM31	Penggunaan preposisi <i>untuk</i> kurang tepat karena digunakan untuk tempat tujuan, sedangkan pada data tersebut digunakan untuk menyatakan alasan.	Menginjak umur ke 11 Messi mengalami kekurangan hormon pertumbuhan, sementara keuangan keluarga Messi pas-pasan <i>karena</i> itu sang ayah mencari klub yang bisa membiayai pengobatan putranya...
33.	Pertempuran tersebut dipicu <i>oleh</i> tewasnya Brigjen AWS Mallaby dalam kontak senjata dengan pejuang.	Pemilihan preposisi tunggal	TPEM32	Preposisi <i>oleh</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menunjukkan sebuah penyebab atau alasan, sehingga menggunakan preposisi <i>karena</i> .	Pertempuran tersebut dipicu <i>karena</i> tewasnya Brigjen AWS Mallaby dalam kontak senjata dengan pejuang.
34.	Dalam profil lengkap Tri Rismaharini dapat dilihat bahwa <i>pada</i> awal tahun 1997 <i>hingga</i> tahun 2000 Risma telah menjabat sebagai kepala seksi tata ruang dan tata ruangan tanah Bappeta Surabaya.	Pemilihan preposisi majemuk	MPEM1	Penggunaan preposisi majemuk <i>pada...hingga</i> kurang tepat digunakan karena preposisi tersebut tidak menyatakan awal dan akhir suatu masa.	Dalam profil lengkap Tri Rismaharini dapat dilihat bahwa <i>dari</i> awal tahun 1997 <i>sampai</i> tahun 2000 Risma telah menjabat sebagai kepala seksi tata ruang dan tata ruangan tanah Bappeta Surabaya.
35.	Penelitian tersebut dimulai <i>pada</i> tahun 1934 <i>dan</i> 35 tahun setelah penelitiannya, insulin berhasil diungkapkan.	Pemilihan preposisi majemuk	MPEM2	Penggunaan preposisi majemuk pada data tersebut kurang tepat karena tidak menyatakan awal dan akhir suatu masa, sehingga preposisi yang tepat adalah <i>dari...sampai</i>	Penelitian tersebut dimulai <i>dari</i> tahun 1934 <i>sampai</i> 35 tahun setelah penelitiannya, insulin berhasil diungkapkan.
36.	<i>Dengan</i> gayanya di lapangan hijau membuat dirinya dijuluki Messinya Indonesia.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN1	Penempatan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat karena tidak dapat diletakkan di depan kata kerja.	Gayanya di lapangan hijau membuat dirinya dijuluki Messinya Indonesia.

37.	<i>Dengan</i> cepat Rooney bergabung dengan tim Everton.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN2	Penempatan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat karena konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> tidak dapat diletakkan di awal kalimat.	Rooney <i>dengan</i> cepat bergabung dengan tim Everton
38.	Perusahaan Marconi terus berkembang dan berhasil mengirim pesan tanpa kabel <i>dengan</i> melewati selat Inggris.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN3	Pada data tersebut konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> dapat dihilangkan karena sudah terdapat konjungsi <i>dan</i> pada kalimat tersebut.	Perusahaan Marconi terus berkembang dan berhasil mengirim pesan tanpa kabel melewati selat Inggris.
39.	<i>Dengan</i> semangat menyala, beliau mengajak seluruh rakyat Aceh untuk terus berjuang.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN4	Konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> tidak dapat diletakkan diawal kalimat karena penempatannya berada di antara dua frase penghubung atau diantara induk kalimat dengan anak kalimat	Beliau mengajak seluruh rakyat Aceh untuk terus berjuang <i>dengan</i> semangat menyala
40.	<i>Dengan</i> keluarga yang kurang damai, ayah dan ibunya pisah selepas SMA ia ikut dengan ibunya ke Jakarta dan ayah memiliki keluarga baru.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN5	Penggunaan konjungsi <i>dengan</i> kurang tepat diletakkan di awal kalimat karena tidak terdapat subyek yang dihubungkan.	Keluarga yang kurang damai, ayah dan ibunya pisah selepas SMA ia ikut dengan ibunya ke Jakarta dan ayah memiliki keluarga baru.
41.	<i>Yaitu</i> bernama Michelle Zrudith, ia lahir di kota Medan tepat pada tanggal 20 Januari 1995.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN6	Pada data tersebut tidak terdapat subyek yang membutuhkan penjelasan sehingga konjungsi intrakalimat <i>yaitu</i> dapat dihilangkan	Bernama Michelle Zrudith, ia lahir di kota Medan tepat pada tanggal 20 Januari 1995.
42.	Film Magic Hour menyodok peringkat keempat dalam daftar film terlaris. <i>Dan</i> saat itu kurang lebih 400 ribu penonton.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN7	Penggunaan konjungsi <i>dan</i> tidak dapat diletakkan di awal kalimat.	Film Magic Hour menyodok peringkat keempat dalam daftar film terlaris <i>dan</i> saat itu kurang lebih 400 ribu penonton.

43.	<i>Dengan</i> menjabat selama 2 bulan <i>dan</i> 7 hari sebagai wakil presiden dan 1 tahun <i>dan</i> 5 bulan sebagai presiden, Habibie merupakan wakil presiden dan juga presiden.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN8	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> tidak dapat diletakkan di awal kalimat.	Menjabat selama 2 bulan 7 hari sebagai wakil presiden dan 1 tahun 5 bulan sebagai presiden, Habibie merupakan wakil presiden dan juga presiden
			INPEN9	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> dapat dihilangkan.	
			INPEN10	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> dapat dihilangkan.	
44.	Fatmawati lahir di Bengkulu, 15 Februari 1923 <i>yang</i> merupakan keturunan dari pasangan Hassan Din dan Siti Khadijah.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN11	Penggunaan konjungsi <i>yang</i> kurang tepat digunakan di depan konjungsi <i>merupakan</i> sehingga harus dihilangkan.	Fatmawati lahir di Bengkulu, 15 Februari 1923 merupakan keturunan dari pasangan Hassan Din dan Siti Khadijah.
45.	Dengan turunnya ayat ini <i>maka</i> Rasulullah SAW menyiarkan dakwahnya secara terang-terangan.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN12	Terdapat dua penggunaan konjungsi yang seharusnya tidak dapat digunakan dalam satu kalimat. Penggunaan konjungsi <i>maka</i> harus dihilangkan.	Dengan turunnya ayat ini, Rasulullah SAW menyiarkan dakwahnya secara terang-terangan.
46.	Dengan jatuhnya kota Mekkah <i>maka</i> hampir selesailah tugas kerasulan beliau.	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN13	Terdapat dua penggunaan konjungsi yang seharusnya tidak dapat digunakan dalam satu kalimat. Penggunaan konjungsi <i>maka</i> harus dihilangkan.	Dengan jatuhnya kota Mekkah hampir selesailah tugas kerasulan beliau.
47.	<i>Karena</i> situasi politik yang memburuk setelah meletusnya PKI, sidang istimewa MPRS, Maret 1967...	Penempatan konjungsi intrakalimat	INPEN14	Penggunaan konjungsi <i>karena</i> kurang tepat. Konjungsi <i>karena</i> digunakan diantara klausa yang menyatakan sebab-akibat atau akibat-sebab.	situasi politik yang memburuk setelah meletusnya PKI, sidang istimewa MPRS, Maret 1967...
48.	Dari sanalah <i>kemudian</i> perlahan-lahan namanya mulai terangkat	Penempatan konjungsi	INPEN15	Penempatan konjungsi antar kalimat <i>kemudian</i> kurang tepat	<i>Kemudian</i> dari sanalah perlahan-lahan namanya mulai terangkat dan

	dan terkenal karena keberaniannya mengkritik rasialisme di Chicago...	antrakalimat		karena penggunaan konjungsi yang menyatakan urutan peristiwa sehingga harus dihilangkan.	terkenal karena keberaniannya mengkritik rasialisme di Chicago...
49.	Soeharto masuk sekolah <i>di</i> umur delapan tahun, <i>tetapi</i> sering pindah.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM1	Penggunaan konjungsi <i>tetapi</i> kurang tepat karena data tersebut tidak menyatakan pertentangan melainkan kesertaan. Sehingga konjungsi yang tepat adalah <i>lalu</i> .	Soeharto masuk sekolah <i>pada</i> umur delapan tahun, <i>lalu</i> sering pindah.
50.	Beliau mendapatkan pendidikan agama <i>dan</i> rumah tangga yang baik dari kedua orangtua dan para guru agama.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM2	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan kesertaan tambahan, sehingga konjungsi intrakalimat yang benar adalah <i>serta</i>	Beliau mendapatkan pendidikan agama <i>serta</i> rumah tangga yang baik dari kedua orangtua dan para guru agama.
51.	Django Reinhardt, Adam Apiricio dan Roddy adalah gitaris favoritnya <i>dan</i> orang-orang yang mempengaruhi permainan gitar Synyster Gates.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM3	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan kesertaan namun masih pada subyek yang sama. Konjungsi yang tepat adalah <i>serta</i> .	Django Reinhardt, Adam Apiricio dan Roddy adalah gitaris favoritnya <i>serta</i> orang-orang yang mempengaruhi permainan gitar Synyster Gates.
52.	Kemudian, Evan Wiliams menyediakan investasi dan bersama dengan Dorsey <i>dan</i> Biz Stone untuk proyek Twitter pada 21 Maret 2006 dimana proyek tentang Twitter itu mulai dikerjakan.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM4	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan kesertaan tambahan, sehingga konjungsi intrakalimat yang benar adalah <i>serta</i> . Sekaligus sebagai varian konjungsi <i>dan</i> .	Kemudian, Evan Wiliams menyediakan investasi dan bersama dengan Dorsey <i>serta</i> Biz Stone untuk proyek Twitter pada 21 Maret 2006 dimana proyek tentang Twitter itu mulai dikerjakan.

53.	Kemudian ia mencoba mengikuti seleksi pemain Persebaya. <i>Dan akhirnya</i> menjadi pemain Persebaya U-18.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM5	Penempatan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> kurang tepat. Konjungsi <i>dan</i> tidak dapat diletakkan di awal kalimat serta penghilangan konjungsi <i>akhirnya</i> .	Kemudian ia mencoba mengikuti seleksi pemain Persebaya <i>dan</i> menjadi pemain Persebaya U-18.
54.	Ia tinggal di Mesir selama 4 tahun, <i>dan kemudian</i> pindah ke Inggris	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM6	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan, kemudian</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan pernyataan. Konjungsi yang tepat adalah <i>lalu</i> .	Ia tinggal di Mesir selama 4 tahun, <i>lalu</i> pindah ke Inggris
55.	Ayah Obama kembali ke Kenya sedangkan ibu Obama menikah dengan Lolo Soetoro, <i>dan kemudian</i> pada tahun 1967 keluarganya pindah ke Jakarta.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM7	Terdapat dua konjungsi berdampingan pada data tersebut, sehingga salah satu konjungsi dapat dihilangkan.	Ayah Obama kembali ke Kenya sedangkan ibu Obama menikah dengan Lolo Soetoro, <i>kemudian</i> pada tahun 1967 keluarganya pindah ke Jakarta.
56.	Pada akhirnya dia diangkat sebagai dosen pengajar di Universitas Hukum Chicago <i>dan kemudian</i> menikah dengan Michelle Robinson	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM8	Terdapat dua konjungsi berdampingan pada data tersebut, sehingga salah satu konjungsi dapat dihilangkan.	Pada akhirnya dia diangkat sebagai dosen pengajar di Universitas Hukum Chicago <i>kemudian</i> menikah dengan Michelle Robinson
57.	Saat berusia 18 tahun, ia mulai mempelajari kimia di Samerville College, Universitas Oxford <i>dan kemudian</i> melanjutkan mengambil PhD di Universitas Cambridge.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM9	Terdapat dua konjungsi berdampingan pada data tersebut, sehingga salah satu konjungsi dapat dihilangkan.	Saat berusia 18 tahun, ia mulai mempelajari kimia di Samerville College, Universitas Oxford <i>kemudian</i> melanjutkan mengambil PhD di Universitas Cambridge.
58.	Ia memperoleh pendidikan agama dari orangtuanya <i>ataupun</i> guru agama <i>dan juga</i> urusan rumah	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM10	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>ataupun</i> kurang tepat digunakan karena pada	Ia memperoleh pendidikan agama dari orangtuanya <i>dan</i> guru agama <i>serta</i> urusan rumah tangga ...

	tangga ...			data tersebut menyatakan keterangan tambahan. Konjungsi yang tepat adalah <i>dan</i> .	
			INPEM11	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan juga</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan kesertaan. Konjungsi yang tepat adalah <i>serta</i> .	
59.	Messi mulai terjun didunia sepakbola sejak umur 9 tahun, Messi <i>dengan</i> usia sekecil itu bermain di club asuhan ayahnya yaitu Grandiola.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM12	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan waktu awal, sehingga konjungsi intrakalimat yang benar adalah <i>dari</i>	Messi mulai terjun didunia sepakbola sejak umur 9 tahun, Messi <i>dari</i> usia sekecil itu bermain di club asuhan ayahnya yaitu Grandiola.
60.	Beliau merupakan anak dari pasangan Abdullah bin Abdul Muhallib <i>dengan</i> Siti Aminah binti Wahab.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM13	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan tambahan, sehingga konjungsi intrakalimat yang benar adalah <i>dan</i> .	Beliau merupakan anak dari pasangan Abdullah bin Abdul Muhallib <i>dan</i> Siti Aminah binti Wahab.
61.	Lahir di Saparua Maluku 8 Juni 1783 <i>dan</i> wafat di Ambon 16 Desember 1817 dan dimakamkan di Ambon.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM14	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan batas waktu atau berakhirnya suatu masa. Konjungsi yang tepat adalah <i>hingga</i> .	Lahir di Saparua Maluku 8 Juni 1783 <i>hingga</i> wafat di Ambon 16 Desember 1817 dan dimakamkan di Ambon.
62.	Anak perempuannya bernama	Pemilihan	INPEM15	Penggunaan konjungsi <i>dan</i>	Anak perempuannya bernama

	Melitia Hatta yang menjabat sebagai Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan <i>dan</i> Kabinet Indonesia Bersatu pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.	konjungsi intrakalimat		kurang tepat karena pada data tersebut menyatakan tempat yang tidak sebenarnya sehingga konjungsi yang tepat adalah <i>pada</i> .	Melitia Hatta yang menjabat sebagai Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan <i>pada</i> Kabinet Indonesia Bersatu pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.
63.	Pinkly Smooth bubar karena Syn dan Rev dituntut untuk fokus <i>dengan</i> Avenged Sevenfold.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM16	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan tertuju pada sesuatu. Konjungsi yang tepat adalah <i>kepada</i> .	Pinkly Smooth bubar karena Syn dan Rev dituntut untuk fokus <i>kepada</i> Avenged Sevenfold.
64.	Akhirnya Bung Hatta menjadi ketua Jong Sumatera (1918-1921) dan semangat ini semakin membara <i>dengan</i> asuhan dari kultur pendidikan Belanda/Eropa yang berbasas demokrasi dan keterbukaan.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM17	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan sebab atau pengaruh yang kuat untuk terjadinya sesuatu. Pada data tersebut dapat diganti dengan preposisi <i>berkat</i> .	Akhirnya Bung Hatta menjadi ketua Jong Sumatera (1918-1921) dan semangat ini semakin membara <i>berkat</i> asuhan dari kultur pendidikan Belanda/Eropa yang berbasas demokrasi dan keterbukaan.
65.	...sehingga terjadi pertempuran sengit antara rakyat Saparua <i>dengan</i> Belanda.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM18	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>dengan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan keterangan tambahan. Konjungsi yang tepat adalah <i>dan</i>sehingga terjadi pertempuran sengit antara rakyat Saparua <i>dan</i> Belanda.
66.	Pada tahun 1973, ia kembali ke Indonesia <i>atas</i> permintaan mantan presiden Soeharto.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM19	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>atas</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan alasan	Pada tahun 1973, ia kembali ke Indonesia <i>karena</i> permintaan mantan presiden Soeharto.

				atau sebab, sehingga konjungsi intrakalimat yang benar adalah <i>karena</i> .	
67.	Pada tahun 1873, dibawah pimpinan jendral Jan Van Swieten, daerah VI dapat dikuasai oleh Belanda, <i>sedangkan</i> Keraton Sultan jatuh pada tahun 1874.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM20	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>sedangkan</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan sebuah urutan peristiwa. Konjungsi yang tepat adalah <i>lalu</i> .	Pada tahun 1873, dibawah pimpinan jendral Jan Van Swieten, daerah VI dapat dikuasai oleh Belanda, <i>lalu</i> Keraton Sultan jatuh pada tahun 1874.
68.	Tidak lama masa pernikahan Hapsah meminta cerai <i>akibat</i> kekurangan ekonomi dan anaknya berumur 7 bulan.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM21	Penggunaan konjungsi intrakalimat <i>akibat</i> kurang tepat digunakan karena pada data tersebut menyatakan sebab atau alasan suatu peristiwa. Konjungsi yang tepat adalah <i>karena</i> .	Tidak lama masa pernikahan Hapsah meminta cerai <i>karena</i> kekurangan ekonomi dan anaknya berumur 7 bulan.
69.	...bernama lengkap Christiano Ronaldo Dos Santos Aveiro itu mulai digila-gilai orang di seluruh dunia lebih-lebih kaum hawa, <i>maka</i> status selebritis sudah disandang Ronaldo.	Pemilihan konjungsi intrakalimat	INPEM22	Penggunaan konjungsi <i>maka</i> kurang tepat karena pada data tersebut menyatakan keterangan sebab sehingga konjungsi yang tepat adalah <i>oleh karena itu</i>bernama lengkap Christiano Ronaldo Dos Santos Aveiro itu mulai digila-gilai orang di seluruh dunia lebih-lebih kaum hawa, <i>oleh karena itu</i> status selebritis sudah disandang Ronaldo.
70.	<i>Sebelum</i> kemudian memeranginya dengan membawa lari senjata dan perlengkapan perang lain.	Penempatan konjungsi antrakalimat	ANPEN1	Penggunaan konjungsi <i>sebelum</i> kurang tepat sehingga dihilangkan.	<i>kemudian</i> memeranginya dengan membawa lari senjata dan perlengkapan perang lain.

LAMPIRAN D HASIL JAWABAN ANGGKET SISWA

HASIL JAWABAN ANGGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Tujuan : Mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi.

Responden : Siswa kelas XI TKJ 1 SMKN 5 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		A	B	C
1.	Bahasa apa yang sering kalian gunakan sehari-hari?	19	16	6
2.	Apakah kalian menggunakan bahasa lain selain Bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari?	18	1	15
3.	Apakah kalian menyukai pelajaran menulis ?	12	3	20
4.	Apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan preposisi dan konjungsi?	18	4	13
5.	Apakah kalian menyadari adanya kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada karangan yang kalian tulis?	4	6	24
6.	Apa penyebab kalian menggunakan preposisi dan konjungsi yang tidak tepat?	34	-	2
7.	Jika kalian menyadari adanya kesalahan dalam menulis, apakah kalian segera melakukan pembetulan ?	28	-	7

8.	Apakah guru bahasa Indonesia kalian mengajarkan kaidah kebahasaan?	35		
9.	Apakah guru bahasa Indonesia kalian membimbing untuk menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan?	35		

Kode Jawaban			
No.	A	B	C
1.	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Madura
2.	Ya	Tidak	Kadang-kadang
3.	Ya	Tidak	Sedang
4.	Ya	Tidak	Hanya salah satu (sebutkan) ...
5.	Ya	Tidak	Kadang-kadang
6.	Kurang memahami aturan penggunaan preposisi dan konjungsi	Sudah terbiasa menggunakan pedoman penulisan yang salah	Lainnya (sebutkan)
7.	Ya	Tidak	Kadang-kadang
8.	Ya	Tidak	Kadang-kadang
9.	Ya	Tidak	Kadang-kadang

Lampiran E. Pedoman Wawancara

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi

Responden : Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI TKJ 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah para siswa telah mendapatkan materi teks cerita ulang biografi ?	
2.	Apakah terdapat hambatan dalam menyampaikan materi tersebut ?	
3.	Apakah siswa telah memahami materi teks cerita ulang dengan baik ?	
4.	Apakah para siswa mengetahui penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan yang ditulis ?	
5.	Menurut anda, apakah faktor penyebab para siswa melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi ?	
6.	Menurut anda, apakah para siswa sering melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks lain?	

Jember, 08 Februari 2017

Pewawancara,

Yemima Sana Pramala
NIM.130210402056

Lampiran E. Transkrip Wawancara

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi

Responden : Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI TKJ 1

Pewawancara	Selamat siang bu.
Responden	Oh iya selamat siang, mbak Yemima ya? Mari sini mbak duduk dulu. Jadi apa yang bisa saya bantu mbak?
Pewawancara	Disini saya hendak meminta bantuan ibu untuk wawancara terkait dengan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi.
Responden	Oh begitu ya ? iya sudah apa yang bisa saya jawab mbak
Pewawancara	Iya bu, jadi para siswa kelas XI sudah menerima materi tentang teks cerita ulang biografi ya bu?
Responden	Sudah mbak, semester 1 kemarin tahun 2016.
Pewawancara	Apakah ada hambatan bu dalam penyampaian materinya?
Responden	Hambatan ya? Saya rasa tidak ada itu mbak. Proses pembelajaran berlangsung secara kondusif.
Pewawancara	Jika tidak ada hambatan apakah dapat dipastikan siswa telah memahami materi teks cerita ulang dengan baik bu?
Responden	Saya rasa kalau soal pemahaman siswa paham terhadap materi teks cerita ulang biografi itu ya mbak. Mulai dari pengertian, strukturnya, dan cirinya mereka jika ditanya bisa tahu jawabannya berarti mereka paham.
Pewawancara	Oh iya bu, lalu bu saya sudah melihat karangan siswa. Mereka banyak menggunakan preposisi dan konjungsi,

	apakah siswa menyadari hal tersebut dan mengetahui cara penggunaannya bu?
Responden	Menurut saya mbak siswa ini kurang menyadari jika mereka menggunakan banyak preposisi dan konjungsi tapi jika soal penggunaan preposisi dan konjungsi yang benar mereka kurang tahu ya mbak. Menurut siswa yang penting mereka menulis dan maksud tulisannya jelas begitu saja mbak.
Pewawancara	Oh begitu ya bu, menurut ibu faktor apa saja bu yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi?
Responden	Saya rasa faktor utamanya pasti siswa ini kurang tahu mbak penggunaan preposisi dan konjungsi yang benar dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia apalagi menulis ya kurang mbak mungkin menurut mereka susah itu juga menjadi faktor penyebabnya ya.
Pewawancara	Iya bu, pertanyaan terakhir saya ya bu. Menurut ibu apa siswa juga melakukan kesalahan tersebut di teks lain selain teks cerita ulang biografi ini bu?
Responden	Jika teks lain dalam pelajaran bahasa Indonesia iya mbak, siswa sering salah preposisi dan konjungsi. Tapi jika teks lain bukan pelajaran bahasa Indonesia saya kurang tahu mbak seperti laporan praktek siswa itu mbak. Biasanya kalau karangan bahasa Indonesia siswa banyak salah ya dipastikan siswa menulis teks lain ya banyak salahnya mbak.

Pewawancara	Oh begitu ya bu, iya bu itu saja pertanyaan saya. Terimakasih bu atas waktu dan bantuan ibu dalam pengerjaan skripsi saya.
Responden	iya mbak sama-sama semoga cepat selesai ya mbak.



Lampiran F. Pedoman Wawancara

Tujuan :Mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi

Responden : siswa kelas XI TKJ 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda telah mendapatkan materi teks cerita ulang biografi ?	
2.	Apakah anda memahami kaidah teks cerita ulang biografi dengan baik?	
3.	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan preposisi dan konjungsi?	
4.	Menurut anda, apakah karangan teks cerita ulang biografi yang anda tulis sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan?	
5.	Apakah anda menyadari bahwa karangan teks cerita ulang biografi yang ada tulis terdapat kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi ?	
6.	Apakah anda segera melakukan pembetulan jika menyadari adanya kesalahan tersebut?	
7.	Menurut anda, apa yang menyebabkan anda melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi?	

8.	Apakah guru anda membimbing anda agar tidak melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi lagi?	
----	--	--

Jember, 08 Februari 2017

Pewawancara,

Yemima Sana Pramala

NIM.130210402056



Lampiran G. Transkrip Wawancara Siswa

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi

Responden : Marceliana Nur Aisyah (siswa kelas XI TKJ 1)

Pewawancara	Selamat siang, boleh minta waktunya sebentar?
Responden	Oh iya bu.
Pewawancara	Disini saya hendak melakukan wawancara untuk pengerjaan revisi skripsi. Saya meminta bantuan anda untuk menjawab pertanyaan. Anda bisa menjawab dengan sejujurnya.
Responden	Iya bu.
Pewawancara	Apakah anda telah mendapatkan materi teks cerita ulang biografi ?
Responden	Sudah bu.
Pewawancara	Apakah anda memahami kaidah teks cerita ulang biografi dengan baik?
Responden	Saya sudah paham bu.
Pewawancara	Jadi, anda mengetahui apa yang dimaksud dengan preposisi dan konjungsi?
Responden	Saya tahu preposisi dan konjungsi bu.
Pewawancara	Kemarin anda telah menulis teks cerita ulang biografi. Menurut anda, apakah karangan teks cerita ulang biografi yang anda tulis sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan?
Responden	Menurut saya sudah sesuai bu.
Pewawancara	Baik jika seperti itu, apakah anda menyadari bahwa karangan teks cerita ulang biografi yang ada tulis terdapat kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi ?
Responden	Tidak tahu bu.

Pewawancara	Jadi tidak menyadari ya jika terdapat kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi. Lalu apakah anda segera melakukan pembetulan jika menyadari adanya kesalahan tersebut?
Responden	Pasti bu, pasti saya betulkan.
Pewawancara	Bagus, lalu pertanyaan saya selanjutnya, apa yang menyebabkan anda melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada teks cerita ulang biografi?
Responden	Penyebabnya kurang teliti saat menulis teks cerita ulang biografi bu. Terkadang seharusnya menggunakan kata di tapi ditulis menggunakan kata pada seperti itu bu. Seharusnya dilihat lagi karangannya bu tapi saya jika sudah selesai menulis langsung saya kumpulkan saja.
Pewawancara	Baik , lalu pertanyaan terakhir saya ya. Apakah guru anda membimbing anda agar tidak melakukan kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi lagi?
Responden	Membimbing bu, jika salah biasanya beliau akan coret atau memberikan tanda pada karangan saya.

Abdental P
01
XI TUG 1

"Biografi Sumento"

Sumento yg lahir di purbalingga, 3 Maret 1972; umur 49 tahun adalah seorang kabil Indonesia yg berasal dari purbalingga, Jawa Tengah. Pada awal tahun 2003, ia mencuri mayat seorang nenek yg baru saja dikubur dan memakannya karena percaya ini akan memberinya kekuatan supranatural. Kepercayaan Sumento didasarkan pada kepercayaan mistis lokal dan para pakar pendapat bahwa sumanto mengidap penyakit jiwa. Ia dihukum pidana selama 5 tahun, namun dibebaskan pada 24 Oktober 2006 bertepatan Hari Idul Fitri setelah beberapa kali mendapatkan remisi. dibebaskan sekarang ia berada di sebuah pesantren.

Kanibalisme merupakan sebuah fenomena dimana satu makhluk hidup makan makhluk hidup lainnya. misalkan anjing yang memakan anjing atau manusia yang memakan manusia. Kadang 2 fenomena ini disebut anthropophagus (Bahasa Yunani antropos, "manusia" dan phagein "makan") secara etimologis kata "kanibal" merupakan kata pungutan dari bahasa belanda.

Kasus " di atas ini merupakan kasus insidental dengan kata lain, fenomena ini muncul karena mereka terlibat kanibalisme kehabisan bahan makanan. Selain kasus kanibalisme karena terpaksa, ada pula beberapa kasus yg terjadi karena pelakunya terkena pengaruh kelainan jiwa.

You'll never know till you have tried

Nama = Abdul Hamid Faqih
Kelas = XI IPS I

<input type="checkbox"/>	Biografi Drs. H. Mohammad Hatta
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Lahir di Fort de Kock, Sumatera Barat, 12 Agustus 1902
<input type="checkbox"/>	- meninggal di Jakarta, 14 Maret 1980 pada umur 77 tahun,
<input type="checkbox"/>	adalah pejuang, negarawan, dan juga wakil Presiden
<input type="checkbox"/>	Indonesia yang pertama. Ia mundur dari jabatan wakil
<input type="checkbox"/>	presiden pada tahun 1956, karena berselisih dengan
<input type="checkbox"/>	presiden Soekarno. Hatta dikenal sebagai Bapak koperasi
<input type="checkbox"/>	Indonesia. Bandar udara Internasional Jakarta menggunakan
<input type="checkbox"/>	namanya sebagai penghormatan terhadap jasanya sebagai
<input type="checkbox"/>	salah seorang proklamator kemerdekaan Indonesia.
<input type="checkbox"/>	Nama yang diberikan orang tuanya ketika dilahirkan
<input type="checkbox"/>	adalah Muhammad Achar. Anak perempuannya bernama
<input type="checkbox"/>	Maulia Hatta menjabat sebagai menteri negara pemberdayaan
<input type="checkbox"/>	perempuan dalam kabinet Indonesia Berkeadilan pimpinan Presiden
<input type="checkbox"/>	Susilo Bambang Yudhoyono. Ia dimakamkan di Tanah Kusir,
<input type="checkbox"/>	Jakarta. Bung Hatta adalah nama salah seorang dari
<input type="checkbox"/>	beribu pahlawan yang pernah memperjuangkan
<input type="checkbox"/>	kemerdekaan dan kemajuan Indonesia. Sosok Bung Hatta
<input type="checkbox"/>	telah menjadi sosok dekat dengan hati rakyat Indonesia
<input type="checkbox"/>	karena perjuangan dan sikapnya yang begitu menantang.
<input type="checkbox"/>	Besarnya peran beliau dalam perjuangan negeri ini sehingga
<input type="checkbox"/>	disebut sebagai salah seorang "The Founding Father's
<input type="checkbox"/>	of Indonesia".
<input type="checkbox"/>	Berbagai tulisan dari kisah Perjuangan Muhammad

You'll never know till you have tried

Hatta telah ditulis dan dibacakan, mulai dari masa kecil, remaja, dewasa dan perjuangan beliau untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Namun dalam hal yang rasanya perlu sedikit digali dan dipahami, yaitu melihat Bung Hatta sebagai tokoh organisasi Partai Politik. Hal ini dikaitkan dengan usaha melihat perkembangan kegiatan dan ketekunan beliau di dunia Politik Indonesia saat ini. Maka pantas rasanya kita ikut melihat perjuangan dan perjalanan kegiatan Politik Bung Hatta.

Setelah Perang dunia I berakhir generasi muda Indonesia yang berprestasi makin banyak yang mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan luar negeri seperti di Belanda dan Kairo (Mesir). Hal ini dipertuak dengan dibelakukannya Politik balas budi oleh Belanda. Bung Hatta adalah salah seorang pemuda yang beruntung, Beliau mendapat kesempatan belajar di Belanda. Jika kita memperhatikan semangat berorganisasi Bung Hatta, sebenarnya telah tumbuh sewaktu beliau berada di Indonesia. Beliau pernah menjadi ketua Jong Sumatera (1918 - 1921) dan semangat ini makin membara dengan asahan dari kultur pendidikan Belanda / Eropa yang bernafas demokrasi dan kebebasan.

Experience is the best teacher

Nama: Achmad Baihaqi 3 (XI TKJ 1)

Evan Dimas : Garuda Muda yang Beruntung

Evan Dimas Pramono lahir di Surabaya 13 Maret 1995. Dia lahir dari keluarga sederhana. Ayahnya bernama Condro Permono dan ibunya bernama Ana.

Sejak kecil dia senang bermain bola. Kemudian saat menginjak kelas 4 SD dia mendaftarkan diri di SSB Sakti, Surabaya. Kurang lebih tiga tahun belajar di SSB Sakti. Evan kemudian pindah ke SSB Mitra Surabaya. Di tempat SSB yang baru Evan makin giat berlatih sepak bola.

Prestasinya seiring waktu mulai terlihat. Atas kepiawannya bermain bola dia kerap mengikuti turnamen. Tahun 2009 timnya memenangkan juara I saat mengikuti turnamen antar klub se-Jatim.

Ia pernah mewakili Indonesia dalam ajang pencarian bakat "The Chance" Asia Tenggara. Acara tersebut disponsori merk sepatu terkenal. Pisanya ia berhasil menjadi satu dari 100 anak yang beruntung bisa dilatih mantan pelatih Barcelona, Pep Guardiola.

Nama Evan semakin dikenal. Ia lantas dipercaya menjadi anggota skuad sepak bola Jawa Timur di Pekan Olahraga Nasional di Pekanbaru tahun 2012. Statusnya saat itu masih tercatat sebagai pemain Persabaya 1927.

Di level Timnas, Evan menandatangani status kapten. Gol yang berhasil dia dapat saat melawan Singapura lantas membawa Indonesia menjadi juara turnamen HKFA di Hongkong 2012.

Sejak Indonesia berhasil menjuarai Piala AFF U-19, September 2013 kemarin dia semakin populer. Sebagai kapten, Evan sukses meraih kemenangan untuk timnya menjadi posisi juara kedua Haseam grup B.

Sikap optimisnya tidak menjadi redup. Dia percaya bahwa semua bisa ditaklukkan kecuali Tuhan. Atas kegigihannya dalam berlatih menjadikannya salah satu pemain sepak bola Indonesia yang patut diperhitungkan.

Ahmad Fauzan H
04
XI TKJ I

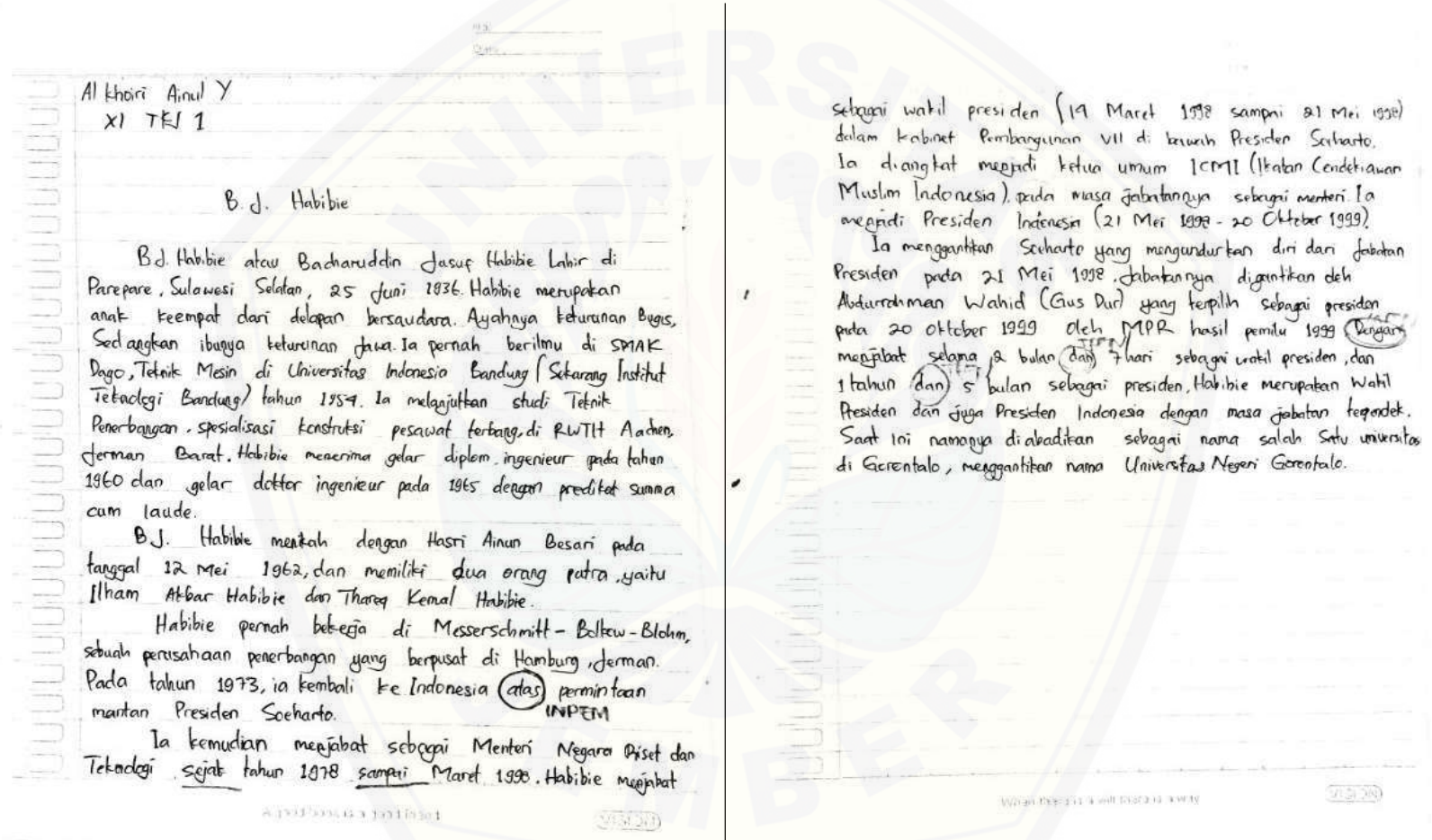
Zulham Zamrun

Bintang Sepak bola asal Indonesia ini lahir di Ternate dengan nama lengkap Zulham Malik Zamrun. Zulham Zamrun lahir di Ternate, 19 Februari 1988 yang sekarang bermain untuk Persib Bandung. Sejak kecil dia memang suka bermain sepak bola. Zulham mengawali karirnya bersama tim kampung halamannya yaitu di Persiter Ternate pada tahun 2006.

Hanya bertahan setahun saudara kembar dari Zulvin Zamrun ini kemudian memperkuat Persija Gorontalo selama dua musim. Setelah itu, ia hijrah ke pro Tiran pada musim 2009-2010.

Karinya terus melambung hingga dia ikut Persija Lamongan untuk mengikuti Indonesia Super League penempatan comertangnya bersama Persija Lamongan hingga dia dipanggil Timnas Indonesia untuk melatoni laga uji coba melawan Saudi Arabia pada 7 Oktober 2011. Selanjut Zulham juga bergabung Timnas Senior pada kualifikasi Piala Dunia 2014 zona Asia.

Sekarang dia bermain di klub Persib Bandung, bersama Persib ia berhasil membawa Persib Juara Piala Presiden dan dia juga berhasil menjadi pemain terbaik dan juga top scorer di Piala Presiden tahun 2015 bersama Persib Bandung. Bergas mengantongi pemain terbaik sekoran dia dipanggil Timnas Senior untuk mengikuti Piala AFF bersama Timnas Indonesia.



ANDIKA BAHTIAR F
XI TKJ 1/06
Helmi Yahya

dilahirkan di Patimbang 6 Maret 1963 merupakan salah satu presenter kondang.

Helmi Yahya bukanlah lulusan fakultas ilmu komunikasi, ia justru mengesakan ketidinya di bidang akuntansi yaitu di sekolah tinggi Akuntansi Negara. dan jurusan itu tidak ada hubungannya dengan dunia presenter dan entertaiment.

Sebelum berawal dari sebuah pertunjukan musik di STAN, Helmy saat itu bersama temannya mengundang Irang Maulana Tampaki, Irang Maulana Sangat Terkenal dengan gaya Helmi Yahya yang memanyemani pertunjukan tersebut. Keakutulan saat itu Irang Maulana All Stars adalah band pengisi acara "Berapa dalam Melodi".

(kemudian) Helmy bergabung dengan Ani Sumadi Production, Sekel 10 tahun dari 1989 - 1999 dan menimba ilmu dari Ibu Ani Sumadi. Merasa dirinya harus berkembang pada tahun 1999 ia memutuskan keluar dari Ani Sumadi Production, dan langsung mendirikan bandnya Joshua Enterprise dan Helmy Yahya production House.

Keduanya kemudian dilibur dalam satu wadah Transvision yang merupakan perusahaan patungan antara Helmy, Joddy Setiawan (ayah Joshua) dan Iem Leo Hok.

Hadie Tambora Yahya ini memang dikenal dengan ketidiknya di dunia televisi, mulai dari sine dan kesibukan di dunia mengorupsi berbagai program acara.

Arnetta Firsianti W.
XITKJ 1 / 7

Donuts

Jack Dorsey, Sang Penemu Twitter

Jack Dorsey si penemu Twitter lahir pada 10 November 1976. Ia lahir di St Louis Missouri, USA. Ia dibesarkan sebagai umat Katolik, pamannya merupakan seorang pendeta Katolik di Cincinnati. Jack Dorsey pernah mengenyam pendidikan di Bishop DuBourg High School, lalu melanjutkan ke Universitas Sains dan Teknologi Missouri. Tak lama, ia lantas pindah ke Universitas New York, di sinilah ide tentang pembuatan Twitter muncul.

Setelah kuliah di New York, ia pindah ke California. Pada masa itu, pesan instan benar-benar mulai mempopuler dengan AOL Instant Messenger. Dorsey memikirkan hal ini, apakah ia dapat meniadakan ide-idenya menjadi sesuatu yang baru? Seiring berjalannya waktu dan Dorsey sedang sibuk bekerja pada sebuah solusi pengiriman berbasis web, ia menganggap apakah pesan teks dapat dimasukkan ke dalam konsep pesan interaktif.

Kemudian, Evan Williams menyadari investasi dan bersama dengan Dorsey dan Biz Stone untuk proyek Twitter pada 21 Maret 2006 dimana proyek tentang Twitter itu mulai dikerjakan. Waktu terus berjalan hingga pada April 2007, Twitter secara resmi menjadi sebuah perusahaan.

Sebelum itu, sebenarnya ide Twitter berasal dari Dorsey yang mengemukakan gagasan mengenai pesan singkat kelompok kecil dalam suatu acara diskusi yang diselenggarakan oleh sebuah perusahaan podcast bernama Odeo.

Crêpe

Layanan Microblogging temuan Dorsey dan teman-temannya ini sangat berbeda dengan layanan blog seperti Blogger dan Mumblr, Twitter memiliki batasan yaitu seseorang hanya bisa menggunakan 140 karakter dalam sekali post. Jika para pengguna blog memiliki sebutan untuk aktifitasnya, begitu juga dengan Twitter. Di mana saat itu Dorsey menyebutnya dengan "Tweeting".

Temuan luar biasa Jack Dorsey ini berhasil menghantarkannya sebagai jutawan dan ia disebut-sebut sebagai saingan dari pendiri Facebook, yaitu Mark Zuckerberg. Selain itu, Dorsey juga merupakan pendiri serta CEO Square, layanan pembayaran atau payment pada perangkat seluler. Keberhasilannya meraih jutawan, bahkan milyarder pun tak jauh dari keberadaannya dua perusahaan yaitu Twitter dan CEO Square.

Pada tahun 2008, Dorsey dinobatkan oleh MIT Technology Review TR35 sebagai salah satu dari 35 inovator paling berprestasi di dunia yang berusia di bawah 35 tahun. Pada 2012, ia juga dianugerahi penghargaan "Innovator of the Year Award" oleh The Wall Street Journal.

Twitter yang lahir dari Jack Dorsey tak perlu waktu lama untuk menyamakan kedudukannya dengan Facebook, YouTube, bahkan Google. Twitter memiliki jutaan pengguna aktif, yang membuktikan bahwa temuan Jack Dorsey ini merupakan temuan yang besar dan luar biasa karena telah mengembangkan hal baru dalam teknologi yang sedang pesat pada zaman ini.

Nama : Beny Yudha P.
No. Absen : 08
Kelas : XI TKJ 1.

Brian Peter Dinkie Gater.

ia lahir dengan nama asli Brian Elwin Haner, Jr., tetapi dia lebih dikenal dengan nama Snyyster Gater atau Syn Gater. Lahir di Hunting Beach, California, Amerika Serikat tanggal 7 Juli 1983. Brian adalah anak pertama, ia mempunyai adik yang bernama Scott, Jimmy, dan McKenna. Ayahnya bernama Elwin Haner Sr, biasa di panggil Papa Gater. Ibu kandungnya bernama Jan, ibu tirinya, Suzy Haner.

Brian mendapatkan gitar pertamanya dari nenek dan kakeknya. Lagu yang pertama ia Pelajari adalah lagu Stairway to Heaven karya Led Zeppelin. ketika ia masih kelas 6 SD, Brian sudah menebak chord dari sebuah lagu dengan hanya mendengarnya setelah Brian diberi gitar, dia mengatakan bahwa sekolah sudah tidak ada gunanya. Nilainya turun drastis saat ia mulai masuk kelas 6.

Brian memasuki grup musik Avenged Sevenfold sebagai gitaris ketika ia isian pada akhir tahun 1999. Dia menciptakan lagu So Far Away untuk mengenang sahabat dan drummer Avenged Sevenfold, James Owen Sullivan yang duenal dengan The Rev, meninggal pada tanggal 28 Desember.

Setelah mengeluarkan album Sounding The Seventh Trumpet. Ayahnya, Brian Elwin Haner Sr, yang sering dipanggil "Pa-pa Gater" adalah seorang gitaris dan ising mengiri track gitar akustik Avenged Sevenfold. Django Reinhardt, Adam Aparicio dan Rocky adalah gitaris favoritnya, dan orang-orang yang mempengaruhi permainan gitar Snyyster Gater. Snyyster juga menjadi anggota band Dinky Smooth, band sampingannya dengan The Rev dan mantan baris Avenged Sevenfold, Justin Sane. Dinky Smooth bubar karena Flyn dan Rev dituntut untuk fokus dengan Avenged Sevenfold. Syn Gater juga mengeluarkan clothing line bernama Syn Gater.

Syn Gater merupakan lead gitaris dari Avenged Sevenfold. Idealismenya untuk tetap memainkan lead gitar yang cukup ngeredd dan menambil teknik-teknik arpeggio seperti Cocophony atau Iron Maiden. Bahkan di internet juga banyak beredar video bootleg Flyn yang sedang bermain gitar solo gitar.

Syn Gater mempunyai pacar yang bernama Michelle Di Gonedetto, ia dan pacarnya membeli rumah yang bernama Dinky. dan akhirnya Brian dan Michelle menikah pada tanggal 7 Mei 2010 di Mexico.

Nama: Dedy Krisnantoro
Kelas: XI TKJ I
No: 09

Eduan Muhammad Kautsar

Eduan M Kautsar adalah ~~se~~ anak muda yang membuktikan bahwa kesuksesan tidak dipengaruhi umur, orang tua, sekolah dll, dan lahir tahun 93

Tujuan hidupnya didunia adalah menjadi orang yang paling bermanfaat bagi siapa pun yang dia temui dalam hidupnya. Sejak usia 14 tahun dia menjadi motivator untuk membuka seminar atau pelatihan.

Kehidupan berbisnisnya dimulai sejak umur 14 tahun dengan berjualan baju bola dan sandal, diakhir umur 15 tahun mencoba menjelajahi bisnis MLM dan menjadi leader dari jaringannya serta memberikan seminar MLM ke beberapa tempat, di umur 16 tahun berbisnis jual beli lahan batu bara di sintang Kalimantan barat.

Pada usia 17 tahun sempat bermain ^{JTM} di beberapa film layar lebar dan video clip serta modd untuk beberapa produk sampai akhirnya di usia 18 ikut bergabung bersama rekan-rekannya mendirikan production house dan menjadi produser pelaksana untuk sebuah film pendek, memimpin perusahaan ^{JTM} untuk sebuah film pendek, memimpin perusahaan jasa serta menjadi dosen pendidikan karakter pada usia 19 tahun dan pada usia 20 tahun menjadi owner Kautsar Group yang terdiri dari Lembaga Training Kautsar managemen resto Kautsar Dmsun dan majalah Entrepeneur Putih Abu serta menjadi pembimbing umroh bekerjasama dengan sebuah travel umroh dan haji di Jakarta.

Pasang surat bisnis dan kehidupannya membuat

Eduan semakin tertantang untuk terus memperbaiki kualitas diri menjadi semakin lebih baik serta selalu berusaha memandangi positif dan mengayakni segala kejadian yang pernah dalam kehidupannya. menjadi penulis buku # Dreams Come true (Mizan) Re. A Passionpreneur (Gramedia pustaka utama) dan bahaga bekerja - bekerja bahaga (Alex Media) pasang surat bisnis dan kehidupannya

Deny Eko Satrigo
XI TEJ 1

No: _____
Date: _____

Biografi Tri Rismaharini (Risma)

Beliau lahir di Kediri Jawa Timur pada tanggal 20 November 1961. Beliau merupakan seorang sarjana arsitektur Institute Teknologi Sepuluh November dan magister dalam bidang manajemen pembangunan kota di Kampus yang sama. Risma mengawali karir politiknya sebagai salah satu kader dari partai PDIP. Risma menikah dengan Ir. Djoko Saptoadji dan telah dikaruniai ~~anak~~ dua orang anak Fuad Bernardi dan Tantri Gunarni Saptoadji. Sebelum menjadi seorang walikota, Risma telah bekerja di pemerintahan dengan menempati berbagai posisi.

Dalam profil lengkap Tri Rismaharini dapat dilihat bahwa pada awal tahun 1997 hingga tahun 2000 Risma telah menjabat sebagai kepala seksi tata ruang dan tata rancangan tanah Bappeta Surabaya. Pada tahun 2001, Risma berganti posisi sebagai kepala seksi pendataan dan penyuluhan dinas bangunan kota Surabaya. Beliau juga pernah menjabat sebagai kepala bagian bina bangunan pada tahun 2002.

Terlihat
Terlihat jika Risma memang memiliki kualitas dan juga kemampuan yang mumpuni untuk menjadi walikota. Hingga pada akhirnya, Risma diangkat sebagai walikota Surabaya. Risma menggantikan Bambang Dwi Hartono yang kemudian menjadi wakilnya.

Biografi Kapitan Pattimura

Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku yang bernama asli Thomas Mattulesi. Beliau adalah pahlawan yang gigih melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda sampai akhir hayatnya. Lahir di Saparua Maluku 8 Juni 1783 dan wafat di Ambon 16 Desember 1817 dan dimakamkan di Ambon.

Pattimura berlatar belakang pendidikan militer dan memperoleh pangkat serjan mayor saat Inggris menguasai Maluku. Terkait dengan konvensi London, Belanda kembali menjajah Maluku. Konvensi ini berisi kesepakatan bahwa pemerintah Inggris akan menyerahkan wilayah Nusantara kepada Belanda termasuk Maluku.

Pada tanggal 14 Mei 1817 rakyat Saparua mengangkat Thomas Mattulesi sebagai Kapitan Pattimura untuk mengadakan perlawanan terhadap Belanda sehingga terjadi pertempuran sengit antara rakyat Saparua dengan Belanda. Rakyat Saparua berhasil merebut Benteng Duurstede dan membunuh Residen Van den Berg. Dalam perjuangannya, Pattimura dibantu oleh Paulus Tiabahu dari Nusa Laut, Anthony Reebok wakilnya dari Saparua dan Kapitan Philip Lato Mahina.

Akibat pengkhianatan raja Booi dan ~~politik~~ politik divideet impera, akhirnya tanggal 11 November 1817 Pattimura berhasil ditangkap Belanda. Melalui pertempuran sengit benteng Duurstede berhasil dikuasai Belanda lagi. Pattimura, Anthony Reebok, dan Philip Lato Mahina dan dijatuhi hukuman mati dengan cara sadis yaitu digantung di depan benteng New Victoria Ambon. Sementara Paulus Tiabahu ditembang mati di depan rakyatnya di Nusa Laut. Untuk menghormati jasa dan perjuangan Pattimura, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No 087/TK/1973, Pemerintah mengangkat gelar pahlawan nasional kepada Kapitan Pattimura.

Nama : Diana Agustin
Kelas : XI T&I
No Abs : 11.

Nama: Dimas Rahmad A
 No : 12
 Kelas : XI TKJ 1

"Andik Vermansyah : Messi-nya Indonesia"

Andik Vermansyah lahir di Jember, Jawa Timur, 23 November 1991, dari pasangan Saman dan Jumaiyah. Ia lahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ia terkenal sebagai pemain Persebaya 1927.

Pemain sepak bola bertubuh mungil ini mengaku menekuni dunia sepak bola semenjak dirinya masih duduk di bangku kelas 5 sekolah dasar. Saking cintanya bermain bola ia pernah bergalau gorengan dan es lilin untuk membeli sepatu. Di awal karirnya bermain bola dia bergabung dengan club sepak bola yang ada di kota kelahirannya bernama Dwikora. Kemudian ia mencoba mengikuti seleksi pemain Persebaya dan akhirnya menjadi pemain Persebaya U-18.

Andik telah memperoleh berbagai prestasi bersama tim yang di belanya salah satunya, Andik sukses membawa Surabaya sebagai juara I Pekan Olahraga Pelajar Provinsi 2007 Saat bersama Persebaya, Andik dan timnya berhasil memenangkan kompetisi liga Remaja Regional Jawa Timur 2007.

Dua tahun kemudian ia terpilih menjadi pemain Timnas Indonesia U-23 yang di turunkan di kompetisi SEA GAMES 2011. Karena hal itu ia pun menjadi bintang lapangan.

You'll never know till you have tried



Indonesia. Mantan pelajar SMA Sejahtera 1 Surabaya itu menerima kehormatan bersama Timnas melawan LA Galaxy. Andik menerima banyak pujian. Pujian bahkan datang dari pelatih LA Galaxy, Bruce Arena. Dirinya semakin bangga setelah David Beckham memberikan kaos miliknya sebagai permintaan maaf atas tackling yang dilakukan saat pertandingan.

Dengan gayanya di lapangan hijau membuat dirinya dijuluki "Messi-nya Indonesia". Andik menanti club besar dunia seperti Benfica dan Reggina tertarik melirikinya. Namun kala itu ia telah melakukan kontrak dengan Persebaya.

Berbagai tawaran club luar negeri datang saat kontraknya dengan Persebaya berakhir, hingga akhirnya ia memilih bergabung dengan skuad Malaysia, Selangor FA dia berperan sebagai penyerang.

Kerja kerasnya di lapangan tidak membuatnya menutup diri. Ia juga bertekad mewujudkan impiannya untuk go internasional. Ia berjanji apabila peluang datang dia tidak akan menolaknya.

Experience is the best teacher



Nama: Dwi Tatara Yudha Satria
 No: 13
 Kelas: XI TKJ 1

Biografi H.M. Soeharto

Muhammad Soeharto adalah presiden Indonesia yang kedua (1967-1998), menggantikan Soekarno. Didunia Internasional, terutama di Dunia Barat, Soeharto sering di rujuk dengan sebutan populer "The smiling General" (sang Jendral yang Tersenyum) karena raut mukanya yang selalu tersenyum di muka pers dalam setiap acara resmi kenegaraan. Beliau lahir di Dusun Kemusuk, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta, 8 Juni 1921.

Soeharto adalah putra Kertosudiro, seorang petani yang juga sebagai pembantu lahan dalam pengirisan sawah desa, Sedangkan ibunya bernama Sutirah. Soeharto masuk sekolah di umur delapan tahun, tetapi sering pindah. Sampai ke akhirnya terpilih menjadi prajurit letakan di sekolah Bintara, Gombong, Jawa Tengah pada tahun 1944. Dia resmi menjadi anggota TNI pada 5 oktober 1945. Pada tahun 1947 Soeharto menikah dengan Siti Hartinah dan dikaruniai anak-anak enam putra dan putri.

Sebelum menjadi presiden, Soeharto adalah pemimpin militer pada masa pendudukan Jepang & Belanda dengan pangkat terakhir Mayor Jendral. Tanggal 1 oktober 1965, meletus 6-30-5/PKI.

Soeharto mengambil alih pimpinan angkatan Darat dan menyatakan bahwa PKI adalah pihak yang bertanggung jawab & memimpin operasi untuk menumpasnya.

Operasi ini menewaskan lebih dari 500.000 jiwa. Karena situasi politik yg memburuk setelah meletusnya PKI, sidang istimewa MPRS, Maret 1967, menunjuk Soeharto sebagai Pejabat Presiden, dan pada bulan Maret 1968 ia difukuhkan sebagai presiden RI kedua. Setelah Soeharto mengambil alih kekuasaan dari Soekarno, dan resmi menjadi presiden pada tahun 1968.

Ia dipilih kembali oleh MPR pada tahun 1973, 1978, 1983, 1988, 1993, dan 1998. Masa jabatannya berakhir setelah mengundurkan diri pada tanggal 21 Mei tahun 1998, menyusul terjadinya kerusuhan atas desakan ribuan mahasiswa. Bukan semata-mata karena desakan demonstrasi mahasiswa melainkan lebih akibat pengkhianatan para pembantu dekatnya. Dalam masa kekuasaannya, yg disebut orde baru, Soeharto membangun negara yang stabil dan mencapai kemajuan ekonomi dan infrastruktur. Soeharto wafat pada Minggu 27 Januari 2008. Dia meninggal dalam usia 87 tahun setelah dirawat selama 29 hari, sejak 4 sampai 27 Januari 2008 di Rumah sakit Pusat Pertamina

Nama : Endang Sri Wahyuni
 Kelas : XI TKJ 1
 No abs : 14

TEKS BIOGRAFI "CUT NYAK DIEN"

Cut Nyak Dien lahir pada 1848 dari keluarga kalangan bangsawan yang taat beragama. Ayahnya bernama Teuku Nata Seutim, seorang uterbalang. Beliau mendapatkan pendidikan agama dan rumah tangga yang baik dari kedua orang tua dan para guru agama. Semua ini membentuk kepribadian beliau yang memiliki sifat tabah, teguh perstorian, dan taat. Seperti

Seperitu umumnya di masa itu, beliau menikah di usia sangat muda dengan Teuku Ibrahim Lamnga. Mereka di karunia seorang anak laki-laki. Ketika perang Aceh meletus tahun 1873, Teuku Ibrahim turut aktif di garis depan. Cut Nyak Dien selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat.

Seperangat Juang dan perlawanannya Cut Nyak Dien bertambah kuat saat Belanda mendirikan Masjid Besar Aceh. Dengan semangat menyala, beliau menggerak seluruh rakyat Aceh untuk terus berjuang. Saat Teuku Ibrahim gugur, di tengah kesedihan, beliau bertekad meneruskan perjuangan Duatahun Setelah kematian suami pertamanya tepatnya pada tahun 1880, Cut Nyak Dien menikah lagi dengan Teuku Umar.

Seperti Teuku Ibrahim, Teuku Umar adalah pjuang kemerdekaan yang hebat. Bersama Cut Nyak Dien, perlawananannya dipimpin Teuku Umar bertambah hebat. Sebagai pemimpin yang cerdas, Teuku Umar pernah menggerak Belanda dengan pura-pura bekerjasama pada tahun 1893. Setelah kemudian kembali meneranginya dengan membawa lari senjata dan perlengkapan perang lain. Namun, dalam pertempuran di Meulitoh

Tanggal 11 Februari 1899. Pada Uluwagur. Sejak meninggalnya
Tulus Uluw, selama 6-tahun Cut Nyak Dien mengatur Serangan
kearah belian terhitung beberapa kali. Belanda seluruh barang
perdagangan yang ada di pinggirnya di kembalikan untuk biaya Perang.
Meski tanpa dukungan dari seorang Sami. perjuangannya tidak pernah
Sunt. Perlawanan yang dilakukan secara bergantian bergantian itu
dirasakan Belanda sangat mengganggu, bahkan membahayakan
penduduk mereka di daerah Aceh. Sehingga pasukan Belanda selalu
berusaha menangkisnya.

Namun, kehidupan yang berat di hutan dan air yang menan
membuat kesehatan perempuan pemberani ini mulai menurun. Ditambah
lagi jumlah prukannya tambah berkurang akibat serangan Belanda.
Meski demikian, ketika Pang Laot Ali datang ke sana sebagai
pengumuman, menawarkan untuk mengerah, beliau sangat marah.
Akhirnya, Pang Laot Ali yang tidak sampai hati melihat
penderitaan Cut Nyak Dien terpaksa berkhanat. Ia melaporkan
perserikannya Cut Nyak Dien dengan beberapa orang, dimintanya
jangan melakukan kekerasan dan harus menghormatinya.

Begini teguhnya perlawanan Cut Nyak Dien, bahkan ketika
sudah terkepung dan hendak di tangkap dalam kondisi rabun pun
masih sempat menembak rintang dan berulah melawan pasukan
Belanda. Prukun Belanda yang begitu banyak akhirnya berhasil
menangkap tangannya. Beliau marah luar biasa kepada Pang
Laot Ali. Namun, walaupun di dalam tawanan, Cut Nyak Dien
masih terus melakukan kontak dengan para pejuang yang belum
tunduk. tindakannya itu kembali membuat pihak Belanda
marah sehingga beliau akhirnya di dibuang ke Samang ke
Sumedang, Jawa Barat, pada 11 Desember 1906.

Cut Nyak Dien yang tiba dalam kondisi lauh dengan tangan
tak lepas memegang tombak ini tidak dikenal sebagian besar
penduduk Sumedang. Beliau di lindungi kepada Bupati Sumedang, yaitu
pangeran Aria Suriastana, bersama dua tawanan lain, Sabah Leorang
bekas panglima yang perangnya berusia sekitar 50 tahun dan
kemungkinan yang masih berusia 15 tahun. Cut Nyak Dien, perapa
pejuang pemberani ini meninggal pada tanggal 6 November 1908.

Cut Nyak Dien dimakamkan dengan hormat di Gunung
Puyuh, yaitu sebuah kompleks pemakaman para pahlawan Sumedang,
tidak jauh dari pusat kota. Sampai wafatnya masyarakat
Sumedang belum tahu siapa beliau, bahkan hingga Indonesia
merdeka. Makam beliau dapat di kenali setelah dilakukan
penelitian berdasarkan data dari pemerintah Belanda.

Erince Helou Kobak
XI TKJ 1

Best Friends



Biografi Dorothy Mary Crowfoot

Dorothy Mary Crowfoot lahir pada tanggal 12 Mei 1910 di Kairo, Mesir. Ia putri dari John Winter Crowfoot (1873-1959) dan Grace Mary Crowfoot nee Hood (1877-1957), keduanya berprofesi sebagai arkeolog. Ia tinggal di Mesir selama 4 tahun, dan kemudian pindah ke Inggris. Ia melewati Perang Dunia I di Inggris, dibawah arahan dari kerabatnya, sedangkan orang tuanya tetap tinggal di Mesir. Pada tahun 1921, Crowfoot mulai menempuh pendidikan dasarnya di Sir John Leman Grammar School, Beccles. Saat berusia 18 tahun, ia mulai mempelajari Kimia di Somerville College, Universitas Oxford, dan kemudian melanjutkan mengambil PhD di Universitas Cambridge.

Crowfoot dikenal sebagai penemu struktur biomolekul tiga dimensi. Insulin adalah salah satu proyek penelitiannya yang paling luar biasa. Penelitian tersebut dimulai pada tahun 1934 dan 35 tahun setelah penelitiannya, insulin berhasil diungkapkan.

Crowfoot awalnya menerbitkan karyanya dengan nama Dorothy Crowfoot hingga tahun 1945. Ia baru menggunakan nama pernikahannya dalam

(KIR 7) A FRIEND is a smile when you are sad

A little bear
best friends



judul buku The chemistry of Penicillin. Setelah itu, ia menerbitkan karya-karyanya dengan nama Dorothy Crowfoot Hodgkin. Selain hadiah Nobel Kimia, Hodgkin tercatat sebagai wanita kedua yang menerima Order of Merit pada tahun 1965 (yang pertama adalah Florence Nightingale), dan merupakan yang menerima Medali Copley. Penerima hadiah perdamaian Lenin, dan menjadi kanseler Universitas Bristol dari tahun 1970 hingga 1988. Ia juga menerima gelar doktor kehormatan dari Universitas Bath pada tahun 1978. Dorothy Mary Crowfoot meninggal pada 29 Juli 1994 (umur 84) di Ilkington, Warwickshire, Inggris.



(KIR 7) SMILE is the melody of the soul

Feri Permana
21 TKJ 1 / 16

No.
Date:

Biografi Marc Marquez

Moto GP pada tahun 2013, Marc Marquez merupakan sosok pembalap dunia yang bertalenta dan merupakan kota baru. Dia dilahirkan dengan nama lengkap marc Marquez Alonso dan lahir tanggal 17 Februari 1993, Cervera Spanyol. Dia memiliki 2 bersaudara, adiknya juga berprofesi sebagai pembalap motor.

Pada usia 5 tahun, Marquez memiliki minat dalam berpacuan. Orang tuanya selalu melatihnya dan mengikutkannya ke perlombaan balap motor. Ia berhasil menjadi juara 50 cc motor pada tahun 2001, karena prestasinya marc Marquez ingin mencoba ajang balap road racing pada tahun berikutnya.

Tanggal 13 April 2008 Marc Marquez membuat kejayaan kelas 125 cc, waktu itu dia masih berumur 15 tahun 56 hari. Dia tercatat sebagai pembalap termuda di Spanyol, kemudian dia pindah ke kelas Moto 2 pada tahun 2011 sebagai pembalap tunggal dari tim baru Monlau Competisi. Marquez berhasil meraih gelar juara dunianya pada musim 2012 di ajang moto 2, kemudian Marquez menandatangani kontrak dengan repso yang menggantikan juara Moto GP dunia 2x Casey Stoner dan bersama rekannya Dani Pedrosa.

Dream will be come true

No.
Date:

Di musim 2013 sampai saat ini Marquez masih memimpin puncak klasemen sementara beberapa orang dari Jorge Lorenzo. Hal ini yang ditunjukkan Marquez, dan tidak ingin gagal ketiga kalinya untuk menjadi juara dunia. Jika dia dapat juara dunyanya kelahirannya, maka dia mencatat sejarah menjadi pembalap road racing baru yang menjadi juara dunia 55 tahun ini.

Dream will be come true

GHALIB GIANAREKAI B
XI TKJ 1 (19)

Wayne Rooney

Wayne Rooney adalah pesepak bola asal Inggris yang bermain sebelumnya Manchester United. Wayne Rooney lahir pada 24 Oktober 1985 dengan nama Wayne Mark Rooney. Rooney di besarkan di Creeth, kota Liverpool dan bersekolah di La Salle School, bersama kakak sulungnya.

Karir Rooney dimulai dari klub Everton, tim idola Rooney pada waktu kecil. Selain, Rooney mempunyai kaus bertuliskan "Sehat baru, Sehat baru". Rooney bergabung dengan tim Everton pada usia 10 tahun. Sebelum sempat Rooney menjadi pemain utama di tim Everton. Selama 2 tahun di Goodison Park, Rooney mencetak 15 gol dalam 65 penampilan.

Pada awal musim 2004/2005, Rooney pindah ke Arsenal Inggris. Manchester United dengan nilai transfer mencapai 400 Miliar, sebuah rekor tersendiri untuk pemain yang pada waktu itu belum menginjak usia 20 tahun. Musim 2007/2008, Cristiano Ronaldo sempat mencuri perhatian publik dan menjadi pembentolan tertinggi United. Walaupun penampilan Rooney tetap konsisten dengan menuliskan 18 gol di Premier League, dia mengutip dengan Ronaldo mengantarkan MU menjadi double winners, gelar Liga Inggris dan Liga Champions.

Tidak tahun ini pula, tepatnya 12 Juli 2008, Rooney mencetak gol ke gawang Manchester United yang telah dipacarinya selama 6 tahun. Uraian pertandingan berlangsung di Stadion Carrara, dekat Sardinia. Meski sempat di peringatkan karena La Carrara sedang di demokrasikan dan tidak cocok untuk pertandingan, pertandingan tetap berlangsung dan ditonton dua anak laki-laki.

Pada musim 2009/2010, Rooney menjadi pemain United ke-20 yang mampu mencetak 100 gol untuk klub. Catatan itu diahainya ketika menjebol gawang.

To be a winner, all you need is to give all you have

2. *Goal of the Year* dalam penghargaan S.C pada 27 Agustus 2009. Di akhir musim, ia dinobatkan sebagai *Player of the Year* oleh *Football Writers Association*

1 musim 2010/2011, manajer Alex Ferguson mengumumkan kepada Media bahwa Rooney akan pindah ke Manchester United. Namun semua drama ini berakhir dengan Rooney tetap bertahan di Manchester United.

Pada musim 2 April 2011, Rooney mencetak hat-trick ke gawang MU ketika melawan West Ham United, 4-2. Salah satu golnya merupakan gol yang ke-100 di pentas Liga Premier Inggris. Rooney adalah pemain MU ketiga dengan catatan 100 gol di Liga Premier.

Selanjutnya Sir Alex dari kuartal pelatih MU pada musim 2012/2013, berkambus bahwa Rooney akan berpindah. Beberapa klub pun banyak yang antri meminta Rooney seperti Chelsea, Arsenal, Real Madrid, dan Paris Saint-Germain. Namun berita itu pun langsung dikanthikan oleh manajer baru, David Moyes, mengatakan bahwa duet Rooney dengan Robin Van Persie tetap menjadi andalan MU untuk mengarungi musim 2013/2014. Pada 21 Februari 2014, Rooney pun setuju untuk memperpanjang kontraknya di MU hingga 2019.

Terraman pertama Rooney untuk The Three Lions adalah Euro 2004 dalam laga melawan Swiss pada 17 Juni 2004, ia menjadi pencetak gol pertama dalam sejarah kompetisi setelah menepaskan 2 gol. Namun, empat hari berlalu, Cobhain ini dipatitkan gelandang Swiss, Johan Vonlanthen. Pada babak perempat final melawan Portugal, Rooney menerima kartu merah diminet 62 karena mendorong bek Portugal, Ricardo Carvalho. Rekan setimanya di MU yaitu Cristian Ronaldo memprotes tindakan Rooney dan Rooney membalas dengan mendorong pemain yang berjeraket CR7. Woset pun langsung mengirim Rooney keluar lapangan.

People believe that when they stop asking questions.



Selama Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan, setelah Inggris hanya meraih hasil imbang melawan Aljazair, para fans yang kecewa langsung mencemooh pemain. Saat meninggalkan lapangan Rooney berkomentar sinis "Senang melihat fans Anda meneriakkan 'hoo' kepada anda, itu pendukung Setra". Tak lama kemudian Rooney pun meminta maaf.

Selain kemampuan olah bóng, Rooney memang dikenal sebagai sosok yang temperamental. Gaya mainnya selalu ngotot. Ini terlihat ketika ia membela benua dalam partai terakhir kualifikasi Euro 2012 melawan Montenegro. Pada pertandingan ini, Rooney mendapat kartu merah karena menegak Miodrag Doudic. Setelah pertandingan, ia pun mengirim surat pribadi ke UEFA yang berisi permintaan maaf sekaligus pengesahan.

Di kualifikasi Piala Dunia 2014, Rooney mengakhirinya dengan menjadi top skor Inggris dengan tujuh gol. The Three Lions pun dibawanya ke putaran final yang berlangsung di Brazil.

Where there is a will, there is a way



No.: _____ Date: _____

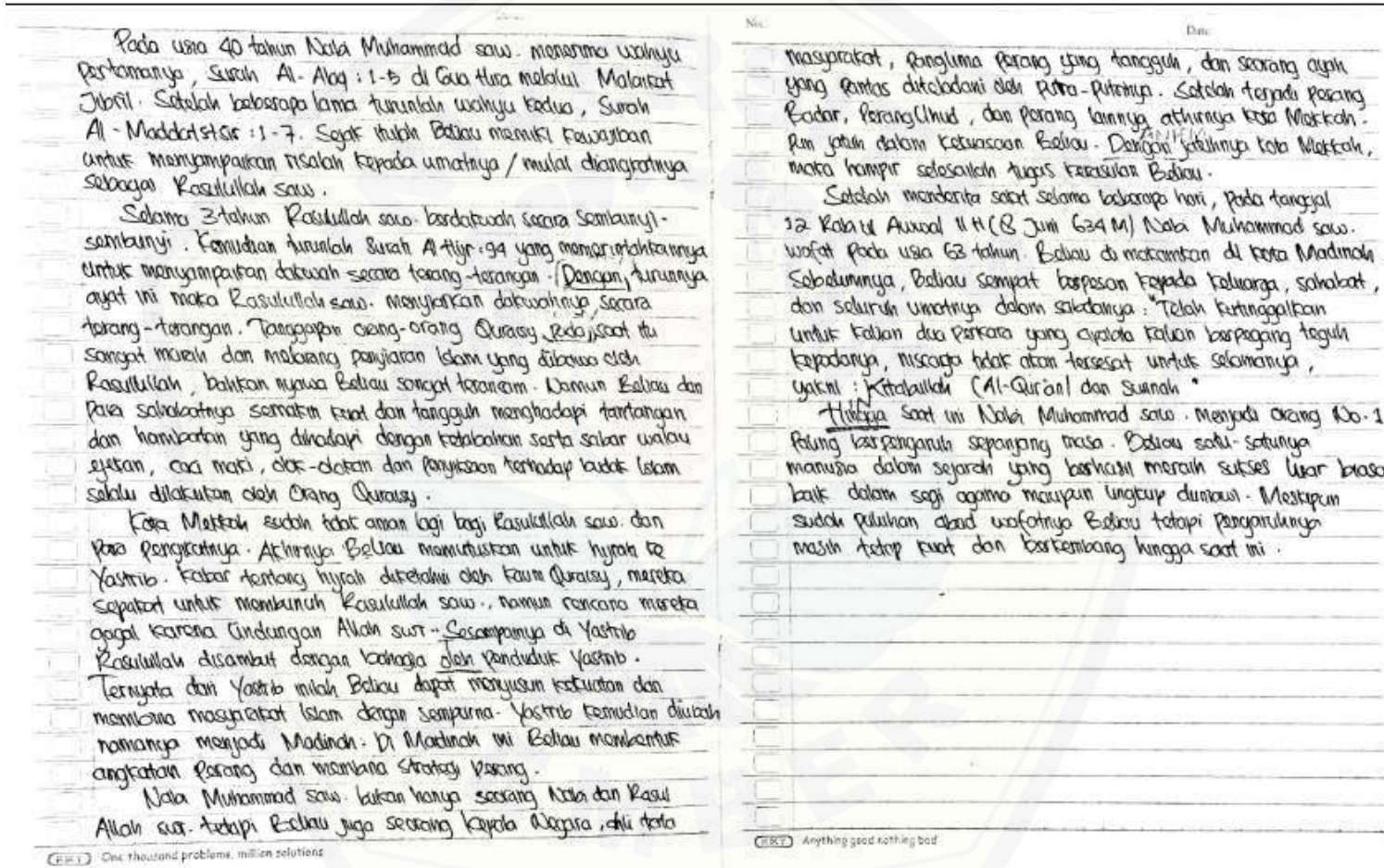
Nama = Imro'atun Nadwirah
 Kelas = XI TKJ 1
 Pelajaran = B. Indonesia .

Nabi Muhammad saw : Orang Paling Berpengaruh No.1 Sepanjang Masa

Nabi Muhammad saw. lahir pada hari Senin, 12 Rabi'ul Awwal tahun Gajah (20 April 571 M). Beliau merupakan anak dari pasangan Abdullah bin Abdul Muthalib dengan Siti Aminah binti Wahab. Kedua orang tuanya berasal dari suku Quraisy yang terpandang dan mulia. Ketika Beliau masih dalam kandungan ibunya, Abdullah ayahnya meninggal dunia di Madinah ketika hendak pergi ke Nagari Syam (Sura) untuk berdagang. Beliau terlahir dalam keadaan yatim. Pada usia 6 tahun ibunya meninggal dunia saat perjalanan hendak berzarah ke makam ayahnya. Sehingga beliau menjadi seorang yatim Pulu. Tidak lama di asuh oleh kakeknya Abdul Muthalib akhirnya wafat saat Nabi Muhammad saw. baru berusia 8 tahun.

Setelah kakeknya meninggal, Nabi Muhammad diasuh oleh Alau Thalib, yang merupakan pamannya sendiri hingga Beliau tumbuh dewasa. Saat berusia hampir 25 tahun, Alau Thalib menawarkan Nabi Muhammad saw. untuk bekerja sebagai pedagang. Hubungan perdagangan antara Beliau dengan Siti Khadijah akhirnya berujung pada jenjang pernikahan. Ketika itu Nabi Muhammad saw. berusia 25 tahun dan Siti Khadijah berusia hampir 40 tahun. Pernikahan ini dikaruniai oleh 4 anak perempuan dan 2 anak laki-laki.

CRKST I can do all heavy things



Pada usia 40 tahun Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertamanya, Surah Al-Ahq : 1-5 di Gua Hira melalui Malaikat Jibril. Setelah beberapa lama turunalah wahyu kedua, Surah Al-Maddatsir : 1-7. Sangat hebat Beliau memiliki kemampuan untuk menyampaikan risalah kepada umatnya / mulai diangkatnya sebagai Rasulullah saw.

Selama 3 tahun Rasulullah saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Kemudian turunalah Surah Al-Hijr : 94 yang mengizinkan untuk menyampaikan dakwah secara terang-terangan. (Dengan turunya ayat ini maka Rasulullah saw. menyatakan dakwahnya secara terang-terangan. Tanggapan orang-orang Quraisy pada saat itu sangat marah dan melarang pengajaran Islam yang dibawa oleh Rasulullah, bahkan nyawa Beliau sangat terancam. Namun Beliau dan Para sahabatnya semakin kuat dan tangguh menghadapi tantangan dan hambatan yang dihadapi dengan ketabahan serta sabar walau sejatan, caci maki, cek-cek dan penyiksaan terhadap budak Islam selalu dilakukan oleh Orang Quraisy.

Kota Makkah sudah tidak aman lagi bagi Rasulullah saw. dan Para pengikutnya. Akhirnya Beliau memutuskan untuk hijrah ke Yastrib. Kabar tentang hijrah diketahui oleh kaum Quraisy, mereka sepakat untuk membunuh Rasulullah saw., namun rencana mereka gagal karena perlindungan Allah swt. Sesampainya di Yastrib Rasulullah disambut dengan bahagia oleh penduduk Yastrib. Ternyata dari Yastrib inilah Beliau dapat menyusun kekuatan dan mendirikan masjid Islam dengan sempurna. Yastrib kemudian diubah namanya menjadi Madinah. Di Madinah ini Beliau membentur angkatan Perang dan merencanakan Strategi Perang.

Nabi Muhammad saw. bukan hanya seorang Nabi dan Rasul Allah swt. tetapi Beliau juga seorang Kepala Negara, ahli tafa

(E-1) One thousand problems, million solutions

maspratot, banglima perang yang tangguh, dan seorang ayah yang rantes diteladani oleh Putra-putrinya. Setelah terjadi Perang Badar, Perang Uhud, dan Perang lainnya akhirnya kota Makkah pun jatuh dalam kekuasaan Beliau. Dengan jatuhnya kota Makkah, maka hampir selesai tugas kenabian Beliau.

Setelah menderita sakit selama beberapa hari, pada tanggal 12 Rabi ul Awwal 11 H (8 Juni 634 M) Nabi Muhammad saw. wafat pada usia 63 tahun. Beliau di makamkan di kota Madinah. Sebelumnya, Beliau sempat berpesan kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya dalam sakitnya: "Telah kutinggalkan untuk kalian dua perkara yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya, niscaya tidak akan tersesat untuk selamanya, yakni: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah".

Hubnya saat ini Nabi Muhammad saw. menjadi orang No. 1 paling berpengaruh sepanjang masa. Beliau satu-satunya manusia dalam sejarah yang berhasil meraih sukses luar biasa baik dalam segi agama maupun lingkup duniawi. Meskipun sudah puluhan abad wafatnya Beliau tetapi pengaruhnya masih tetap kuat dan berkembang hingga saat ini.

(E-2) Anything good nothing bad

IVAN FAHMI GUBIN-14
20
XI TKJ I

Christiano Ronaldo

Bintang sepakbola ini sangat terkenal di dunia dengan gaya kuncinya atas lapangan. Wajahnya yang tampan membuat semua penggemar bola terpesona. Christiano Ronaldo terlahir dengan nama lengkap Cristiano Ronaldo dos Santos Aveiro, lahir pada tanggal 5 Februari 1985 di Funchal Portugal. Anak dari pasangan Maria Dolores dos Santos Aveiro dan Jose Pires Aveiro, dan sekarang dia bermain di klub Spanyol yaitu Real Madrid. Ronaldo sejak kecil merupakan kesayangan keluarganya, dia selalu mendapat dukungan dari keluarganya. Ronaldo sejak kecil memang menggemari permainan sepak bola dan dia adalah yang ingin selalu menang. Ia memulai karir internasionalnya dengan membela tim nasional Portugal sejak tahun 2003. Cristiano Ronaldo mulai bermain sepak bola pada saat usia 3 tahun. Ronaldo memulai debut pertamanya bersama Sporting saat melawan Moreirense dan menghasilkan skor dua gol. Ia juga mengo di tim Portugal dalam kejuaraan UEFA under 17. Pada tahun 2003 Ronaldo mendapat perhatian dari pelatih Manchester United C. Ketika Sporting mengalahkan Manchester United dengan skor 2-1 dan pelatih MU menginginkan Ronaldo dan Ronaldo mau bergabung dengan MU dan menandatangani kontrak dengan harga £ 12,24 juta. Debut karir internasionalnya yaitu pada bulan Agustus 2003 saat Portugal melawan Kazakhstan. Di pembukaan Euro 2004 Portugal kalah dari Yunani dengan hasil 2-1. Pada saat semifinal melawan Belanda, Ronaldo menepatkan gol pertamanya dengan hasil akhir 2-1 kemenangan bagi Portugal. Suksesnya di tim Portugal juga telah merambat ke luar lapangan. Dengan wajah ganteng dan budi yang seksi, lelaki bernama lengkap Cristiano Ronaldo dos Santos Aveiro itu mulai digilai-gilai orang di seluruh dunia lebih-lebih kaum hawa, maka status selebritis sudah disandang Ronaldo.

Nama = Moch. Alpani. F
 Kelas = XI TKJ 1
 No = 23

Sat Bung Tomo.

Sutomo atau dikenal dengan panggilan Bung Tomo tercatat sebagai politikus nasional sejak 2 November 2008 melalui pengesahan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga M. Muli. Beliau adalah tokoh populer, politikus pertempuran 10 November di Surabaya. Ia seorang aktivis, pembicara yang sangat cerdas, bertempur sampai titik darah penghabisan, memperjuangkan bangsa dan tanah air dan bangsa yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Sutomo ini berakar dalam keluarga tani yang sederhana. Pendidikan awalnya di pesantren yang diproklamasikan Sutomo dan keluarganya. Sutomo bertempur dalam aksi, petrusia kaos, aksi perjuangan sangat besar. Di usia mudanya Sutomo aktif dalam organisasi kepemudaan atau KBI. Juga bergabung di sejumlah kelompok politik dan sosial. Pada 1949 ia anggota Gerakan Rakyat Baru. Saat kemerdekaan sudah dan pasukan NICA di Surabaya, Bung Tomo berjuang mati-matian memperjuangkan Surabaya dan kemerdekaan Indonesia NICA. Bung Tomo memiliki pengaruh kuat di kalangan pemuda dan para pejuang. Ia dengan berani memutar sekuat tenaga untuk bertempur habis-habisan melawan pasukan sekutu. Pertempuran tersebut dipicu oleh tewasnya Brigjen Anwar Mulyo oleh tentara sekutu dengan pejuang. Meskipun tentara pejuang tidak sebanding dengan pasukan sekutu, namun pertempuran

You'll never know till you have tried

10 November tercatat sebagai ~~tanggal~~ peristiwa yang sangat penting dalam sejarah Bangsa Indonesia.

Sebelum tahun 1950-an Bung Tomo mulai aktif dalam kegiatan politik. Ia sempat menjadi menteri negara Urusan Perhubungan. Kemudian ia menjadi Menteri Sosial kemudian pada 1955-1956 pada kabinet Sarikandjo Harjo. Bung Tomo juga pernah menjadi anggota DPP 1955-1959 dan Partai Rakyat Indonesia. Pada masa pemerintahan orde baru, Bung Tomo diangkat menjadi pejabat Sekretaris yang dianggapnya mulai ukurannya. Akibatnya tanggal 11 April 1970 ia ditangkap dan dipenjara oleh pemerintah Soekarno. Setelah gradasinya berakhir dalam pengumuman diperbolehkan keluar penjara. Setelah itu setelah dibebaskan Bung Tomo kembali ke Surabaya dan tidak banyak aktif dalam kegiatan politik. Bung Tomo dikenal sebagai pemimpin yang baik hati dan berkeadilan. Beliau pun sempat ketika mengunjungi ibukota haji di Padang. Akibat Mullah tanggal 7 Oktober 1971. Kemudian Bung Tomo dituntut kembali ke tanah air dan melanjutkan kerjanya di sekolah. Tomo pernah keblawan, melanjutkan di tempat Pendidikan Umum Nagagol di Surabaya.

M. Darialwin
XI TKJ 1

Barack Obama

Barack Obama, lahir pada tanggal 4 Agustus 1961 di Honolulu -Hawaii, yang merupakan Presiden Amerika Serikat ke 44. Sebelum memulai karir politik, Obama bekerja sebagai Pengacara Sipil, kemudian menjadi senator Universitas Illinois dan saat ini merupakan keturunan Afrika -Amerika pertama yang terpilih sebagai presiden Amerika Serikat.

Barack Obama lahir dari pasangan Barack Hussein Obama, Sr. dari Kenya, dan Ann Dunham, dari Wichita, Kansas. Namun keduanya berpisah saat Obama masih berusia 2 tahun dan akhirnya bercerai. Ayah Obama kembali ke Kenya sedangkan Ibu Obama menikah dengan Lolo Soetoro, dan kemudian pada tahun 1967 keluarganya pindah ke Jakarta. Obama kecil sekolah di SD Santo Fransiskus Asisi di Tebet selama 3 tahun kemudian pindah ke SD Menteng, sampai ia berusia sepuluh tahun Obama kembali ke Honolulu untuk tinggal bersama kakak

You'll never know till you have tried



dan neneknya belajar di Sekolah Purnama sejak kelas 5 tahun 1971 hingga lulus SMA pada 1979. Truma kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Columbia, namun karena sistem rasial kulit putih dan kulit hitam masih berlaku di sana, sehingga apa yg didapatkan Obama tidak berbeda dengan saudara-saudaranya.

Pada akhirnya setelah melalui perjuangan melawan rasialisme, Obama berhasil masuk ke Universitas Howard pada jurusan hukum. Dari sanalah kemudian perlahan-lahan namanya mulai terangkat dan terkenal karena keberaniannya mengkritik rasialisme di Chicago, serta kritikan-kritikannya melalui tulisannya tentang persamaan hak antara warga kulit putih & kulit hitam.

Pada Akhirnya Dia diangkat sebagai dosen pengajar di Universitas Hukum Chicago dan kemudian menikah dengan Michelle Robinson dan dikaruniai dua anak bernama Malia Ann dan

Malasha. Setelah melalui perjuangan panjang dari perjabatan Hillarynya, Obama akhirnya terpilih sebagai senat untuk Illinois, dengan membawa amanat untuk memperjuangkan dua daerah mistik yg diwakilinya. Pada tahun 2004 Obama terpilih untuk sebagai senat dari partai Demokrat di Illinois dan diangkat juru bicara pada konvensi National di Boston. Pada tahun 2008 kemudian dia mencoba peruntungannya ikut dalam pemilihan Presiden Amerika. Meskipun hanya berbekal pengalaman 4 tahun dalam dunia politiknya, dia mendapat banyak dukungan. Dan akhirnya pada tahun 2009 di usia yg ke 44 tahun dia berhasil menang dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat

Experience is the best teacher

Never cut off 10. Live the what you can do today

Moh. Fery Irawan
XI TK 1

Lionel Messi : Di Kula Bari Negeri Tango

Pria bernama lengkap Lionel Andres Messi lahir pada tanggal 24 Juni 1987 di Rosario, Argentina. Lahir dari pasangan Jorge dan Mari. Dia terkenal sebagai pemain sepak bola terbaik saat ini.

Messi sangat menyukai sepak bola sejak dini, pengalaman sepak bola pertamanya saat berusia 5 th di club asuhan ayahnya, Granola. Di usianya yang menginjak ke-18 th Messi pindah ke Club Newell's Old Boys. Namun klub ini tidak sanggup membayar biaya terapi Hormon yang mencapai 500.000 pounds/wulan, Untungnya Barcelona segera menangkap potensi hebat yang di miliki Messi dan menawarkan untuk bergabung bersama Barcelona dan membiayai seluruh biaya terapi.

tanpa di pungkiri, Messi menjadi sosok penting bagi Barcelona. Pemain Mungil kebangsaan Argentina ini langsung menjelma menjadi penyerang haus gol. ~~Setinggi~~ berkat penampikan Apiknya, ~~Barcelona~~ Messi meraih penghargaan Ballon D'Or di tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012. Menjadi ~~salah~~ satu-satunya pemain yang meraih penghargaan Ballon D'Or 4 musim berturut-turut. Hingga saat ini Messi sudah mengoleksi 5 Trofi Ballon D'Or setelah pada tahun 2015 kembali meraih penghargaan itu. Saat ini, Messi di tunjuk sebagai kapten tim dan kapten Timnas ~~Argentina~~ karna kepiawaannya ~~yang~~ Mengatur strategy.

Nama : Muhammad Rizki Firmansyah
 Kelas : XI TKJ I
 No : 26

No.	Date
<input type="checkbox"/>	Guglielmo Marconi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Guglielmo Marconi adalah orang yang paling berjasa dalam perkembangan dunia telekomunikasi, atau penyiaran, terutama penemuannya yaitu radio. Guglielmo Marconi lahir di Bologna, Italia pada tahun 1874. Pada usia 20 tahun, ia melakukan uji coba terhadap percobaan yang pernah dilakukan oleh Heinrich Hertz, dalam percobaan tersebut membuktikan bahwa ada gelombang elektromagnetik yang tak kasat mata, dapat bergerak dan dapat menyampaikan pesan tertentu lewat udara.
<input type="checkbox"/>	Pada zaman dahulu telah ditemukan teknologi penyampaian pesan melalui jaringan kabel atau kawat tembaga, seperti telegraf. Dari teori dan percobaan yang pernah dilakukan oleh Heinrich Hertz Guglielmo Marconi mencoba menggabungkan beberapa ide tersebut, untuk membuat alat terobosan baru yaitu alat komunikasi non kabel atau radio. Penemuan tersebut hasil dari penelitian bahwa gelombang elektromagnetik dapat dimanfaatkan untuk mengirim pesan jarak jauh tanpa bantuan kabel.
<input type="checkbox"/>	Dalam pembuatan radio, Marconi harus bekerja keras selama bertahun-tahun. Pada tahun 1895, Marconi berhasil membuat peralatan yang dibutuhkan untuk pembuatan radio. Setelah itu pada tahun 1896 Marconi memferayakan radio ciptaannya di Inggris, dan mendapatkan hak paten pertama atas penemuannya. Setelah penemuannya diakui dan mendapatkan hak paten, Marconi mendirikan Perusahaan radio dan mengirimkan siaran pertamanya pada tahun 1898. Perusahaan Marconi terus berkembang dan berhasil mengirim pesan tanpa kabel dengan ¹¹⁰⁰⁰ 11000 ¹¹⁰⁰⁰ 11000 melalui Samudra Inggris. Pada tahun tahun 1901 Marconi berhasil mengirim berita radio dari Inggris ke Newfoundland yang memisahkan Samudra Atlantik. Hingga pada tahun 1910, Marconi berhasil mengirim berita radio dari Monda ke Argentina, yang berjarak lebih dari 6000 mil.
<input type="checkbox"/>	Penemuan yang dilakukan oleh Guglielmo Marconi sangat bermanfaat. Pada saat itu penemuan Marconi bermanfaat ketika kapal SS Republik rusak akibat tabrakan dan tenggelam ke dasar laut pada tahun 1909. Berita yang disampaikan melalui radio yang ada di kapal sangat membantu dalam evakuasi korban.

Believe in yourself

No.	Date
<input type="checkbox"/>	berkat temuan marconi Penumpang yang berada di kapal SS Republik berhasil diselamatkan, akhirnya Marconi mendapat hadiah nobel pada tahun 1909.
<input type="checkbox"/>	Pada saat itu berita atau pesan yang dituliskan melalui radio masih berbentuk tanda-tanda sistem kode morse. Hingga pada tahun 1915, pengirim pesan radio berbentuk suara.
<input type="checkbox"/>	Pada tahun 1919, terjadi pertentangan di pengadilan terkait dengan hak paten penemuan marconi yang bernilai sangat tinggi, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama, tuntutan pengadilan tersebut akhirnya hilang seiring dengan pengakuan pengadilan terhadap hak marconi atas penemuannya. Masalah yang menimpa marconi tidak membuat marconi putus semangat ia terus berkarya, pada tahun 1915 marconi menemukan alat komunikasi baru yaitu microwave, dan pada tahun 1932 marconi menghebisikan nafas terakhir penemuan yang dilakukan oleh Guglielmo Marconi membuat banyak ilmuwan terinspirasi berkat temuannya yang berhasil memanipulasi gelombang elektromagnetik untuk mengirim pesan dengan suara.

You can if you think you can

Nama = Muhamad Zaenul Ma'arif Basri
Kelas = XI TII I
Materi = B. Indonesia

Raden Aleng Kartini

Raden Aleng Kartini atau dikenal dengan Ibu Kartini merupakan keturunan keluarga terpandang Jawa. Beliau lahir pada tanggal 21 April 1879, dimana adat Isnadot masih kuat dipegang oleh masyarakat, termasuk beliaunya. Kartini pernah merasakan bangku sekolah hingga tamat pada diton daron, baraktemen yang harus aton ilmu membuatnya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi akan tetapi ayahnya melarang karena adanya aturan pada zaman itu.

Pada saat itu Kartini dilarang untuk keluar hingga dia menikah. Demi menghilangkan rasa bosan Kartini terus menyalurkan waktunya untuk ~~men~~ membaca buku ilmu pengetahuan, kesepiannya membuatnya ini hingga menjadi semangatnya bahkan ia tidak akan berfikir bahwa ayahnya bisa tidak mengerti. Hingga tingkat lain ke niscatahuanya bertambah dan wawasannya menjadi luas.

Bangat karya dan pemikiran wanita eropa yang dibacanya semakin menambah semangat bersekolah hingga akhirnya Kartini memiliki inisiatif untuk memajukan wanita Indonesia. Dia pun mulai mengumpulkan teman-temannya untuk belajar menulis dan membaca.

Kartini juga memiliki banyak teman belanda. Ia pun memohon kepada Mr. J.H. Abendanon untuk meminta beasiswa belajar di belanda. Belum sempat permohonan itu ditanggapi Kartini sudah di nikahkan oleh Raden Adipati. Beruntung Kartini karena didukung oleh suaminya dan membangun sekolah yang dinamakan Sekolah Kartini.

Kartini merupakan wanita satu satunya yang memiliki pandangan melebihi zamannya. Pada ~~tahun~~ 17 September 1904, drumun es tahun Kartini melahirkan nassterakhir setelah melahirkan anak pertamanya.

Sebuah kongres no. 108 tahun 1964 pada emet 1969, Kartini digelari bantaman nasional oleh pemerintah Indonesia. Kongres juga menetapkan 21 April merupakan hari Kartini dan juga menjadi hari jajan tidak hanya dikota Indonesia tapi juga di negara belanda.

Nama : Marcelliana Nur Aisyah.
 Kelas : XI TKJ 1.
 No : 21

Teks biografi, Fatmawati "Penjahit Bendera Pusaka Pertama Indonesia"

Fatmawati

Fatmawati lahir di Bengkulu, 15 Februari 1923 yang merupakan keturunan dari pasangan Hassan Din dan Siti Chatidjah. Ayah Fatmawati merupakan tokoh Muhammadiyah yang terkenal pada saat itu. Dalam biografi, Fatmawati diceritakan bahwa beliau menempuh pendidikan di Hollandsch Inlandsch School (HIS). Selanjutnya beliau juga menempuh pendidikan khusus di sebuah sekolah yang dikelola organisasi katolik.

Fatmawati mulai kenal dengan Soekarno, sejak Soekarno dipindahkan di daerah Flores, Nusa Tenggara Timur. Pada saat itu, bung Karno bekerja sebagai pengajar dan Fatmawati menjadi siswanya. Dalam biografi, Fatmawati diceritakan bahwa beliau tinggal di rumah bung Karno bersama isterinya yaitu Ibu Inggit.

Selang beberapa tahun kemudian, Soekarno bercerai dengan Ibu Inggit dan menikahi Fatmawati yang dilaksanakan pada tahun 1943 di Jakarta. Fatmawati merupakan istri ketiga Soekarno. Setelah menikah satu tahun, akhirnya mereka dikaruniai seorang putra yang bernama Guntur Soekarno-putra.

Pada tahun 1945 setelah Jepang menyerah kepada sekutu, terjadi suatu masalah yang cukup hebat hingga Soekarno dibawa ke Rengasdengklok dan dirumahnya oleh para pemuda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Pada saat itu, banyak sekali pemuda yang berkumpul di depan rumah Fatmawati. Akhirnya, bung Karno dan bung Hatta keluar dan mengatakan bahwa semuanya sudah dipersiapkan. Melihat hal itu, Ibu Fatmawati mengambil kain yang

diterima dari pemuda yang bernama Chaerul Bisti dan Ibu Fatmawati pun segera menjahitnya.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, proklamasi kemerdekaan Indonesia akhirnya dikumandangkan. Ibu Fatmawati pun juga ikut mengibarkan bendera merah putih pada saat berkumandangnya lagu Indonesia Raya.

Setelah pernikahan mereka berusia 12 tahun, dua hari setelah Fatmawati melahirkan Guntur Soekarno-putra, Soekarno meminta izin pada Fatmawati untuk menikahi Hartini. Hal itu membuat Fatmawati sakit hati sehingga meninggalkan istana dan tinggal di rumah orang tuanya.

Fatmawati meninggal pada tanggal 19 Mei 1980, pada usia 57 tahun di Kuala Lumpur, Malaysia karena serangan jantung ketika dalam perjalanan pulang Umroh dari Mekkah. Fatmawati dimakamkan di Karet Binae, Jakarta.

Fatmawati merupakan pahlawan nasional, jasa yang paling besar adalah bendera merah putih yang dikumandangkan saat proklamasi 17 Agustus 1945 adalah hasil jahitan dari tangannya sendiri. Sekelompok bendera tersebut disimpan di Monumen Nasional Indonesia.

No.	Date
<input type="checkbox"/>	Nama . Niken Tyas H.
<input type="checkbox"/>	Kelas . XI TKJ 2
<input type="checkbox"/>	No. Absen = 27.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Michelle Zudith.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pada zaman dahulu kala hidup seorang wanita cantik.
<input type="checkbox"/>	(yaitu) bernama Michelle Zudith, Ia lahir di Kota Madiun. tepat pada tanggal 20 Januari 1995.
<input type="checkbox"/>	Michelle pada masa kecilnya sering kali melakukan berpuasa dan Ibu Michelle selalu support dia hingga ibunya selalu mengasih uang kepada Michelle agar Ia bersemangat.
<input type="checkbox"/>	Sejak kecil Michelle selalu bersemangat bekerja hingga menjadi sukses sampai sekarang.
<input type="checkbox"/>	Michelle dapat mengawali karirnya melalui miss celebrity, ditepatkan. pada tahun 2010.
<input type="checkbox"/>	Karirnya mulai bersinar saat ia bermain di sinetron Love in Paris.
<input type="checkbox"/>	Michelle sekarang berumur 21 tahun, Ia beragama Islam.
<input type="checkbox"/>	Michelle sering akting bersama Divas Anggara.
<input type="checkbox"/>	Ditepatkan pada tahun 2014. Michelle Zudith menjadi pemeran utama film Remember.
<input type="checkbox"/>	Michelle sempat mendapat penghargaan dari SCTV tetapi tidak terpilih menjadi artis terfavorit.

No.	Date
<input type="checkbox"/>	Michelle kembali membintangi film yang berjudul
<input type="checkbox"/>	ILY From PT bersama temannya Rizky Nazar.
<input type="checkbox"/>	Film Magre Hour mendapat peringkat keempat dalam daftar film terlaris.
<input type="checkbox"/>	Dari saat itu kurang lebih 400 ribu penonton.
<input type="checkbox"/>	Dititulah Michelle juga sempat membintangi film
<input type="checkbox"/>	Magre Hour pada tahun 2015.
<input type="checkbox"/>	Hingga sekarang Michelle sukses dan mulai mencoba terjun di dunia tarik suara dengan meluncurkan single perdananya yaitu yang berjudul
<input type="checkbox"/>	"Kau dan Aku".
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Hal yang bisa diteladani adalah seorang wanita yang mempunyai semangat tinggi dan Hebat dalam pekerjaannya serta pandai dalam ber-acting hingga ia dapat meraih penghargaan yang diberikan SCTV, Serta Michelle memiliki suara yang merdu sehingga Michelle dapat meluncurkan lagunya yang berjudul "Kau dan Aku".
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

NAMA: NOVIA MUR AHUPTIANI
 KELAS: SI TKY I
 NO. ABSEN: 28

Bahasa Indonesia

No: TEKS BIOGRAFI

Date:

TAN MALATA PEJUANG KEMERDEKAAN INDONESIA

Tan Malata merupakan salah satu pejuang nasional Indonesia. Nama lengkapnya adalah Sultan Ibrahim Gelar Dato Sultan Malaka. Lahir 2 Juni 1897 di Nagari Pandan Gadang, Sukici, Sumatera Barat. Ayahnya bernama H. Pasad, seorang karyawan petani dan ibunya adalah Rangkayo Sibah, putri orang yang disegani di desa. Sejak kecil, telah senang belajar ilmu agama dan pencat sikat. Tan Malata ditaburkan bibit pemahenik, tetapi ia pernah jatuh cinta 3 kali, yaitu di Indonesia, Belanda, dan Filipina.

Tan Malata bersekolah di kweekschool (sekolah guru negeri) di Fort de Fact, sejak 1908, dan berpindah di Rijk's kweekschool, Haarlem, Belanda. Saat itulah, ia sempat membaca buku de Franke Revolutie. Kemudian, ia mulai tertarik dan mulai memahami tentang sosialisme dan komunisme serta membaca buku-buku karya Karl Marx, Friedrich Engels, dan lainnya. Dengan pemaahaman yang mendalam, ia mulai membaca budaya Belanda dan mengagumi budaya Jerman dan Amerika.

Karena terdapat di partai Jerman, Tan Malata mendaftar ke militer Jerman tetapi ditolak karena ia adalah orang asing. Tak lama kemudian, ia bertemu Hark Soerjot salah satu pendiri Indische Social Democratische Vereeniging (ISDV) yaitu organisasi yang menjadi cikal bakal partai komunis Indonesia, karena agitasi Soerjot ia akhirnya bergabung dengan Social Democratische Overwizers Vereeniging (SDOV atau Ausrusi Demokratik Sosial guru). Hal itu ia lakukan sampai akhirnya lulus dari SDOV pada bulan November 1918.

Setelah lulus, Tan Malata kembali ke desanya dan mulai mengajar anat- anat fuku pertengahan tsu di Cerebah, Tanggung Marawa, Deli, Sumatera Utara. Selama mengajar, ia telah menulis beberapa propaganda subversif untuk para fuku, dikenal sebagai Deli Soer. Salah satu karyanya adalah "Tanah Orang Miskin". Kemudian, Tan Malata mencalonkan diri menjadi anggota Volksraad dalam pemilihan tahun 1920. Namun, ia akhirnya mengundurkan diri pada 23 Februari 1921 tanpa sebab yang jelas.

(TINY) I can do all heavy things

No. _____ Date: _____

Tak lama setelah itu, Tan Malata menerima sepotong di Semarang atas bantuan Dorsono, seorang tokoh Sarekat Islam Merah. Saat itu, Tan juga bertemu dengan banyak tokoh seperti HOS Tjoe Kiam (foto) dan H. Agus Salim. Tan Malata meninggal di Kediri pada tanggal 21 Februari 1949 Saat berusia 51 tahun. Alasan Tan Malata belum menikah hingga akhir hayatnya adalah karena perhatiannya terlalu besar untuk perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Never give up, winner never stop trying

Nama = Rahayu Eka Putri
 Kelas = XI TKJ 1
 No. Absen = 29
 Bahasa = Indonesia
 "BIOGRAFI"

← (Chairil Anwar) →

Lahir di Medan, 26 Juli 1922. Dengan keluarga yang kurang damai, Ayah dan Ibunya pisah, selepas SMA ia ikut dengan ibunya ke Jakarta, dan Ayah memiliki keluarga baru. Chairil Anwar semasa kecilnya sangat dekat dengan Meneknya, kesedihan yang luar biasa ia lukiskan kedalam syair setelah Meneknya tiada. Hanya ibunya perempuan yang paling ia hormati dan cintai, teringat dari karangan karangan puisi dan syair untuk ibunya.

Chairil Anwar sosok yang pantas dikalahkan dari segi apapun semasa kecilnya. Semua menulis dalam kerenggan sahabat karibnya Jessie dan Samsul Ridwan. Buku adalah dunia bagi Chairil, begitu banyak cerita kehidupannya ia tuliskan kedalam syair-syair dan puisinya, seperti syair yang berjudul "DI MESJID"

DI MESJID
 Chairil Anwar

Ku seru saja Dia
 Sehingga datang juga
 Kamipun bermuka-muka
 Seterusnya ia berayala-nyala dalam dada
 Segala daya memadamkannya
 Bersimpul peluh diri yang tak bisa diperkosa
 Ini ruang
 Gelanggang kami berperang
 Binasa mem-binasa
 Satu menista lain gila

Di dalam bukunya banyak cerita yang ia tuliskan, bahkan mengenai wanita Chairil tulis kedalam kerenggan. Buku merupakan dunia bagi Chairil dan Wanita dunia setelah buku-bukunya. Meskipun banyak wanita yang ia puja, Hapsah, Geadis, Karawang, dengannya Chairil menikah. Tidak lama misi pernikahan Hapsah meminta cerai akibat kekurangan ekonomi dan arakinya berumur 7 bulan. 23 April 1949

(GKI)

TRIM

di usia 27 tahun penyakit yang ia derita TBC kronis dan Sifilis meruntuh umurnya tidak lama setelah Hapsah meminta cerai. ~~Ekoran~~
 Namun kejadian ini tidak membuat karya-karyanya menghilang di umur yang muda Chairil Anwar mampu membuat perkembangan kedokteran dunia sastra. Salah satu karya yang sangat terkenal dengan judul "AKU"

AKU
 (Chairil Anwar)

Kaku sempat waktuku
 Iku mau tak seorang kan merayu
 Adak juga kau
 Tak perlu sedu sedan itu
 Aku ini bintang jala
 Dan kumpahnya terbunyi
 Biar peluru menembus kulitku
 Aku tetap meradang menerjang
 Luka dan bisa iku bawo beranti
 Berlari
 Hingga hilang peluh peri
 Dan akan akan lebih ^{hidup} peduli
 Aku mau hidup seribu tahun lagi.

(GKI)

RIFQI XIERA MAULANA (20)
 XI THJ I
 SEMESTER 5 JEMBER

No. _____
 Date: _____

BIOGRAFI LIONEL ANDRES MESSI

Lionel Andres Messi atau yang sering disebut Lionel Messi merupakan pemain sepak bola terkenal dari FC Barcelona yang berasal dari negara Argentina. Lionel Messi mendapat sebuah julukan yaitu Si Kuru atau juga bisa disebut La Pulga yang artinya panikumat. Julukan itu didapatkan dari kakaknya Rodrigo karena kondisi fisik Messi yang lebih kecil dari teman-temannya.

Messi dilahirkan bersama kedua kakaknya Rodrigo dan Matias serta adik perempuannya bernama Maria Sol, dari pasangan yang bernama Jorge Horacio Messi dan Celia Maria. Messi dilahirkan dari keluarga yang cukup sederhana yaitu ayahnya bekerja sebagai pekerja pabrik baja dan pembantu rumah tangga, Sedangkan ibunya sebagai seorang ibu rumah tangga. Messi dilahirkan di Rosario, Santa Fe province, Argentina pada 24 Juni 1987.

Messi mulai terjun di dunia sepak bola sejak umur 5 tahun, Messi dengan usia sekecil itu bermain di klub asuhan ayahnya yaitu Grandola. Selama 3 tahun dan pada umur 8 tahun Messi memutuskan pindah ke Newell Old Boys. Menginjak umur ke 11 Messi mengalami kekurangan hormon pertumbuhan, sementara keluarga Messi yang serba pas-pasan (Untuk itu sang Ayah mencari klub sepakbola yang bisa membiayai pengobatan putranya hingga bertemu Carlos Rexach, Direktur sepak bola Barcelona. (1996)

Bergabung bersama klub ternama di La Liga, Messi menunjukan kelebihannya yang gemilang. Hingga akhirnya Messi bergabung di Tim senior FC Barcelona dan mencetak gol

(KIRY) Bersama Kita Perangi NARKOBA

perdananya pada tanggal 1 Mei 2005, Messi menjadi pemain termuda FCB yang dapat mencetak gol pada umur 17 tahun. Ayah dari Thiago Messi hasil perkawinannya dengan Antonela Roccuzzo tercatat sebagai pemain pertama yang menerima 4 kali gelar pemain terbaik Ballon d'or. (2009-2012) dan mendapatkan 3 kali berturut-turut sepatu emas.

Bersama FCB Lionel Messi mendapatkan penghargaan Top Scores Liga Champions (2009-2010). Pemain terbaik Eropa 2011 (Best player of Europe Award) dan Man of the Match di Final Liga Champion 2011, karir Messi semakin berkembang dan sering mendapatkan penghargaan-penghargaan lainnya.

Selain bersama Barcelona, Messi juga membawa Argentina juara dunia U20 pada tahun 2005, Juara Olimpiade Beijing 2008 Runner Up Copa America 2007 dan Gold. Pada usia 10 tahun (17 Agustus 2005) Lionel Messi menjadi pemain Argentina termuda yang berlagu pada piala dunia 1996.

(KIRY) NARKOBA Jalan Menuju Neraka

Ms _____
Date _____

Robi Yanto
XI TKJ 1 / 31
SMKN 5 Jember.

Biografi Prabowo Subianto

Prabowo Subianto adalah salah satu tokoh militer yang memiliki pengaruh kuat. Prabowo bernama lengkap Prabowo Subianto Djodjohadi - kusumo yang lahir di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1951. Beliau beragama Islam. Pada tahun 1970 sampai dengan 1974 beliau menempuh pendidikan Angkatan Militer dan berhasil menjabat PANGKOSTRAD. Ketika menjadi TNI, Prabowo terlibat masalah dalam kasus HAM di Timor Timur dan penculikan beberapa aktivis. Permasalahan tersebut membuat Prabowo sulit bersaing saat pemilihan Presiden akan dilakukan.

Setelah tidak aktif menjadi TNI, Prabowo memilih untuk menjadi seorang pengusaha. Prabowo memiliki beberapa usaha, antara lain Presiden dan CEO PT Tidar Kerinci Agung yang bergerak dalam bidang produksi minyak kelapa sawit, PT Nusantara Energy yang bergerak dalam bidang migas, pertambangan, pertanian, kehutanan dan pulp (dan) PT Jaladiri Nusantara yang bergerak di bidang perikanan. Namun karena runda pada politik beliau membentuk partai yang diberi nama Gerindra. Partai Gerindra yang beliau bentuk memiliki pandangan yang sesuai dengan Pancasila. Selain aktif dalam partai politik, beliau juga aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan.

Pada tahun 2019 Prabowo menjadi calon Presiden yang potensial. Banyak masyarakat yang mendukung Prabowo pada Pemilihan Presiden tahun 2019. Partai Gerindra yang memperoleh suara cukup banyak membuat pencalonan Prabowo menjadi mulus. Banyak ide yang Prabowo rencanakan untuk memajukan Negeri ini, hal ini karena beliau adalah mantan Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus atau lebih dikenal dengan nama KOPASSUS yang mengerti seluk beluk permasalahan Negara ini.

Nama = Siti Aulia H.

Kelas = XI TKJ 1

Ki Hajar Dewantara.

Ki Hajar Dewantara - atau Raden Mas Soewardi Soeryaningrat lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga keraton Yogyakarta. Meskipun demikian ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berumur 40 tahun Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya agar ia dapat lebih dekat dengan rakyatnya.

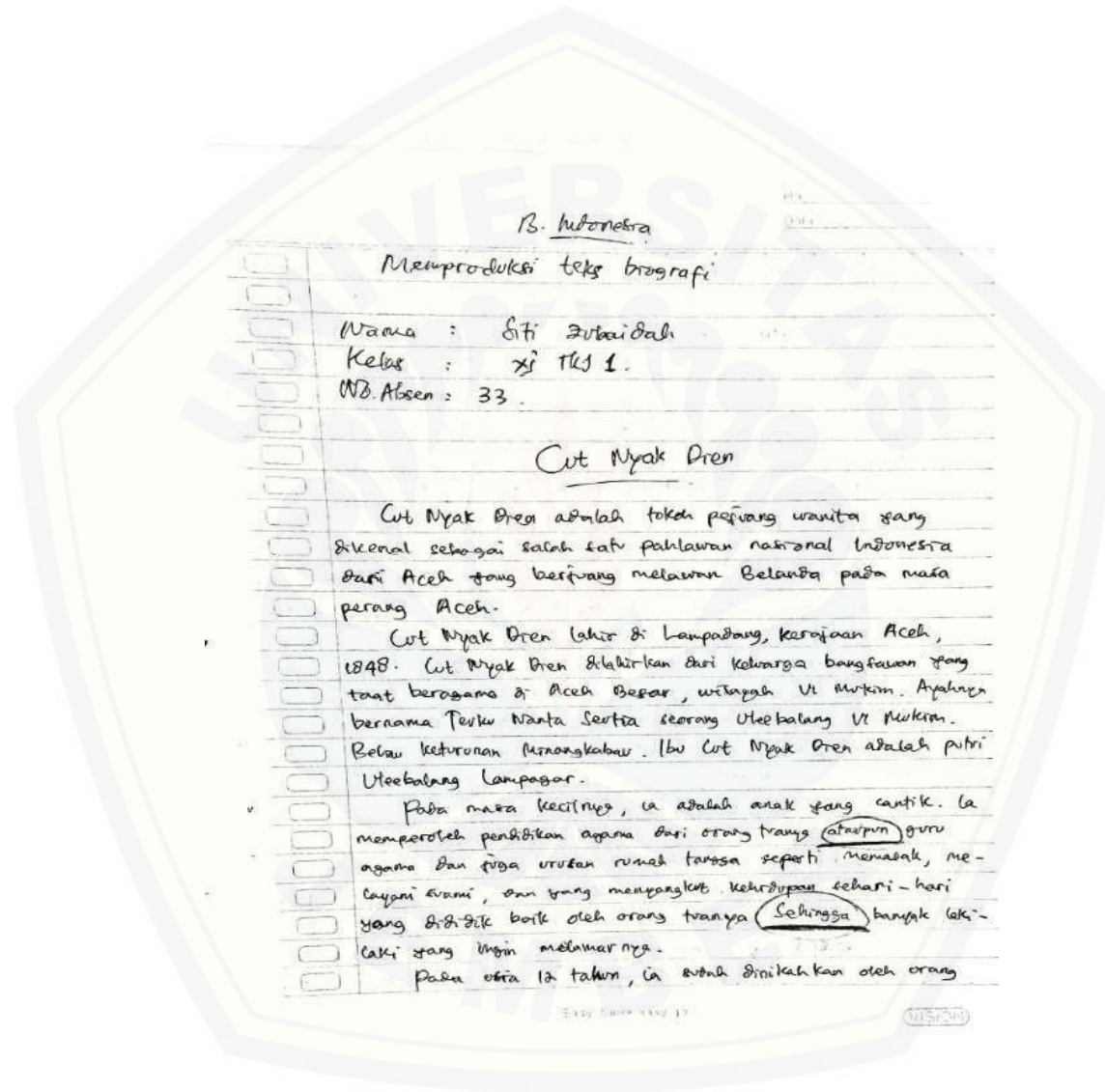
Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negaranya.

Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) kemudian melanjutkan pendidikan ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) - setelah itu Ki Hajar bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar. Ia juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di Seksi propaganda Boedi Oetomo. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij bersama dengan Douw Dijkstra. Namun organisasi ini ditolak oleh pemerintah Belanda

You'll never know till you have tried

karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat untuk menentang kolonial Belanda. Semangat Ki Hajar semakin menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumiputera dan pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar bersama dengan rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu perguruan Nasional Taman Siswa. dan ia juga pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan yang pertama.

Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tangguh kelahirannya 2 Mei dijadikan hari pendidikan nasional. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangannya, penerus Taman Siswa mendirikan Museum Dewantara Kiiri Griya di Yogyakarta. Sebagai Pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepanjangnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga yang dilakukan itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.



trung dikenal Teuku Ibrahim Lamnga. Teuku Ibrahim Lamnga adalah putra dari uterbaling Lamnga XII. Mereka dikurusi satu anak laki-laki.

Pada tanggal 26 Maret 1873, Belanda menyatakan perang terhadap Aceh dan mulai melepaskan tembakan meriam ke arah Aceh dari kapal perang Citadel van Antwerpen. Perang Aceh pun meletus.

Pada perang pertama (1873-1874), Aceh dipimpin oleh Panglima Polim dan Sultan Machmud Syah bertempur melawan Belanda yang dipimpin oleh Johan Herman Rudolph Kohler. Kesultanan Aceh dapat memenangkan perang pertama. Ibrahim Lamnga yang bertaruh di garis depan kembali dengan serak kemenangan, sementara itu Kohler tewas tertembak pada April 1873.

Pada tahun 1873, di bawah pimpinan Jendral Jan Van Swieten, Serah VI Mukom dapat dikuasai oleh Belanda, sehingga Keraton Sultan jatuh pada tahun 1874. Cut Nyak Dien dan bayang akhirnya mengungsi bersama ibu-ibu dan rombongan lainnya pada tanggal 24 Desember 1875. Selanjutnya akhirnya bertempur kembali untuk merebut Serah VI Mukom.

Ketika Ibrahim Lamnga bertempur di Ste Tarum, ia tewas pada tanggal 29 Juni 1878. Hal ini membuat Cut Nyak Dien sangat marah dan ingin menghancurkan Belanda.

Teuku Umar, seorang pejuang Aceh melawan Cut Nyak Dien. Awalnya ia menentang. Namun, karena Teuku Umar mempersituakannya

untuk ikut berperang melawan Belanda, Cut Nyak Dien akhirnya menerimanya dan mau menikah lagi dengan Teuku Umar pada tahun 1880. Dari pernikahannya itu mereka dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Cut Gambang. Setelah pernikahannya dengan Teuku Umar, ia bersama Teuku Umar bertempur bersama melawan Belanda.

Cut Nyak Dien ditangkap dan dibawa ke Banda Aceh dan dirawat di rumah sakit yang ada disana. ¹⁸⁸¹ Setelah Cut Gambang berkhawatir ibunya ke hutan dan menantikan pengiraan yang diturunkan oleh ayah dan ibunya.

Penyakit yang diderita Cut Nyak Dien seperti rabun dan sakit berangin-angin kembali. ¹⁸⁸¹ Namun ia akhirnya dibawa ke Sumatra, Jawa Barat, karena ketakutan Belanda bahwa ia akan bergabung dengan perlawanan rakyat Aceh dan juga karena ia masih berhubungan dengan pejuang-pejuang yang lain terdapat.

Pada tanggal 16 November 1908, Cut Nyak Dien meninggal karena usianya yang sudah tua.

Cut Nyak Dien memang seorang wanita yang tak kenal takut, dia terus berjuang melawan Belanda, dia tak peduli resiko yang akan terjadi pada dirinya. Ia adalah salah satu tokoh wanita yang harus dikenang karena keberaniannya dan semangatnya dalam melawan Belanda.

Trisky Valentino Dolly nama

39

XI TKJ

PAK RADEN

Drs. Raden Soejadi (Suyadi) atau yang lebih akrab dikenal dengan Pak Raden tutup usia pada hari Jumat 30 Oktober 2015 kemarin di RS Pelni, Petamburan Jakarta Selatan.

Pak Raden lahir di Jember, Jawa Timur 28 November 1932, Pak Raden merupakan lulusan SMI rupa Institut Teknologi Bandung tahun 1960, kemudian ia belajar animasi di Prancis hingga tahun 1963.

Sepulang dari Prancis Pak Raden kemudian membuat sebuah film yang berjudul "Si Unyil" pada tahun 1980 an. Film tersebut bercerita tentang kehidupan anak SD bernama unyil, nama unyil diambil dari kata "manyal" yang artinya kecil. Diceritakan dalam film tersebut, unyil dan teman-temannya hoby berpetakung.

Film Ciptaan Raden Suyadi ini sangat populer ^{TRPM} di tahun 90an kemudian dan ditayangkan di stasiun televisi Republik melalui (TVRI) Setiap hari minggu, tokoh-tokoh yang terkandung dari film Si unyil itu antara lain, unyil, Pak Raden dan Pak Ogah, berkat film ini pun muncul istilah kata

You'll never know till you have tried

"Hom pim pah Aaihom Gampuh"
Dan pak mendapat penghargaan yaitu
anugerah KPI tahun 2013 (Lifetime Achievement).

Experience is the best teacher

Yulpania Fatima P.
XI TKJ 1

Bahasa Indonesia

Soedirman : Sang Pahlawan Nasional
Indonesia

Jenderal Besar Raden Soedirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Soedirman dilahirkan pada 29 Januari 1916 di Bodas Karangjati, Purbalingga, Jawa Tengah. Ayahnya bernama Karsid Kartowirodji dan ibunya bernama Syem. Beliau dibesarkan dalam lingkungan keluarga sederhana. Sejak umur 8 bulan, Soedirman diangkat sebagai anak angkat oleh saudara ibunya, R. Tjokrosoenarjo yang merupakan seorang asisten Wedana Rembang.

Soedirman pernah menempuh pendidikan di Sekolah Taman Siswa, lalu meneruskan ke HIK (sekolah guru) Muhammadiyah tetapi tidak sampai tamat. Setelah itu ia menjadi guru di sekolah HIK Muhammadiyah di Cilacap.

Pada tahun 1944, ia bergabung dengan tentara Pembela Tanah Air (PETA) yang disponsori Jepang, menjabat sebagai komandan batalion di Banyumas. Selama menjabat, Soedirman bersama rekan-rekannya sesama prajurit melakukan pemberontakan, tinjauan kemudian ditasingkan ke Bogor.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soedirman berhasil melarikan diri dari pusat penahanan, kemudian pergi ke Jakarta menemui Presiden Soekarno. Setelah mendirikan divisi lokal Badan Keamanan Rakyat ia ditugaskan untuk mengawasi proses penyerahan diri tentara Jepang di Banyumas. Kemudian pasukannya dijadikan bagian dari Divisi V pada 20 Oktober oleh panglima sementara Oerip Soemohardjo, dan Soedirman bertanggung jawab atas divisi tersebut. Pada tanggal 18 November 1945, Soedirman terpilih menjadi panglima besar TKR di Yogyakarta. Sebelum pelantikan-

To be a winner, all you need is to give all you have

BOSS

nya, Soedirman memerintahkan serangan terhadap pasukan Inggris dan Belanda di Ambarawa. Pertempuran ini menyebabkan semakin kuatnya dukungan rakyat terhadap Soedirman, dan akhirnya pada tanggal 18 Desember ia diangkat sebagai panglima besar.

Selama tiga tahun berikutnya, Soedirman menjadi saksi kegagalan negosiasi dengan tentara kolonial Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia, yang pertama adalah Perjanjian Linggarjati, kemudian Perjanjian Renville yang menyebabkan Indonesia harus mengembalikan wilayah yang diambilnya dalam Agresi Militer I kepada Belanda dan menarik 35.000 tentara Indonesia. Ia juga menghadapi pemberontakan dari dalam, termasuk upaya kudeta pada 1948. Kemudian ia mengalahkan peristiwa-peristiwa tersebut sebagai penyebab penyakit tuberkulosisnya. Karena infeksi tersebut, paru-paru kanannya dikempeskan pada bulan November 1948.

Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan Agresi Militer II untuk menduduki Yogyakarta. Soedirman beserta kelompok kecil tentara dan dokter pribadinya, melakukan perjalanan ke arah selatan dan memulai perlawanan gerilya selama tujuh bulan. Kemudian mereka mendirikan markas sementara di Sobo, di dekat Gunung Lawu. Dari tempat ini, ia mampu mengorganisasi kegiatan militer di Pulau Jawa, termasuk Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta, yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Soeharto. Kemudian pada bulan Juli 1949, Soedirman dipanggil kembali ke Yogyakarta. Meskipun ingin melanjutkan perlawanan terhadap pasukan Belanda, ia dilarang oleh Presiden Soekarno.

Penyakit TBC yang dideritanya kambuh, ia pensiun dan pindah ke Magelang. Soedirman meninggal di Magelang, 29 Januari 1950 pada umur 34 tahun. Kemudian ia dimakamkan

di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara di Semaki, Yogyakarta. Kematian Soedirman menjadi duka bagi seluruh rakyat Indonesia. Bendera dikibarkan hanya setengah tiang dan ribuan orang berkumpul untuk menyaksikan prosesi upacara pemakaman. Perlawanan gerilyanya ditetapkan sebagai sarana pengembangan esprit de corps bagi tentara Indonesia, dan gambar dirinya ditampilkan dalam uang kertas rupiah keluaran 1968, namanya juga dijadikan nama jalan, universitas, museum, dan monumen.

Soedirman telah menerima berbagai tanda kehormatan dari pemerintah pusat, termasuk Bintang Sakti, Bintang Gerilya, Bintang Mahaputra Adipurna, Bintang Mahaputra Pratama, Bintang Republik Indonesia Adipurna, dan Bintang Republik Indonesia Adipradana. Pada 10 Desember 1964, Soedirman ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia melalui Keputusan Presiden Nasional Indonesia No. 314 Tahun 1964. Soedirman dipromosikan menjadi Jenderal Besar pada tahun 1997.

Hingga saat ini Soedirman akan terus dihormati oleh rakyat Indonesia. Ia juga merupakan pahlawan yang jujur dan pemberani.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334 988, Faks : 0331-332 475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 40 / UN25.1.5/ LT/ 2017
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Izin Observasi

U 8 FEB 2017

Yth. Kepala Sekolah SMKN Negeri 5 Jember
di Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Yemima Sana Pramala

NIM : 13020402056

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud mengadakan observasi tentang "*Kesalahan Penggunaan Kata Tugas (Preposisi dan Konjungsi) pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember*" di SMK Negeri 5 Jember yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a n Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sakatman, M.Pd
NIP.196401231995121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalphoto Jember 68121

Telepon: 0331-334 988, Faks: 0331-332 475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 1081 /UN25.1.5/LT/2017

09 FEB 2017

Lampiran : --

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMKN 5 Jember
di Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Yemima Sana Pramala

NIM : 13020402056

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud mengadakan observasi tentang "*Kesalahan Penggunaan Kata Tugas (Preposisi dan Konjungsi) pada Teks Cerita Ulang Biografi Karya Siswa Kelas XI SMKN 5 Jember*" di SMKN 5 Jember yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd

NIP 196401231995121001

AUTOBIOGRAFI



Yemima Sana Pramala, lahir di Probolinggo, 27 Februari 1995. Penulis merupakan anak sulung dari pasangan suami istri, Ibu Nina dan Bapak Nugroho yang bertempat tinggal di Perum. Bumiyuangga, jalan Himalaya GG VI no.26, kota Probolinggo. Penulis mempunyai dua orang adik perempuan bernama Eunice dan Keren. Penulis memulai pendidikan di TK Kartini Probolinggo lalu lulus pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri Kedungdalem 1 lulus pada tahun 2007, lalu melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Probolinggo lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 2 Probolinggo lulus pada tahun 2013. Lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2013 melalui jalur SBMPTN. Program studi yang diambil adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Selama SD penulis aktif di pramuka, ekstra drumband, paduan suara dan band. Beberapa kali mewakili sekolah untuk lomba vokal, kompetisi band dan lomba menggambar. Selama menempuh pendidikan di Univeristas Jember, penulis tercatat menjadi anggota Paduan Suara Mahasiswa FKIP UNEJ, PARANADA dan aktif di organisasi mahasiswa kristen PMK FKIP-MIPA. Penulis dapat ditemui di mmemz35@gmail.com.